

PT Bank Victoria International Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Interim financial statements as of June 30, 2026
and for six-month period then ended

The original interim financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4-5	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	6-7	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	8-9	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim.....	10-175	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | | |
|---------------------------------|---|---|---|---|
| 1. Nama | : | Achmad Friscantono MBA | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Jl. Benda II No.7, RT 002/RW 004, Kel Pulo, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522 8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Debora Wahjutirto Tanoyo | : | Name |
| Alamat kantor | : | Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930 | : | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : | Permata Hijau Blok E/41 RT 011/004, Grogol Utara, Kebayoran Lama | : | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : | 021-522-8888 | : | Telephone number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan/Finance Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Bank Victoria International Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Bank Victoria International Tbk; |
| 2. Laporan keuangan interim PT Bank Victoria International Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim financial statements of PT Bank Victoria International Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Bank Victoria International Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the interim financial statements of PT Bank Victoria International Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan interim PT Bank Victoria International Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim financial statements of PT Bank Victoria International Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Victoria International Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Victoria International Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2026/July 29, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors of
PT Bank Victoria International Tbk

ACHMAD FRISCANTONO MBA
Direktur Utama/President Director

DEBORA WAHJUTIRTO TANOYO
Direktur Keuangan/Finance Director

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
Kas	140.283.160	2d,2i,4	46.336.157	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.727.878.832	2d,2j,5	1.238.091.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	711.498.139	2d,2j,2g,6	317.275.973	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(924.192)		(5.945)	Less: Allowance for impairment losses
	710.573.947		317.270.028	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	214.560.000	2e,2g,2k,7	1.405.100.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.310)		(67.613)	Less: Allowance for impairment losses
	214.547.690		1.405.032.387	
Efek-efek	9.197.921.368	2d,2g,2l,8	10.075.611.567	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.433.333)		(1.153.091)	Less: Allowance for impairment losses
	9.196.488.035		10.074.458.476	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	330.501.477	2d,2g,9	333.747.595	Interest income receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.119.304)		(8.633.381)	Less: Allowance for impairment losses
	326.382.173		325.114.214	
Pinjaman yang diberikan		2d,2g,2m,10,41		Loans
- Pihak berelasi	191.122.070		219.630.937	Related parties
- Pihak ketiga	22.089.097.399		22.160.535.279	Third parties
	22.280.219.469		22.380.166.216	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)		(558.646.478)	Less: Allowance for impairment losses
	21.706.980.802		21.821.519.738	
Tagihan akseptasi	3.519.285	2o,11	21.291.371	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	2p,12	-	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka	42.481.770	2t,13	38.252.898	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset hak-guna	487.872.313	2q,14	486.379.470	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(118.683.882)		(104.749.107)	Less: Accumulated depreciation
	369.188.431		381.630.363	
Agunan yang diambil alih	480.216.895	2g,2s,15	493.971.536	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.248.541)		(198.248.541)	Less: Allowance for impairment losses
	251.968.354		295.722.995	

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Aset tak berwujud - bersih	19.060.597	2r,16	13.641.635	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	102.537.736	2ab,23c	93.096.279	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	127.126.997	2g,2t,17	140.733.207	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.001.196)		(10.493.682)	Less: Allowance for impairment losses
	117.125.801		130.239.525	
JUMLAH ASET	34.929.016.613		36.201.697.084	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah		2d,2u,18,41		Deposit from customers
- Pihak berelasi	1.219.545.292		558.103.775	Related parties -
- Pihak ketiga	20.873.157.140		23.736.594.329	Third parties -
	22.092.702.432		24.294.698.104	
Simpanan dari bank lain	1.136.960.668	2d,2u,19	2.580.560.150	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.678.994.170	2d,2n,20	693.569.220	Securities sold under repurchase agreement
Efek-efek yang diterbitkan		2v,21,41		Securities issued
- Pihak berelasi	538.660.000		538.660.000	Related parties -
- Pihak ketiga	2.871.340.000		3.421.340.000	Third parties -
	3.410.000.000		3.960.000.000	
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(30.402.312)		(37.618.861)	Less: Unamortised issuance cost
	3.379.597.688		3.922.381.139	
Liabilitas akseptasi	3.519.285	2o,22	21.291.371	Acceptance payables
Utang pajak		2ab,23a		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-		-	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	21.221.166		29.424.010	Other taxes -
	21.221.166		29.424.010	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	67.593.394	2ac,26	64.232.439	Employee benefits obligation
Beban yang masih harus dibayar	122.255.329	2d,24	127.214.976	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	97.330.920	2d,25	99.404.455	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	30.600.175.052		31.832.775.864	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 41.000.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				Authorised capital - 41,000,000,000 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.419.418.828 dan 18.419.418.828 masing-masing saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	1.841.941.883	27	1.841.941.883	Issued and fully paid capital - 18,419,418,828 and 18,419,418,828 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tambahan modal disetor (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	667.677.595	28	667.788.605	Additional paid-in capital Unrealised (loss)/profit on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, setelah pajak	(75.320.722)	2d,2l	28.293.139	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja, setelah pajak	299.310.130		299.310.130	Remeasurements on employee benefit liabilities, net of tax
Saldo laba:	4.471.007		4.471.007	Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	252.200.000	29	252.200.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	1.338.561.668		1.274.916.456	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	4.328.841.561		4.368.921.220	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	34.929.016.613		36.201.697.084	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk periode enam bulan yang berakhir
 pada tanggal 30 Juni 2026
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the six-month period then ended
 June 30, 2026
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1.181.601.854	2y,31	1.096.831.058	Interest income
Beban bunga	(811.599.877)	2y,32	(837.809.661)	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih	370.001.977		259.021.397	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan dari investasi reksadana	29.176.183		29.871.153	Income from investment in mutual funds
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - bersih	8.321.411	2d	4.741.838	Gains on sale of securities measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income - net
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	9.163.107	2z	4.585.091	Fees and commissions from transactions other than loans
Lain-lain - bersih	125.479.735	33	308.134.808	Others - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya	172.140.436		347.332.890	Total other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(123.068.159)	2g,34	(171.495.826)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(30.000.000)	2h,34	(1.000.000)	Provision for impairment losses on non-financial assets
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(1.143.186)	2d	3.239.000	Unrealised profit/(loss) Gain/(loss) on changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss - net
Beban umum dan administrasi	(126.431.287)	2aa,35	(115.931.545)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	(95.764.947)	2aa,36	(88.465.197)	Personnel expenses
Lain-lain	(66.060.353)	37	(47.018.470)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(442.467.932)		(420.672.038)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	99.674.481		185.682.249	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan/(beban) non-operasional - bersih	(18.843.067)	38	(23.801.253)	Non-operating income/(expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	80.831.414		161.880.996	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(17.186.202)	2ab,23b	(36.299.726)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	63.645.212		125.581.270	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the six-month period then ended
June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(130.241.521)	2d,2l	47.507.513	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak tangguhan terkait	26.627.659	23c	(7.401.634)	Related deferred income tax
	(103.613.862)		40.105.897	
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(103.613.862)		40.105.897	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(39.968.650)		165.687.149	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PER SAHAM				INCOME PER SHARE
Dasar (Rupiah penuh)	3,46	2ad,39	7,72	Basic (full Rupiah)
Dilusian (Rupiah penuh)	3,46	2ad,39	7,72	Diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

The original *interim* financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the six-month period then ended
June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealised gain (loss) on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ Gain on revaluation of fixed assets - net of tax	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2026	1.841.941.883	667.788.605	28.293.139	299.310.130	4.471.007	252.200.000	1.274.916.456	4.368.921.220	Balance as of January 1, 2026
Biaya emisi efek	28	-	(111.010)	-	-	-	-	(111.010)	Issuance cost
Penghasilan komprehensif lain: Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(103.613.861)	-	-	-	-	(103.613.861)	Other comprehensive income: Financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	63.645.212	63.645.212	Net income for the period
Saldo per 30 Juni 2026	<u>1.841.941.883</u>	<u>667.677.595</u>	<u>(75.320.722)</u>	<u>299.310.130</u>	<u>4.471.007</u>	<u>252.200.000</u>	<u>1.338.561.668</u>	<u>4.328.841.561</u>	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir interim merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

The original *interim* financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the six-month period then ended
June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan/ (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek- efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ <i>Unrealised loss on changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income – net of tax</i>	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak/ <i>Gain on revaluation of fixed assets - net of tax</i>	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ <i>Remeasurements on employee benefit liabilities - net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2025		1.584.853.291	668.370.810	(25.504.113)	316.445.478	11.058.011	227.200.000	1.151.036.181	3.933.459.658	Balance as of January 1, 2025
Dana setoran modal	27	256.667.501	-	-	-	-	-	-	256.667.501	Capital deposit fund
Biaya emisi efek	28	-	(582.205)	-	-	-	-	-	(582.205)	Issuance cost
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Aset keuangan yang diukur										Financial assets measured at
pada nilai wajar melalui										fair value through other
penghasilan komprehensif										comprehensive income,
lain, setelah pajak		-	-	40.105.879	-	-	-	-	40.105.879	net of tax
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	35.624.453	35.624.453	Net income for the period
Saldo per 30 Juni 2025		1.841.520.792	667.788.605	14.601.766	316.445.478	11.058.011	227.200.000	1.186.660.634	4.355.232.103	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir interim merupakan bagian integral dari laporan keuangan interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

8

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 June 2026
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the six-month period then ended
June 30, 2026
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the six-month period then ended June 30,			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	400	14	-
Pembelian aset tetap	(1.457.266)	14	(1.702.629)
Pembelian aset tak berwujud	(8.697.381)	16	(7.927.750)
Penjualan efek-efek	747.448.679		1.208.744.533
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	737.294.437		1.199.114.154
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	-		256.085.296
Penerbitan Obligasi	-		500.000.000
Pembayaran emisi efek	(111.011)	28	-
Pembayaran sewa	(7.055.914)		(6.990.797)
Pelunasan jatuh tempo obligasi	(550.000.000)		(350.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(557.166.925)		399.094.499
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(212.583.017)		2.601.863.745
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.006.803.148		1.599.371.523
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.794.220.131		4.201.235.268
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalent consist of:
Kas	140.283.160	4	100.401.450
Giro pada Bank Indonesia	1.727.878.832	5	3.026.529.751
Giro pada bank lain	711.498.139	6	624.304.067
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dibawah 3 bulan	214.560.000	7b	450.000.000
Jumlah kas dan setara kas	2.794.220.131		4.201.235.268

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992 berdasarkan Akta Notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 71 yang selanjutnya diadakan pembetulan dengan Akta No. 30 tanggal 8 Juni 1993 dari notaris yang sama. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui 0Surat Keputusan No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 tanggal 19 Juni 1993 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 342/Leg/1993 tanggal 29 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 2602 tanggal 15 Mei 1998. Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir Anggaran Dasar dengan Akta No. 26 tanggal 2 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0167336 tanggal 2 Juli 2024 dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0131745.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 2 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Oktober 1994 sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 402/KMK.017/1994 tanggal 10 Agustus 1994.

Bank telah mendapatkan izin menjadi bank devisa pada tanggal 13 Desember 2016 sesuai dengan Surat Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan - Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/PB.12/2016 dan efektif beroperasi menjadi bank devisa pada tanggal 20 Februari 2017. Bank memperoleh izin usaha sebagai pedagang valuta asing dari Bank Indonesia berdasarkan Surat No. 029/126/UOPM tanggal 25 Maret 1997.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Victoria International Tbk ("the Bank") was established on October 28, 1992 based on Notarial Deed No. 71 of A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., subsequently amended by Deed No. 30 dated June 8, 1993 from the same Notarial. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4903.HT.01.01.TH 93 dated June 19, 1993 and was registered at the State Court Secretary in North Jakarta No. 342/Leg/1993 dated June 29, 1993 also was published in Supplement No. 2602 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998. The Bank's articles of association has been amended several times, and the latest was based on Notarial Deed No. 26 dated July 2, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., a Notarial in Jakarta which has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0167336 dated July 2, 2024 and has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0131745.AH.01.11 dated July 2, 2024.

According to Article 3 of the Bank's articles of association, the scope of Bank's activities is to engage in commercial banking activities in accordance with the existing regulations. The Bank commenced its commercial operations on October 5, 1994 based on the operating license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 402/KMK.017/1994 dated August 10, 1994.

Bank was approved as a foreign exchange bank on December 13, 2016 in accordance with Head of Licensing and Banking Information Department Letter - Financial Services Authority ("OJK") No. S-423/PB.12/2016 and effectively commenced as a foreign exchange bank on February 20, 2017. The Bank obtained a license as money changer from Bank Indonesia based on Letter No. 029/126/UOPM dated March 25, 1997.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Graha BIP Lantai 10, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. Bank memiliki kantor pusat, dengan kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, dan kantor kas sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	14
Kantor Cabang Pembantu	21
Kantor Cabang Fungsional	1

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank

Penawaran umum saham

Pada tanggal 4 September 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No. S-835/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 80.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 30 September 1999, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No.S-2044/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 614.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 85.960.000 Waran Seri II. Pada tanggal 28 September 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT I ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 100.000.000 saham.

Pada tanggal 21 Februari 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-36/PM/2003 untuk melakukan PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 705.243.360 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 423.146.016 Waran Seri III.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank's Head Office is located at Graha BIP 10th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta. The Bank has operational head office and a number of branches, sub-branches, and cash offices as follows (unaudited):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1	Head Office
	14	Branches
	21	Sub-Branches
	1	Functional Sub-Branches

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds

Public offering of shares

On September 4, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-835/PM/1999 to conduct an initial public offering of 250,000,000 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 80,000,000 Series I Warrants. On September 30, 1999, the Bank's shares have been listed in Jakarta Stock Exchange.

On August 14, 2000, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2044/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to issue Preemptive Rights of 614,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 85,960,000 Series II Warrants. On September 28, 2000, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO I, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 100,000,000 shares.

On February 21, 2003, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-36/PM/2003 to conduct LPO II to issue Pre-emptive Rights of 705,243,360 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 423,146,016 Series III Warrants.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2003, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta. Dari PUT II ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 400.000.000 saham.

Pada tanggal 12 September 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) melalui Surat No. S-452/BL/2006 untuk melakukan PUT III sejumlah 670.363.760 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 469.277.676 Waran Seri IV. Pada tanggal 13 Juli 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Dari PUT III ini, jumlah yang diambil oleh pemegang saham yang berhak sejumlah 670.363.760 saham.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-4114/BL/2008 untuk melakukan PUT IV sejumlah 1.167.498.560 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 630.449.220 Waran Seri V.

Pada tanggal 17 September 2011, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-6737/BL/2011 untuk melakukan PUT V sejumlah 1.954.919.259 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan sejumlah 1.448.939.990 Waran Seri VI.

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1999	250.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1999
Saham yang berasal dari pendiri	250.000.000	Founder's shares
Saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba	34.000.000	Shares from capitalisation of retained earnings

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

On March 20, 2003, these shares had been listed in Jakarta Stock Exchange. From LPO II, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 400,000,000 shares.

On September 12, 2006, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) through Letter No. S-452/BL/2006 to conduct LPO III of 670,363,760 shares with a par value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp115 (full amount) per share and 469,277,676 Series IV Warrants. On July 13, 2006, these shares had been listed in Indonesia Stock Exchange. From LPO III, the shares that were undertaken by the entitled shareholders was 670,363,760 shares.

On June 26, 2008, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-4114/BL/2008 to conduct LPO IV of 1,167,498,560 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 630,449,220 Series V Warrants.

On September 17, 2011, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-6737/BL/2011 to conduct LPO V of 1,954,919,259 shares with a par value and an offering price of Rp100 (full amount) per share and 1,448,939,990 Series VI Warrants.

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at Indonesia Stock Exchange from Initial Public Offering up to June 30, 2026 is as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026: (lanjutan)

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2000	100.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri I dan II pada tahun 2002	66.793.400
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2003	400.000.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2004	193.799.960
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri III pada tahun 2006	46.200.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2006	670.363.760
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV pada tahun 2007	323.840.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2008	1.167.498.560
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2009	344.244.500
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2010	249.707.135
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	1.954.919.259
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2011	414.580.000
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri IV dan V pada tahun 2011	81.724.314
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2012	56.673.554
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri V dan VI pada tahun 2013	25.923.831
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2014	508.898.707
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2015	300
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VI pada tahun 2016	751.486.547
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2016	780.394.335
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2019	280.898.877
Saham yang berasal dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2021	1.535.185.529

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at Indonesia Stock Exchange from Initial Public Offering up to June 30, 2026 is as follows: (continued)

Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) I in 2000
Shares from Exercise of Series I and II Warrants in 2002
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) II in 2003
Shares from Exercise of Series III Warrants in 2004
Shares from Exercise of Series III Warrants in 2006
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) III in 2006
Shares from Exercise of Series IV Warrants in 2007
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) IV in 2008
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2009
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2010
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) V in 2011
Shares from Issuance of Shares without Preemptive Rights in 2011
Shares from Exercise of Series IV and V Warrants in 2011
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2012
Shares from Exercise of Series V and VI Warrants in 2013
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2014
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2015
Shares from Exercise of Series VI Warrants in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2016
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2019
Shares from Exercise of Additional Shares Without Preemptive Rights in 2021

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum saham (lanjutan)

Berikut adalah kronologis jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026: (lanjutan)

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022	2.553.461.919
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2022	2.807.640.227
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2023	1.064
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2024	297.128
Saham yang berasal dari Pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2025	<u>2.570.885.922</u>
Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>18.419.418.828^{*)}</u></u>

^{*)} Jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh termasuk 1% saham yang tidak diperdagangkan pada PT Bursa Efek Indonesia (*delisted*) sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah RI No. 29 tahun 1999.

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-2683/PM/1999 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria I Tahun 2000 sejumlah Rp100.000.000. Pada tanggal 14 Maret 2000, Obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-1080/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007 masing-masing sejumlah Rp200.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2007, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of shares (continued)

The chronological overview of total issued and fully paid capital and shares listed at Indonesia Stock Exchange from Initial Public Offering up to June 30, 2026 is as follows: (continued)

Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VI in 2022
Shares from Limited Public Offering with Preemptive Rights (Rights Issue) VII in 2022
Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2023
Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2024
Shares from Exercise of Series VII Warrants in 2025
Total issued and fully paid capital

^{*)} Number of shares issued and fully paid includes 1% of delisted shares in the Indonesia Stock Exchange accordance with Government Regulation No. 29 Year 1999.

Public offering of bonds

On December 28, 1999, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-2683/PM/1999 for the public offering of Bank Victoria Bonds I Year 2000 amounting to Rp100,000,000. On March 14, 2000, the Bonds had been listed in Surabaya Stock Exchange.

On March 9, 2007, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-1080/BL/2007 for the public offering of Bank Victoria Bonds II Year 2007 and Bank Victoria Subordinated Bonds I Year 2007, each amounting to Rp200,000,000. On March 22, 2007, the Bonds had been listed in Indonesia Stock Exchange.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK melalui Surat No. S-7574/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012 dan Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012 masing-masing sejumlah Rp200.000.000 dan Rp300.000.000. Pada tanggal 28 September 2012, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-340/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp50.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan yang ditawarkan terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu Seri A sejumlah Rp100.000.000 dan Seri B sejumlah Rp200.000.000, sedangkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp350.000.000.

Pada tanggal 24 September 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-85/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia 1 Juli 2019 masing-masing sejumlah Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On September 19, 2012, the Bank obtained an effective notification from the Chairman of Bapepam and LK through Letter No. S-7574/BL/2012 for the public offering of Bank Victoria Bonds III Year 2012 and Bank Victoria Subordinated Bonds II Year 2012, amounting to Rp200,000,000 and Rp300,000,000, respectively. On September 28, 2012, the Bonds had been listed in Indonesia Stock Exchange.

On September 21, 2017, the Bank obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority Board of Commissioner through Letter No. S-340/D.04/2017 for the public offering of Continuing Bonds I Bank Victoria Phase I year 2017 and Continuing Subordinated Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 in amount of Rp300,000,000 and Rp50,000,000, respectively. On July 12, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 5, 2018, Bank continues the Public Offering of Bank Victoria Continuing Bonds I Phase II Year 2018 and Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds I Phase II Year 2018. The Continuing Bonds offered comprise of 2 (two) series, Series A amounted to Rp100,000,000 and Series B amounted to Rp200,000,000, while the Subordinated Bonds offered amounted to Rp350,000,000.

On September 24, 2019, Bank obtained an effective notification from the Chairman of FSA through Letter No. S-85/D.04/2019 for Continuing Public Offering of Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase I Year 2019, which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 1, 2019, amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp150,000,000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan penerbitan obligasi Bank (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2020, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp60.000.000.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-64/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2023 masing-masing sejumlah Rp300.000.000 dan Rp200.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Bank memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-87/D.04/2024 dalam rangka melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2024 sejumlah Rp500.000.000.

Pada tanggal 12 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp500.000.000 (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 18 Juni 2025, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp500.000.000 (Catatan 21).

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank memperoleh pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-55/D.04/2025 dalam rangka melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 serta telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 2025 sejumlah Rp750.000.000.

Pada tanggal 26 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp750.000.000 (Catatan 21).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Bank's shares and issuance of bonds (continued)

Public offering of bonds (continued)

On April 1, 2020, the Bank issued Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp60,000,000.

On February 28, 2023, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-64/D.04/2023 to conduct a Continuing Public Offering of Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A and Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 10, 2023, each amounting to Rp300,000,000 and Rp200,000,000 respectively.

On June 28, 2024, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-87/D.04/2024 for the public offering of Bank Victoria Continuing Subordinated Bonds III Phase I Year 2024, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 12, 2024, amounting to Rp500,000,000.

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 amounting to Rp500,000,000 (refer to Note 21).

On June 18, 2025, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 amounting to Rp500,000,000 (Note 21).

On June 26, 2025, the Bank received an effective statement from the Financial Services Authority's ("OJK") Board of Commissioners through Letter No. S-55/D.04/2025 to conduct a Continuing Public Offering of Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025, which were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 4, 2025, amounting to Rp750,000,000.

On September 26, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 amounting to Rp750,000,000 (Note 21).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Bank merupakan pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas Entitas anak sebagai berikut:

			Jumlah aset/ Total assets	
Entitas Anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	30 Juni June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Reksadana/Mutual Funds:				
Batavia Proteksi Andalan 7	Reksadana Terproteksi	100%	157.154.581	155.119.938
Mega Dana Terproteksi VIII	Reksadana Terproteksi	100%	43.020.990	42.495.964

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 15 tanggal 7 September 2007, Notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 99,80% saham PT Bank Swaguna ("Entitas Anak"). Pada tanggal 13 Desember 2007, Bank melakukan penambahan modal di Entitas Anak sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,98% sesuai dengan Akta Notaris Veronika Lily Dharma, S.H. No. 26 tanggal 13 Desember 2007.

Pada tanggal 30 Maret 2017 dan 18 Desember 2017, setelah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-33/PB.33/2017 tanggal 30 Maret 2017 dan No. S-170/PB.33/2017 tanggal 18 Desember 2017, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 (nilai penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries entity

The Bank is the controlling shareholder and has a significant control over the Subsidiaries as follows:

Jumlah aset/ Total assets	30 Juni June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
	157.154.581	155.119.938
	43.020.990	42.495.964

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2007 of Veronika Lily Dharma, S.H., a Notarial in Jakarta, the Bank acquired 99.80% shareholding of PT Bank Swaguna ("Subsidiary"). On December 13, 2007, the Bank had an additional capital in the Subsidiary which increased the Bank's ownership to 99.98% based on Notarial Deed No. 26 of Veronika Lily Dharma, S.H. dated December 13, 2007.

On March 30, 2017 and December 18, 2017, after obtaining approval from OJK based on Letter No. S-33/PB.33/2017 dated March 30, 2017 and No. S-170/PB.33/2017 dated December 18, 2017, the Bank put additional capital of Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99%.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 24 Oktober 2019, Bank melakukan penambahan modal pada Entitas Anak sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh) sehingga kepemilikan Bank menjadi 99,99% dan telah mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan Surat No. S-53/PB.33/2019 tanggal 22 Oktober 2019.

Entitas Anak telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan Akta No. 24 tanggal 27 November 2009 dari Notaris Erni Rohaini, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Selanjutnya, Entitas Anak beroperasi dengan prinsip Syariah mulai tanggal 1 April 2010.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Bank melakukan divestasi 80% kepemilikan di entitas anak, PT Bank Victoria Syariah, oleh karena itu sejak 23 Desember 2022, Bank tidak lagi mengendalikan PT Bank Victoria Syariah.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Bank melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Bank Victoria Syariah kepada PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk, sesuai dengan akta Jual Beli Pengambilalihan Saham dalam PT Bank Victoria Syariah No. 13 tertanggal 5 Juni 2025 dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries entity (continued)

On October 24, 2019, the Bank put additional capital of Rp50,000,000,000 (full amount) into Subsidiary, which increase the Bank's ownership to 99.99% and obtained the approval from OJK based on Letter No. S-53/PB.33/2019 dated October 22, 2019.

The Subsidiary changed its name to PT Bank Victoria Syariah based on Deed No. 5 dated August 6, 2009 and No. 24 dated November 27, 2009 of Erni Rohaini, S.H., M.B.A., a Notarial in Jakarta. The notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02731.AH.01.02 Year 2010 dated January 19, 2010. The changes of subsidiary's business from conventional banking to sharia banking was approved by Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DPG/2010 dated February 10, 2010. The Subsidiary started its operations as a Sharia Bank on April 1, 2010.

On December 22, 2022, Bank divested 80% ownership in subsidiary, PT Bank Victoria Syariah, therefore since December 23, 2022, Bank is no longer controlled PT Bank Victoria Syariah.

On June 5, 2025, the Bank conducted a sale transaction of shares owned in PT Bank Victoria Syariah to PT Bank Tabungan Negara ("Persero") Tbk, in accordance with the deed of Sale and Purchase of Acquisition of Shares in PT Bank Victoria Syariah No. 13 dated June 5, 2025 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn, Notarial in Jakarta.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Zaenal Abidin
Independen	
Komisaris	Gunawan
Independen	Tenggarahardja
Komisaris	Sia Leng Ho
Direksi	
Direktur Utama	Achmad
	Friscantono, MBA
Wakil Direktur Utama	Rusli
Direktur Keuangan	Debora Wahjutirto
	Tanoyo
Direktur	Lembing
Direktur Kepatuhan	
dan Manajemen Risiko	Tamunan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut di atas telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0306553 tanggal 4 Juli 2025.

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Ketua	Zaenal
	Abidin Ph.D.
Anggota	Medi Sejati
Anggota	Taufiq Akbar

^{*)} Taufiq Akbar ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit efektif pada tanggal 1 Agustus 2025

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Board of Commissioners		
	Zaenal Abidin	President
		Commissioner
	Gunawan	Independent
	Tenggarahardja	Commissioner
	Sia Leng Ho	Commissioner
Board of Directors		
	Achmad	President Director
	Friscantono, MBA	
	Rusli	Vice President Director
	Debora Wahjutirto	Finance Director
	Tanoyo	Director
	Lembing	Risk Management
	Tamunan	and Compliance Director

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 had been accepted and recorded in the database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.09-0306553 dated July 4, 2025.

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Ketua	Zaenal	Chairman
	Abidin Ph.D.	
Anggota	Medi Sejati	Member
Anggota	Taufiq Akbar^{*)}	Member

^{*)} Taufiq Akbar is appointed as a Member of Audit Committee effectively on August 1, 2025

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ketua	Zaenal Abidin Ph.D.	Zaenal Abidin Ph.D. ^{*)}	Chairman
Anggota	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Member
Anggota	Medi Sejati	Medi Sejati	Member
Anggota	Taufiq Akbar	Taufiq Akbar ^{**)}	Member

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Ketua	Gunawan Tenggarahardja	Gunawan Tenggarahardja	Chairman
Anggota	Sia Leng Ho	Sia Leng Ho	Member
Anggota	Syahda Candra	Syahda Candra	Member

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sekretaris Perusahaan	Caprie Ardira Azhar	Caprie Ardira Azhar	Corporate Secretary
Kepala Internal Audit	Djoko Soenjojo	Djoko Soenjojo	Internal Audit Head

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki karyawan masing-masing sejumlah 737 dan 723 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the Bank had 737 and 723 employees, respectively (unaudited).

^{*)} Zaenal Abidin Ph.D. ditunjuk sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko efektif pada tanggal 1 Agustus 2025

^{**)} Taufiq Akbar ditunjuk sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko efektif pada tanggal 1 Agustus 2025

^{*)} Zaenal Abidin Ph.D. is appointed as a Chairman of Risk Monitoring Committee effectively on August 1, 2025

^{**)} Taufiq Akbar is appointed as a Member of Risk Monitoring Committee effectively on August 1, 2025

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham pengendali langsung dan pemegang saham akhir Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Bank bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 26 Mei 2026.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"). Laporan keuangan interim disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Ultimate shareholders

The direct controlling shareholder and ultimate shareholder of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo, respectively.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Bank's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Bank on May 26, 2026.

The principal accounting policies adopted in preparing the interim financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The interim financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants and the Board of Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of No. VIII.G.7 regarding "Guidliness on Financial Statements Presentation and disclosure for Issuers or Public Companies".

The interim financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measure as fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The interim financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the interim statement of cash flows.

All figures in the interim financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas interim, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijamin atau dibatasi penggunaannya.

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Bank menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan interim:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The interim statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing, and financing activities. For the purpose of the interim statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

The preparation of interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of implementing the Bank's accounting policies. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the interim financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in significant accounting policies

The Bank made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026, including the following revised standards that have affected the interim financial statement:

Amendment of SFAS 109: Financial Instruments

This amendment adds to and clarify the requirements in SFAS 109 relating to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually linked instruments such as *tranches*.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Bank. Entitas Anak adalah entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Laporan keuangan dari Entitas Anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba periode/tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

Amendment of SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendment revises the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and introduces additional requirements for financial instruments with contractual terms that modify the timing or amount of contractual cash flows.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries that are controlled by the Bank. Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

The financial statements of Subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements, accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Bank, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling shareholder's proportionate share in the net income for the period/year and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun periode/tahun, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

d. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Basis of consolidation (continued)

Where Subsidiary either began or ceased to be controlled during the period/year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

d. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) Amortised cost;
- (B) Fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
- (C) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

A financial asset measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat atau tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Pengakuan

Recognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designed as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorised and measured at amortised cost.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

(iii) Kontrak modifikasi

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

A financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the interim profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Contract modification

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not substantially is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets, when the business unit performs modification or restructure of a financial asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Kontrak modifikasi (lanjutan)

(iii) Contract modification (continued)

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Bank akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

Modifications to financial assets are considered substantial and the Bank will cease to recognise the original financial assets when:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

- (a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- (b) there is a currency conversion.

Bank kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

The Bank will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

(a) Substantial Modification of Financial Assets

- 1) Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/ modifikasian pada tanggal modifikasi/ negosiasi.
- 2) Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
- 3) Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
- 4) Selanjutnya, Bank melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.

- 1) When the contractual cashflow on a financial asset is renegotiated or modified (including when a credit is restructured) and the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Bank will record the financial asset as a new/ modified financial asset on the modification/ negotiation date.
- 2) The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified assets recorded as profit or loss.
- 3) Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.
- 4) Next, Bank assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kontrak Modifikasi (lanjutan)

- 5) Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substantial

1. Saat Bank melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi interim.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Contract Modification (continued)

- 5) Recognition of interest income on assets originating from financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Bank renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of the financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows, discounted at the original effective interest rate.
3. Bank then recognises the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the interim profit or loss.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Untuk penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia, estimasi atas nilai wajar dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

(v) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi interim sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities. For the investment in shares do not have readily determinable fair values, the estimated fair value recognised as at acquisition cost.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the interim statement of financial position.

(v) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the interim statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penentuan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penghentian pengakuan

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Determination of amortised cost (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Derecognition

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur pinjaman yang diberikan.

e. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan pada laporan posisi interim keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum di dalam situasi bisnis yang normal, dan dalam peristiwa gagal bayar atau kebangkrutan dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Derecognition (continued)

The Bank write off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of debtor/financial asset's issuer such that the debtor/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

e. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim statements of financial position if only the Bank has a legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and Reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/Classes (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek/Marketable securities
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
		Pinjaman yang diberikan/Loans
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Interest income receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Penyertaan saham/Investments in shares
		Efek-efek/Marketable securities
		Penyertaan saham/Investments in shares
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Simpanan nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under repurchase agreement
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities issued
		Utang akseptasi/Acceptance payables
		Akrual dan liabilitas lain-lain/Accruals and other liabilities
Komitmen dan kontinjensi/ Commitment and contingency	Fasilitas pinjaman yang belum digunakan/Unused loan facilities	
	Garansi yang diterbitkan/Guarantees issued	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Bank perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Bank akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Bank operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Bank has to prove the changes to external parties.

The Bank will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Bank's business model must be impacted before reclassification date.

The following lists are not changes in business model:

- changes in intention in relation with certain financial asset (even in situations of significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial asset between Bank with different business model.

Impact of Reclassification of Financial Assets

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Klasifikasi dan Reklasifikasi Instrumen keuangan (lanjutan)

Dampak Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Classification and Reclassification of Financial Instruments (continued)

Impact of Reclassification of Financial Assets (continued)

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/Impact on profit or loss	Dampak Terhadap Ekuitas/Impact on equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Value After Reclassification
Dari/ From	Kel/To			
FVTPL	Amortised Cost	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi/ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
Amortised Cost	FVTPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i>
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi/ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification</i>	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi/ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i> 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i>
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar/ <i>Cumulative gain or loss on OCI is adjusted against the fair value of the financial asset</i>	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya/ <i>Fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.</i> 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan/ <i>Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.</i>
	FVOCI	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi/ <i>Cumulative gain or loss on OCI is reclassified to profit or loss</i>		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya/ <i>Financial assets is measured at fair value</i>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah tidak terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur hidup aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months expected losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12-months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

Staging Criteria (lanjutan)

Staging Criteria (continued)

Stage 1: ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Stage 1: ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit ("SICR") sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian pinjaman yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition (unless having low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, Lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Pinjaman yang diberikan

Loans

- Kriteria kuantitatif
Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.
- Kriteria kualitatif
Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi (kecuali debitur restrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

- Quantitative criteria
Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.
- Qualitative criteria
Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured (except for restructured debtors as a result of the COVID-19 pandemic) which is considered to have a significant increase in credit risk.

Stage 3: Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti

Stage 3: An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective of impairment under SFAS 109, this includes,

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

objektif penurunan nilai pada PSAK 109, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik).

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan interim menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian pinjaman yang diharapkan harus mencerminkan dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure At Default* (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank become a party in a irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Bank, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

h. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill*, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

i. Kas dan setara kas

Kas meliputi kas dan kas dalam khasanah. Untuk tujuan laporan arus kas interim, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *interbank call money*, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

i. Cash and cash equivalents

Cash includes cash on hand and cash in vault. For the purpose of the interim statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the date of acquisition and are not pledged or restricted.

j. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

k. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of interbank call money, Time deposit, Certificate of deposits, and Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI").

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

3. Diukur pada FVTPL

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi interim. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), Government Promissory Notes, Government Sharia Bonds, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units and other money market and capital market securities.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

1. Measured at amortised cost

Accounted for, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Accounted for, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

3. Measured at FVTPL

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the interim statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the interim statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur, mewajibkan pihak debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Restrukturisasi pinjaman bisa meliputi modifikasi persyaratan pinjaman, konversi pinjaman menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang direstrukturisasi dan tidak dihentikan pengakuannya disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau proyeksi nilai kini dari penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan interim. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalents based on agreements with debtor, where debtor required to repay their debts with interest after specified periods.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans which are not derecognised, are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the estimate of total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the interim financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

o. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Penyertaan saham

(A) Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar estimasi terbaik atas nilai wajarnya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode/tahun berjalan.

(B) Penyertaan saham sementara

Penyertaan saham sementara merupakan penyertaan modal oleh Bank, dalam bentuk saham pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements (continued)

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the interim statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

o. Acceptance receivables and payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Investment in shares

(A) Investment in shares

Investment in shares of stock are long-term investments in non-public companies.

Investments in shares of stock where the ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at their best estimate of fair value. The carrying amount of the investments is written-down to recognise a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current period/year statement of profit or loss.

(B) Temporary investment in shares

Temporary investment in shares is investment in shares by Bank to debtor's company to overcome the credit defaults, in accordance with the prevailing laws.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penyertaan saham (lanjutan)

(B) Penyertaan saham sementara (lanjutan)

Bank wajib melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau perusahaan tersebut telah memperoleh saldo laba positif pada ekuitasnya.

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan lebih dari 20%, tanpa ada pengaruh signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

q. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 November 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

Aset tetap Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Berdasarkan kebijakan internal Bank, penilaian terhadap aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal dilakukan 3 tahun sekali. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap dicatat sebagai "Surplus revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. *Investment in shares (continued)*

(B) Temporary investment in shares (continued)

Bank is obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded if maximum period of 5 (five) years or the company have obtained positive retained earnings in equity.

Investments in shares where the ownership above 20%, without any significant influence is classified as financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss.

q. *Fixed assets and depreciation*

On November 30, 2015, the Bank changed their accounting policies of fixed assets from cost model to revaluation model.

The Bank's fixed assets are shown at fair value, less subsequent depreciation for fixed assets less accumulated impairment losses (if any). Valuation of fixed assets are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Based on Bank's internal policy, valuation of fixed assets performed by external independent valuers for every 3 years. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets recorded in "Assets revaluation reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the interim statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan nilai setelah revaluasi terhadap nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/Years	Penyusutan (persentase)/ Depreciation (percentage)	
Gedung kantor	20	5%	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	25%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4	25%	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan kantor	4	25%	Office furniture and equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan akan ditinjau dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penyesuaian atas masa manfaat dan metode penyusutan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai wajar dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan interim. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses renovasi atau pemasangan dan belum siap digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fixed assets and depreciation (continued)

Gain on revaluation of fixed assets are transferred to retained earnings when fixed assets are derecognised.

Land is not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated based on the straight-line method to allocate their revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no adjustment on useful life and depreciation method.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their fair value and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Assets under construction consist of assets that are still in progress of renovation or installments and not yet ready for use and intended to be used in business activity. This accounts recorded based on amounts paid.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak, yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait, dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan yang diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Intangible assets

Intangible assets held by the Bank is software.

The software, that is not an integral part of the related hardware, is recorded as an intangible asset and is stated at carrying value, which is at cost less accumulated amortisation.

Software acquisition costs consist of all expenditures attributed directly in the preparation of the software so ready to use in accordance with the intent of management.

Expenditures after acquisition software can be added to the cost of software or capitalised as software only if the expenses add future economic benefits of the software so as to be larger than originally expected performance standards. Expenditure that does not add to future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Software with certain useful life, are amortised using straight-line method over the estimated useful life of the assets, which is 4 (four) years.

s. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank. Foreclosed assets represent collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets to settle debtor's liabilities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi interim.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode/tahun berjalan.

t. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah pembiayaan, pengembangan teknologi, promosi dan beban renovasi gedung.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah uang muka jaminan, uang muka pembelian aset, dan uang muka pengembangan teknologi.

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, tabungan, dan *deposito on call*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets are recognised at lower amount between carrying value and their net realisable value, which is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. If there is a permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognised in the interim statement of profit or loss.

Holding costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period/year profit/loss as incurred.

t. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are financing, technology development, promotion and office building renovation expense.

Included in other assets are amongst others membership deposits, advance for fixed assets purchase, advance for technology development.

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to banks in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, saving accounts, and deposits on call.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama umur obligasi.

w. Pinjaman yang diterima

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

v. Marketable Securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between net proceed of bond issuance and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised using effective interest rate during bond's period.

w. Borrowings

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of subordinated loans and bonds.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

x. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and
- Low value asset.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases Transaction (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Transaksi Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Leases Transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Lease", except if landrights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 216, "Property, plant and equipment".

Leases modification

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

y. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Interest income and expense (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a bank of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income on loans or other earning assets classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan pinjaman dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

aa. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ab. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berbeda membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as income incurred at the transaction date as other operating income.

aa. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime and allowances.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and Bank operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ab. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions takes in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan interim. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo secara bersih.

Taksiran pajak penghasilan Bank dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan interim.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Bank memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Deferred Income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where tax is an intention to settle the balance on a net basis.

The estimated corporate income tax of Bank is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities cannot be net-off in the interim financial statements.

ac. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Employee benefits obligation

The Bank have pension scheme in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank's policies. The scheme is generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bank harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003). Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan interim sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi interim. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law Art No.11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the interim statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the interim statements of profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan interim didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

ad. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ae. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan interim disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs penutupan Bank Indonesia pada pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi interim.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Employee benefits (continued)

Employee benefits obligation (continued)

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after interim statement of financial position's date are discounted to present value.

ad. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ae. Foreign currency translation

The interim financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia closing exchange rate at 16:00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the interim statement of profit or loss.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ae. Foreign currency translation (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

Below are the major exchange rates used as of June 30, 2026 and December 31, 2025 using the Reuter's middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Poundsterling Inggris	23.663	22.440	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	22.090	21.026	Swiss Franc
Euro Eropa	20.381	19.571	European Euro
Dolar Amerika Serikat	17.880	16.675	United States Dollar
Dolar Singapura	13.813	12.965	Singapore Dollar
Dolar Kanada	12.565	12.168	Canadian Dollar
Dolar Australia	12.297	11.152	Australian Dollar
Dolar New Zealand	10.108	9.626	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	4.761	4.447	Saudi Riyal
Ringgit Malaysia	4.390	4.108	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.636	2.385	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	2.280	2.142	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	562	531	New Taiwan Dollar
Baht Thailand	538	529	Thailand Baht
Yen Jepang	110	107	Japanese Yen
Won Korea	12	12	Korean Won

af. Transaksi dengan pihak berelasi

af. Transactions with related parties

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

af. Transactions with related parties (continued)

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 108, sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jadetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur dan Luar Jawa.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan interim dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ag. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separated financial information is available.

Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 108, a business segment is a bank of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank report geographical segment information based on Jadetabek, West Java, Central and East Java and Non Java.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the interim financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behavior*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *significant increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan.

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior.

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for significant increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Refer to Note 2g for accounting policy on impairment of financial assets.

Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at lower amount of carrying amount and net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses on non financial assets.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Kondisi agunan yang diambil alih dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi nilai bersih yang dapat direalisasi tersebut, manajemen membuat pertimbangan berdasarkan nilai realisasi bersih dari setiap agunan berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen dan estimasi waktu dan arus kas yang diterima dari penjualan aset tersebut. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan kondisi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (lihat Catatan 26).

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 47.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Foreclosed assets (continued)

The specific condition of foreclosed assets is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the net realisable value of each foreclosed asset based the result of independent appraisal and estimated time and cash received from selling the foreclosed assets. Each impaired assets will be measured based on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions (refer to Note 26).

Determining fair values

The determining of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the Bank must use of valuation techniques as described in Note 2d.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 47.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to extent possible.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan dan pajak lainnya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax and other taxes. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain in the normal course of business. The Bank recognised liability for corporate income tax and other taxes based on an estimate whether there would be an additional corporate income tax and other taxes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as it is likely that taxable income will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation and the level of taxable income and future tax planning strategies.

Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as the term of the lease that cannot be cancelled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably reasonable not to do so.

The Bank has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas dalam kas		
Rupiah	31.900.108	43.357.072
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	107.892.515	2.604.502
Yen Jepang	117.914	53.782
Dolar Australia	124.384	9.591
Dolar Singapura	73.208	26.060
Dolar Kanada	29.529	28.594
Yuan Cina	14.256	1.061
Dolar Selandia Baru	11.018	42.257
Franc Swiss	9.499	105.763
Euro Eropa	6.216	978
Dolar Taiwan	2.976	2.814
Won Korea	2.615	2.901
Poundsterling Inggris	2.248	2.132
Baht Thailand	1.906	1.101
Ringgit Malaysia	1.607	296
Dolar Hongkong	661	621
Riyal Arab Saudi	-	9.382
Kas	92.500	87.250
Jumlah	140.283.160	46.336.157

Kas dalam kas diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp188.606.762 dan Rp174.440.555. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas kas dalam kas yang dipertanggungan.

4. CASH

Cash in vault
Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Singapore Dollar
Canadian Dollar
Chinese Yuan
New Zealand Dollar
Swiss Franc
European Euro
New Taiwan Dollar
Korean Won
Great Britain Poundsterling
Thailand Baht
Malaysian Ringgit
Hongkong Dollar
Saudi Riyal
Cash on hand

Total

Cash in vault, are insured against losses by all risks to PT Victoria Insurance (related party) with total insurance coverage as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp188,606,762 and Rp174,440,555, respectively. The Bank's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured cash in vault.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	1.657.377.992	1.194.502.568
Dolar Amerika Serikat	70.500.840	43.588.450
Jumlah	1.727.878.832	1.238.091.018

Rupiah
United States Dollar

Total

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	35.295.460	36.066.789
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.681	138.284
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.670	99.970
Rekening Vostro BI-Fast BCA	85.585	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.233	8.448
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	165.452
PT Bank Permata Tbk	-	119.832
Sub jumlah	35.628.629	36.598.775
<u>Mata Uang Asing</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	394.503.486	211.015.704
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.731.483	39.391.353
PT Bank Central Asia Tbk	79.283.903	28.376.349
OCBC Bank, Singapura	6.885.289	989.806
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.638.647	351.280
PT Bank ICBC Indonesia	1.637.618	487.773
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	189.084	64.933
Sub jumlah	675.869.510	280.677.198
Jumlah	711.498.139	317.275.973
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(924.192)	(5.945)
Jumlah - bersih	710.573.947	317.270.028

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	661.809.794	275.885.670
Rupiah	35.628.628	36.598.775
Dolar Singapura	6.885.289	989.806
Euro Eropa	2.638.647	351.280
Yen Jepang	2.628.926	2.825.210
China Yuan	1.906.855	625.232
Jumlah	711.498.139	317.275.973
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(924.192)	(5.945)
Jumlah - bersih	710.573.947	317.270.028

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

<u>Rupiah</u>	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rekening Vostro BI-Fast BCA	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub total	
<u>Foreign Currency</u>	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
OCBC Bank, Singapore	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch	
Sub total	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total - net	

All current accounts with other banks as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were placed with third parties and are not pledged as collateral.

b. By currency

United States Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
European Euro	
Japanese Yen	
Chinese Yuan	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total - net	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh giro pada bank lain berada di stage 1. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp924.192 dan Rp5.945.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all current accounts with other banks are classified in stage 1. Bank has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp924,192 and Rp5,945, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, pihak dan bank

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
<i>Interbank Call Money</i>		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	214.560.000	-
PT Bank Mega Tbk	-	500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	50.000.000
Sub jumlah	214.560.000	1.400.000.000
<i>Deposito Berjangka</i>		
PT Bank DKI	-	3.900.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.200.000
Sub jumlah	214.560.000	5.100.000
Jumlah	214.560.000	1.405.100.000
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.310)	(67.613)
Jumlah - bersih	214.547.690	1.405.032.387

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, counterparties and bank

Third parties
<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub total
<i>Time Deposit</i>
PT Bank DKI
PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub total
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total - net

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as collateral.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

b. By period maturity

	30 Juni 2026/ Juni 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 bulan	214.560.000	1.400.000.000	Less than 1 month
1 sampai 3 bulan	-	5.100.000	1 up to 3 months
3 sampai 6 bulan	-	-	3 up to 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	More than 6 months
Jumlah	214.560.000	1.405.100.000	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.310)	(67.613)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	214.547.690	1.405.032.387	Total - net

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	214.560.000	1.405.100.000	Rupiah
Jumlah	214.560.000	1.405.100.000	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.310)	(67.613)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	214.547.690	1.405.032.387	Total - net

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Annual interest rates

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	4,00% - 4,60%	4,75% - 5,20%	Rupiah

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berada di stage 1. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp12.310 dan Rp67.613.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all placements in Bank Indonesia and other banks are classified in stage 1. Bank has set aside allowance for impairment losses amounted to Rp12,310 and Rp67,613, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Surat Utang Negara	1.747.998.399	1.951.511.896
Wesel jangka menengah	277.800.000	274.920.560
Obligasi korporasi	243.546.598	141.932.966
Reksadana	211.367.557	2.164.881.168
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	145.390.615	79.914.636
Surat Berharga Syariah Negara	-	270.211.432
Surat Berharga Syariah Korporasi	-	91.553.415
Efek Beragun Aset	-	262.492
Sub jumlah	2.626.103.169	4.975.188.565
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara	5.115.863.197	4.074.410.470
Obligasi Negara	539.109.921	-
Obligasi korporasi	484.846.059	448.890.000
Reksadana	431.999.022	358.552.082
Surat Berharga Syariah Negara	-	1.898.281
Surat Berharga Syariah Korporasi	-	20.000.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	196.672.169
Sub jumlah	6.571.818.199	5.100.423.002
Jumlah	9.197.921.368	10.075.611.567
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.433.333)	(1.153.091)
Jumlah - bersih	9.196.488.035	10.074.458.476

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat surat utang negara dalam transaksi efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dengan nilai nominal sebesar Rp3.678.994.170 dan Rp693.569.220 (Catatan 20).

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

<u>Rupiah</u>	
Fair value through other comprehensive income	
Government Promissory Notes	
Medium-term notes	
Corporate bonds	
Mutual funds	
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)	
Government Sharia Bonds	
Corporate Sharia Bonds	
Asset-backed security	
Sub total	
Amortised cost	
Government Promissory Notes	
Government bonds	
Corporate bonds	
Mutual funds	
Government Sharia Bonds	
Corporate Sharia Bonds	
Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)	
Sub total	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total - net	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no marketable securities pledged as collateral.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are bonds under transaction securities sold under repurchase agreement with nominal amount of Rp3,678,994,170 and Rp693,569,220 (Note 20).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi

b. Corporate bonds

i. Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain

i. Fair value through other comprehensive
income

30 Juni/June 30, 2026					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bali Towerindo Sentra Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bali Towerindo Sentra Tahap III Tahun 2025 Seri B	48.635.624	7,25	05-Des-28	idA+
PT Bumi Resources	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 Seri B	48.635.624	8,75	01-Juli-25	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Merdek Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri B	27.235.950	8,25	24-Apr-27	idA+
PT Sumber Global Energi Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	21.886.032	10,75	24-Apr-25	idA+
PT Bumi Resources	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Tahap V Tahun 2026 Seri B	24.317.812	8,75	26-Mei-29	idA+ idA+
PT Dian Swastatika Sentosa	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap III Tahun 2024 Seri B	24.317.812	8,13	24-Apr-27	idA+
PT Sumber Global Energi	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024 Seri A	21.886.032	10,75	24-Apr-27	idA+
PT Trimegah Sekuritas Indonesia	Obligasi Berkelanjutan II Trimegah Sekuritas Indonesia Tahap I Tahun 2025 Seri B	19.454.250	8,13	24-Apr-27	idA+
PT Bumi Resources	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Resources Tahap III Tahun 2025	15.271.586	9,00	15-Des-30	idA+
PT Bumi Resources	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Tahap IV Tahun 2026	6.808.987	7,25	7-Feb-29	idA+
PT Samudera Indonesia Tbk.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia Tahap III Tahun 2026	4.863.562	8,25	22-May-26	idA+
Jumlah/Total		243.546.598			

31 Desember/December 31, 2025					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 Seri B	51.402.917	8,50	8-Jul-28	idA+
PT Merdeka Battery Materials Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 Seri B	28.038.674	8,25	9-Dec-30	idA
PT Sumber Global Energi Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2024 Seri B	22.797.688	10,75	10-Jul-26	idA-
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 Seri B	20.608.086	8,80	2-Jul-28	idA
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2025	15.727.771	9,00	15-Dec-30	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023 Seri B	2.053.491	9,50	15-Dec-26	idA+
PT Global Mediacom Tbk	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	1.304.339	10,25	21-Jun-26	idA+
Jumlah/Total		141.932.966			

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Obligasi korporasi (lanjutan)

b. Corporate bonds (continued)

ii. Biaya perolehan diamortisasi

ii. Amortised cost

30 Juni/June 30, 2026					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV SMI Tahap II Thn 2024 Seri C	129.878.229	6.95	7-Feb-29	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV SMI Tahap II Thn 2024 Seri B	125.988.582	6.70	7-Feb-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk.	Obligasi Berkelanjutan VII SMF Tahap 7 Tahun 2024	119.989.126	6.70	7-Feb-29	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial Tbk.	Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap 4 Tahun 2024	49.995.469	7.00	7-Feb-29	idAAA
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap III Tahun 2023	19.998.188	8.80	7-Feb-29	idA
PT Barito Pacific Tbk.	Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B	14.998.641	9.25	8-Feb-29	idA+
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 Seri A	9.999.094	10.25	7-Feb-29	idA+
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	Obligasi Berkelanjutan III Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2025 Seri B	4.999.547	10.25	7-Feb-29	idA+
PT Bumi Resources Tbk	Obligasi Berkelanjutan I Bumi Tahap IV Tahun 2026	4.999.547	7.25	7-Feb-29	idA+
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri B	3.999.636	10.25	7-Feb-29	idA+
Jumlah/Total		484.846.059			

31 Desember/December 31, 2025					
Pihak penerbit/ Issuers	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan VII Tahap VII SMF Tahun 2024 Seri C	120.000.000	6,70	26-Nov-27	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri C	129.890.000	6,95	6-Dec-29	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri B	126.000.000	6,70	6-Dec-27	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Obligasi Berkelanjutan Sosial I Tahap IV Tahun 2024	50.000.000	7,00	26-Nov-29	idAAA
PT Barito Pacific Tbk	Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2023 Seri B	15.000.000	9,25	8-Feb-28	idA+
PT TBS Energi Utama Tbk	Obligasi I Tahun 2023 Seri B	8.000.000	10,00	3-Mar-28	idA
Jumlah/Total		448.890.000			

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortised cost
Kurang dari 1 tahun	175.258.039	1.305.629.694	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	448.659.707	556.853.701	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	533.725.782	235.008.173	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.414.174.671	3.002.931.434	More than 5 years
Jumlah	6.571.818.199	5.100.423.002	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	1.153.091	-	-	1.153.091
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur	280.242	-	-	280.242
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir periode	1.433.333	-	-	1.433.333

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	1.266.198	-	-	1.266.198
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-
Perubahan bersih pada eksposur	(113.107)	-	-	(113.107)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	1.153.091	-	-	1.153.091

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. The changes in allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses on marketable securities for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Juni/June 30, 2026				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Balance beginning of year	1.153.091	-	-	1.153.091
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)	-	-	-	-
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer to credit impaired (Stage 3)	-	-	-	-
Net change in exposure	280.242	-	-	280.242
Write-off	-	-	-	-
Balance end of period	1.433.333	-	-	1.433.333

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Balance beginning of year	1.266.198	-	-	1.266.198
Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)	-	-	-	-
Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)	-	-	-	-
Transfer to credit impaired (Stage 3)	-	-	-	-
Net change in exposure	(113.107)	-	-	(113.107)
Write-off	-	-	-	-
Balance end of year	1.153.091	-	-	1.153.091

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pinjaman yang diberikan	207.419.790
Efek-efek	123.026.120
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.567
Jumlah	330.501.477
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.119.304)
Jumlah - bersih	326.382.173

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	8.633.381
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 34)	(4.514.077)
Saldo akhir	4.119.304

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Semua pinjaman yang diberikan kepada debitur menggunakan mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

9. INTEREST INCOME RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pinjaman yang diberikan	231.046.049
Efek-efek	102.467.102
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	234.444
Jumlah	333.747.595
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.633.381)
Jumlah - bersih	325.114.214

Loans
Marketable securities
Placement with Bank Indonesia and other banks

Total

Less: Allowance for impairment losses

Total - net

The changes in allowance for impairment losses of interest income receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	6.087.977
Penambahan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 34)	2.545.404
Saldo akhir	8.633.381

Beginning balance
Addition during the period/year (Note 34)

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from interest income receivables.

All loans granted by the Bank to the debtors denominated in Rupiah and United States Dollar.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman yang diberikan	22.280.219.469	22.380.166.216	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)	(558.646.478)	Less: Allowance for impairment of loan losses
Jumlah - bersih	21.706.980.802	21.821.519.738	Total - net

a. Berdasarkan pihak dan jenis kredit

a. By counterparties and loan type

	30 Juni 2026/ June 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak Berelasi			Related Parties
Pinjaman tetap dengan angsuran	159.242.062	166.100.599	Fixed loans with installments
Pinjaman rekening koran	12.627.603	39.574.954	Overdraft loans
Pinjaman serba guna	10.153.671	3.968.688	Other loans
Pinjaman tetap	8.371.966	9.366.410	Fixed loans
Pinjaman konsumen	726.768	620.286	Consumer loans
Sub jumlah	191.122.070	219.630.937	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman tetap	9.905.595.875	10.875.567.121	Fixed loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	9.309.726.075	9.131.579.792	Fixed loans with installments
Pinjaman rekening koran	2.310.175.553	1.907.238.537	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	402.417.986	177.779.270	Consumer loans
Pinjaman serba guna	161.181.910	68.370.559	Other loans
Sub jumlah	22.089.097.399	22.160.535.279	Sub total
Jumlah	22.280.219.469	22.380.166.216	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)	(558.646.478)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.706.980.802	21.821.519.738	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu periode perjanjian pinjaman

b. By period of the loan agreement

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 tahun	8.547.905.713	7.904.763.449	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	3.171.927.241	4.102.796.492	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.929.730.782	5.486.800.126	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.630.655.733	4.885.806.149	More than 5 years
Jumlah	22.280.219.469	22.380.166.216	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)	(558.646.478)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.706.980.802	21.821.519.738	Total - net

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 tahun	11.302.099.129	11.146.553.249	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1.792.579.144	2.200.489.526	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	5.546.850.764	5.533.965.512	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.638.690.432	3.499.157.929	More than 5 years
Jumlah	22.280.219.469	22.380.166.216	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)	(558.646.478)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.706.980.802	21.821.519.738	Total - net

d. Menurut Stage

d. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama periode/tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Below is movement of loans based on stages during the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025:

Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	20.829.496.964	993.950.019	556.719.234	22.380.166.217	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	10.199.397	(10.199.397)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(300.772.060)	340.026.623	(39.254.563)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(65.330.164)	(295.429.623)	360.759.787	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	20.473.594.137	1.028.347.622	878.224.458	22.380.116.217	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.225.825.564)	(46.701.653)	(75.917.628)	(1.348.444.845)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	5.570.518.237	204.238.203	-	5.774.756.440	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.423.858.434)	(16.492.098)	(500.000)	(4.440.850.532)	Derecognition of financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(85.407.811)	(23.514.168)	Written-off financial assets
Total pengurangan periode berjalan	(79.165.761)	141.044.452	(161.825.439)	(99.946.748)	Total reversal during the period
Saldo akhir periode	20.394.428.376	1.169.392.074	716.399.019	22.280.219.469	Balance end of period

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Menurut Stage (lanjutan)

d. By Stage (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	19.119.576.021	784.838.757	655.445.543	20.559.860.321	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	20.487.149	(19.946.597)	(540.552)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(397.250.510)	397.751.114	(500.604)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(46.993.943)	(44.323.691)	91.317.634	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	18.695.818.717	1.118.319.583	745.722.021	20.559.860.321	Total opening balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.880.010.864)	(97.406.600)	(31.076.520)	(2.008.493.984)	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	9.006.235.318	28.807.352	8.358.861	9.043.401.531	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.992.546.208)	(16.642.047)	(14.061.663)	(5.023.249.918)	Derecognition of financial asset
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(191.351.734)	(191.351.734)	Write-off financial assets
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	2.133.678.246	(85.241.295)	(228.131.056)	1.820.305.895	Total additional/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	20.829.496.963	1.033.078.288	517.590.965	22.380.166.216	Balance end of year

**e. Perubahan cadangan kerugian penurunan
nilai**

**e. The changes in allowance for impairment
losses**

Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	86.961.664	301.822.398	169.862.417	558.646.479	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.678.578	(1.678.578)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(6.384.765)	10.637.908	(4.253.143)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.331.511)	(83.825.043)	86.156.554	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	79.923.966	226.956.685	251.765.828	558.646.479	Beginning balance after stage transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan nilai tercatat	7.380.437	53.275.723	24.419.445	72.920.782	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	25.764.190	-	-	48.916.687	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.085.168)	(5.577.870)	(174.431)	(21.837.469)	Derecognised financial assets
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(85.407.812)	(85.407.812)	Write-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	17.059.459	37.857.955	(40.325.226)	14.592.188	Total addition/(reversal) during the period
Saldo akhir periode	96.983.425	264.814.640	211.440.602	573.238.667	Balance end of period

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

e. The changes in allowance for impairment losses (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/For the year ended 31 Desember/December 31, 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	78.060.271	188.445.883	180.459.724	446.965.878	Balance beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	10.785.575	(10.576.913)	(208.662)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(4.661.611)	4.854.215	(192.604)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.376.078)	(6.402.613)	7.778.691	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	82.808.157	176.320.572	187.837.149	446.965.878	Beginning balance after stage transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.086.494)	122.903.302	168.047.127	273.863.935	Net remeasurement of carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	36.161.352	9.005.607	5.038.430	50.205.389	New financial asset originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14.921.351)	(2.212.560)	(3.903.078)	(21.036.989)	Derecognised financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(191.351.735)	(191.351.735)	Write-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.153.507	129.696.349	(22.169.256)	111.680.600	Total addition/(reversal) during the year
Saldo akhir tahun	86.961.664	306.016.921	165.667.893	558.646.478	Balance end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

The management believe that allowance for impairment losses of loans is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

Jaminan atas pinjaman yang diberikan berupa tanah, bangunan, saham, giro, deposito berjangka, mesin, persediaan, dan piutang. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp930.029.263 dan Rp1.047.337.799 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp706.610.722 dan Rp1.684.080.888. Giro yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp975.426.846 dan Rp845.919.603 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman masing-masing sebesar Rp921.264.613 dan Rp1.014.992.776. Tabungan yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp125.550.000 dan Rp290.950.000 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp108.413.426 dan Rp284.642.840. *Negotiable Certificate Deposits* (NCD) yang dijadikan jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp.Nihil dan Rp5.500.000 (Catatan 18) dengan *outstanding* pinjaman sebesar Rp23.592.086.

Collaterals for loans are in form of as land, building, shares, demand deposits, time deposits, machinery, inventories, and receivables. Time deposits that are pledged as cash collateral for loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp930,029,263 and Rp1,047,337,799 (Note 18) with loan outstanding of Rp706,610,722 and Rp1,684,080,888, respectively. Demand deposits that are pledged as cash collateral for loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp975,426,846 and Rp845,919,603 (Note 18) with loan outstanding of Rp921,264,613 and Rp1,014,992,776, respectively. Saving deposits that are pledged as cash collateral for loans as of June 31, 2026 amounted to Rp125,550,000 and Rp290,950,000 (Note 18) with loan outstanding of Rp108,413,426 and Rp284,642,840. Negotiable Certificate Deposits (NCD) that are pledged as cash collateral for loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to RpNihil and Rp5,500,000 (Note 18) with loan outstanding of Rp23,592,086, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penjadwalan kembali angsuran dan perpanjangan jangka waktu pinjaman	1.789.949.660	1.874.533.250	Rescheduling of installments and the extension of credit period
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(441.733.178)	(434.913.848)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.378.216.482	1.439.619.402	Total - net

Berikut adalah jumlah pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

Below are the balance of restructured loans based on type as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman tetap	723.338.771	985.937.697	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	960.663.631	96.752.397	Overdraft loans
Pinjaman tetap dengan angsuran	88.375.479	771.426.265	Fixed loans with installments
Pinjaman konsumen	11.866.873	13.999.765	Consumer loans
Pinjaman serba guna	5.704.906	6.417.126	Multi purpose loans
Jumlah pinjaman yang direstrukturisasi	1.789.949.660	1.874.533.250	Total restructured loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.733.178)	(434.913.848)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.378.216.482	1.439.619.402	Total - net

11. TAGIHAN AKSEPTASI

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

The details of acceptances receivable from customers are as follows:

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	3.519.285	11.308.073	Receivables from debtors Third parties
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	-	9.983.298	Receivables from debtors Third parties
Jumlah	3.519.285	21.291.371	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	3.519.285	-
1 sampai 3 bulan	-	3.450.666
3 sampai 6 bulan	-	7.857.407
Sub jumlah	3.519.285	11.308.073
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kurang dari 1 bulan	-	-
1 sampai 6 bulan	-	9.983.298
3 sampai 6 bulan	-	-
Sub jumlah	3.519.285	9.983.298
Jumlah	3.519.285	21.291.371

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. By period maturity

<u>Rupiah</u>
Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Sub total
<u>Foreign Currency</u>
Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Sub total
Total

12. PENYERTAAN SAHAM

	Kepemilikan/ Ownership	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Diukur pada FVTPL			
PT Bima Multi Finance	0,00%	0 ^{*)}	0 ^{*)}
Jumlah		-	-

Measured at FVTPL
PT Bima Multi Finance
Total

*) nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

*) fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Bank melakukan transaksi penjualan atas saham yang dimiliki pada PT Bima Multi Finance kepada PT Sumber Daya Sakti dengan harga jual sebesar Rp80.297. Nilai jual ditentukan diatas hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Tri, Santi & Rekan tertanggal 8 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim ini, transaksi pengalihan saham masih dalam proses pelaporan dan pencatatan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia oleh PT Bima Multi Finance. Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah mencatat kerugian penurunan nilai wajar atas penyertaan saham PT Bima Multi Finance sebesar Rp31.877.279, sehingga nilai tercatat penyertaan saham di PT Bima Multi Finance adalah Rp1 (dalam nilai penuh) per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

On December 15, 2023, the Bank sold its shares ownership in PT Bima Multi Finance to PT Sumber Daya Sakti with selling price of Rp80,297. The selling value is above the result of valuation performed by KJPP Tri, Santi & Partners dated December 8, 2023. As of the date of this interim financial statements, the share transfer transaction is still in the process of registering and recording in Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. As of March 31, 2023, the Bank has recorded a loss from decrease in fair value on shares ownership in PT Bima Multi Finance amounting to Rp31,877,279, therefore the balance of investment in shares in PT Bima Multi Finance is Rp1 (in full amount) as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa para Pemegang Saham PT Bima Multi Finance tertanggal 12 November 2018 dan Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, SH., Notaris di Jakarta, Bank dan beberapa kreditur lainnya telah menyetujui konversi pinjaman jangka panjang dan MTN PT Bima Multi Finance menjadi saham dengan nilai konversi Rp500 per lembar saham (nilai Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0151322 tanggal 15 Maret 2019. Melalui proses konversi ini, Bank memiliki persentase kepemilikan sebesar 34,91% di PT Bima Multi Finance dan mencatatnya sebagai penyertaan saham sementara sebesar Rp168.907.325 (bruto). Setelah mencatat penyertaan saham sementara, Bank tidak lagi mengakui pinjaman yang diberikan dan MTN pada PT Bima Multi Finance.

Bank wajib untuk melakukan divestasi penyertaan saham sementara apabila penyertaan saham sementara telah melebihi jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau PT Bima Multi Finance telah mencatatkan saldo laba positif pada ekuitasnya. Hal ini sesuai dengan intensi dari Bank untuk menjual penyertaan saham sementara pada PT Bima Multi Finance apabila telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Bank juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT Bima Multi Finance dibuktikan dengan:

- i. Tidak terdapat wakil dari Bank yang menjabat sebagai Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atau organ setara di PT Bima Multi Finance;
- ii. Bank tidak berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk dalam partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lain pada PT Bima Multi Finance;
- iii. Tidak adanya transaksi material antara Bank dengan PT Bima Multi Finance;
- iv. Tidak terdapat pertukaran personil manajerial antara Bank dengan PT Bima Multi Finance; dan
- v. Bank tidak terlibat dalam penyediaan teknis informasi pokok untuk PT Bima Multi Finance.

Lihat Catatan 47 untuk pengukuran nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders Meeting of PT Bima Multi Finance dated November 12, 2018 and Notarial Deed No. 19 dated March 12, 2019 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., a Notarial in Jakarta, Bank and the other creditors have agreed on the conversion from long term loan and MTN of PT Bima Multi Finance into shares with conversion rate of Rp500 per shares (Rupiah full amount). This changes has been accepted and recorded in database of Legal Entities Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0151322 dated March 15, 2019. From this conversion process, Bank has 34.91% percentage of ownership in PT Bima Multi Finance and recorded as temporary investment in shares amounted to Rp168,907,325 (gross). After recording a temporary investment in shares, the Bank no longer recognise the loans and MTN in PT Bima Multi Finance.

Banks are obliged to divest temporary investment in shares if the temporary investment in shares have exceeded a maximum period of 5 (five) years or PT Bima Multi Finance has recorded positive retained earnings in their equity. This is in accordance with the Bank's intention to sell the temporary investment in PT Bima Multi Finance if it has meets the specified criteria.

Bank also does not have a significant influence on PT Bima Multi Finance as evidenced by:

- i. There is no representative from the Bank who serves as the Board of Directors and the Board of the Commissioners or equivalent organs in PT Bima Multi Finance;
- ii. The Bank does not participate in the policy-making process, including participation in decision-making about dividends or other distributions in PT Bima Multi Finance;
- iii. There is no material transaction between the Bank and PT Bima Multi Finance;
- iv. There is no managerial personnel exchange between the Bank and PT Bima Multi Finance; and
- v. The Bank is not involved in providing principal technical information for PT Bima Multi Finance.

Refer to Note 47 for fair value measurement of investment in shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Promosi	15.620.381	19.128.828
Pengembangan teknologi	19.045.117	15.898.605
Sewa dibayar dimuka	387.298	163.190
Biaya penjaminan LPS	-	-
Lain-lain	7.428.974	3.062.275
Jumlah	42.481.770	38.252.898

Promotion
Technology development
Prepaid rent
Guarantee fee of LPS
Others

Total

Lain-lain sebagian besar terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka personalia dan biaya jasa hukum.

Others mainly consists of prepaid insurances, prepaid salaries expenses and legal fees.

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

Aset tetap terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kepemilikan langsung	430.399.157	429.427.626
Aset hak-guna	57.473.156	56.951.844
Jumlah	487.872.313	486.379.470
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(118.683.882)	(104.749.107)
Jumlah - bersih	369.188.431	381.630.363

Direct ownership
Right-of-use assets

Less: Accumulated depreciation

Total - net

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

Fixed assets consist of the following:

Aset tetap kepemilikan langsung

Direct ownership fixed assets

30 Juni/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	294.106.885	-	-	294.106.885	Land
Bangunan	45.783.257	218.210	-	46.001.467	Buildings
Mesin-mesin dan peralatan	64.496.605	1.189.045	(460.885)	65.224.765	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	6.971.630	-	-	6.971.630	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan kantor	7.004.475	48.105	(24.850)	7.027.730	Office furniture and equipment
Aset dalam pembangunan	11.064.774	1.906	-	11.066.680	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	429.427.626	1.457.266	(485.735)	430.399.157	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Mesin-mesin dan peralatan	41.706.977	5.195.978	(460.885)	46.442.070	Machinery and equipment
Bangunan	21.785.750	2.651.409	-	24.437.159	Buildings
Kendaraan bermotor	4.124.742	623.012	-	4.747.754	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.475.227	145.428	(485.735)	6.595.805	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	74.092.696	8.615.827	(485.735)	82.222.788	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	355.334.930			348.176.369	Net book value

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership fixed assets (continued)

	31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	294.106.885	-	-	294.106.885	Land
Bangunan	39.754.771	6.028.486	-	45.783.257	Buildings
Mesin-mesin dan peralatan	55.536.393	10.033.504	(1.073.292)	64.496.605	equipment
Perlengkapan dan Office furniture and perabotan kantor	6.988.008	162.405	(145.938)	7.004.475	equipment
Kendaraan bermotor	7.558.580	-	(586.950)	6.971.630	Vehicles
Aset tetap dalam proses pembangunan	11.060.000	4.774	-	11.064.774	Assets under constructions
Jumlah biaya perolehan	415.004.637	16.229.169	(1.806.180)	429.427.626	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Mesin-mesin dan peralatan	33.488.081	9.292.188	(1.073.292)	41.706.977	Machinery and equipment
Bangunan	17.177.816	4.607.934	-	21.785.750	Buildings
Kendaraan bermotor	3.373.633	1.338.059	(586.950)	4.124.742	Vehicles
Perlengkapan dan perabotan kantor	6.334.794	286.371	(145.938)	6.475.227	Office furniture and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	60.374.324	15.524.552	(1.806.180)	74.092.696	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	354.630.313			355.334.930	Net book value

Rincian laba/(rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain/(loss) on sale of fixed assets are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Hasil penjualan aset tetap	400	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	-	-	Book value
Laba/(rugi) penjualan aset tetap (Catatan 38)	400	-	Gain/(loss) on sale of fixed assets (Note 38)

Laba/(rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (pendapatan) non-operasional - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 38).

Gain/(loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Non-operating expense (income) - net" in the interim statement profit or loss and other comprehensive income (Note 38).

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp11.066.680 dan Rp11.064.774 merupakan tanah dan bangunan yang dibeli dan masih dalam tahap perizinan dan perpanjangan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB). Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Assets under construction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp11,066.680 and Rp11,064,774, respectively, related to land and buildings that were bought but still under licensing phase and extension of Rights to Build (SHGB). Those constructions are estimated to be completed in 2026.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset tetap kepemilikan langsung (lanjutan)

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Denpasar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo dalam berbagai tahun sampai tahun 2046. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Victoria Insurance (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp151.070.500 dan Rp153.689.550. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp68.665.906 dan Rp60.339.784.

Manajemen Bank telah melakukan pengkajian kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berikut adalah perkiraan jumlah nilai tercatat aset tetap jika dicatat dengan metode biaya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tanah	294.106.885	286.126.927
Bangunan	21.564.308	23.097.475
Mesin dan Peralatan	18.782.695	22.789.628
Aset dalam pembangunan	11.066.680	19.295.720
Kendaraan Bermotor	2.223.876	2.846.888
Perlengkapan dan perabotan kantor	431.925	529.248
	348.176.369	354.685.886

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Direct ownership fixed assets (continued)

The Bank own several fields of land in Jakarta, Bandung, Surabaya, and Denpasar with Building Usage Rights ("HGB") for 20 (twenty) up to 30 (thirty) years which will expire in various years up to 2046. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and theft risks to PT Victoria Insurance (related party) with total insurance coverage as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting Rp151,070,500 and Rp153,689,550, respectively. The Bank's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

All of the fixed assets as of the reporting date June 30, 2026 and December 31, 2025 are used to support the Bank's operation activities. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted Rp68,665,906 and Rp60,339,784, respectively.

The Bank's Management has re-assessed the estimation of useful lives, depreciation method and residual value of fixed assets on June 30, 2026 and December 31, 2025.

There are no fixed assets discontinued from active use or classified as assets held for sale.

Below is the estimated net book value of fixed asset if recorded using cost method as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

Land
Building
Machinery and equipment
Assets under constructions
Vehicle
Office furniture and equipment

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Aset hak-guna pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rights-of-use assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak-guna					
Bangunan	56.951.844	823.607	(302.295)	-	57.473.156
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	30.656.411	6.106.978	(302.295)	-	36.461.094
Nilai buku bersih	26.295.433				21.012.062
31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Aset hak-guna					
Bangunan	56.184.135	1.687.257	(919.548)	-	56.951.844
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	19.380.911	12.195.048	(919.548)	-	30.656.411
Nilai buku bersih	36.803.224				26.295.433

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, penyusutan yang tercatat pada Bank adalah sebagai berikut (Catatan 35):

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, depreciation expense recorded by the Bank as follows (Note 35):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Penyusutan aset tetap	8.615.827	7.084.315	Depreciation of fixed asset Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan sewa guna usaha	6.106.978	6.007.446	
Jumlah	14.722.805	13.091.761	Total

Laporan posisi keuangan interim menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

The interim statement of financial position shows the following amounts relating to leases:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset hak-guna:			Right-of-use assets: Buildings -
- Bangunan	21.012.062	26.295.433	
	21.012.062	26.295.433	
Liabilitas sewa (Catatan 25)	22.827.482	28.688.013	Lease liabilities (Note 25)
	22.827.482	28.688.013	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Laporan laba rugi interim menunjukkan jumlah terkait sewa adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,	
	2026	2025
Beban penyusutan	6.106.978	6.007.446
Beban bunga (Catatan 35)	1.188.326	1.694.925
Jumlah	7.295.304	7.702.371

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The interim statement of profit or loss shows the following amounts relating to leases:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,	
	2026	2025
Beban penyusutan	6.106.978	6.007.446
Beban bunga (Catatan 35)	1.188.326	1.694.925
Jumlah	7.295.304	7.702.371

Depreciation expense
Interest expense (Note 35)

Total

Revaluasi aset tetap

Penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2024 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan laporan penilaian tertanggal 9 Januari 2025 atas aset tetap berupa tanah dan bangunan, serta laporan penilaian tertanggal 16 Januari 2025 atas aset dalam pembangunan berupa tanah dan bangunan di Bali. Laporan penilaian ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Data pembandingan untuk menentukan nilai wajar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya.

Fixed asset revaluation

Revaluation on fair value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2024 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo dan Rekan with valuation report dated January 9, 2025 for fixed assets in forms of land and building, also valuation report dated January 16, 2025 for assets under constructions of land and building in Bali. The valuation report was signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), independent appraiser registered in OJK.

Valuation method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Comparative data to determine fair value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and intended used.

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian pinjaman yang diberikan dicatat dalam akun Agunan yang Diambil Alih ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tanah dan bangunan	480.216.895	493.971.536
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.248.541)	(198.248.541)
	251.968.354	295.722.995

15. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included in Foreclosed assets ("AYDA") account. The details in the account are as follows:

Land and building
Less:
Allowance for
impairment losses

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya agunan yang diambil alih, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki.

Mutasi nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	493.971.536	544.115.286	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	67.259	38.729.154	Addition during the period/year
Pengurangan selama periode/tahun berjalan	(13.821.900)	(88.872.904)	Deduction during the period/year
Saldo akhir	480.216.895	493.971.536	Ending balance

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	198.248.541	165.131.092	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	30.000.000	79.034.277	Addition during the period/year
Pengurangan selama periode/tahun berjalan	-	(45.916.828)	Deduction during the period/year
Saldo akhir	228.248.541	198.248.541	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas agunan yang diambil alih.

Based on Financial Service Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in foreclosed assets are as follows:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from foreclosed assets.

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 30, 2026					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan	37.656.919	8.697.381	-	46.354.300	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(24.015.284)	(3.278.419)	-	(27.293.703)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku	13.641.635			19.060.597	Net book value
31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan	29.712.519	7.944.400	-	37.656.919	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(18.613.101)	(5.402.183)	-	(24.015.284)	Less: Accumulated amortisation
Nilai buku	11.099.418			13.641.635	Net book value

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank berupa lisensi aplikasi yang dibeli oleh Bank.

Intangible assets held by the Bank is application license purchased by the Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi yang dicatat oleh Bank masing-masing sebesar Rp3.278.419 dan Rp2.526.240 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 35).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortisation recorded by the Bank amounted to Rp3,278,419 and Rp2,526,240 for the six-month period then ended June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 35).

Based on the management assessment, there are no events or changes in circumstances indicating an impairment of intangible assets as of June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

17. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang muka pada pihak ketiga	44.804.066
Properti terbengkalai	31.148.944
Uang jaminan	6.806.153
Tagihan pihak ketiga	2.766.882
Lain-lain	41.600.952
	127.126.997
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.001.196)
Jumlah	117.125.801

17. OTHER ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	25.125.225	Advance payment to third parties
	31.148.944	Abandoned property
	6.856.525	Security deposits
	4.615.197	Receivables from third parties
	72.987.316	Others
	140.733.207	
		Less:
	(10.493.682)	Allowance for impairment losses
	130.239.525	Total

Penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2024 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo dan Rekan dengan laporan penilaian tertanggal 9 Januari 2025 atas tanah dan bangunan termasuk properti terbengkalai. Laporan penilaian ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK.

Selisih penilaian kembali properti terbengkalai tahun 2024 sebesar Rp2.645.626 telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di ekuitas.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor sebagai jaminan untuk sewa gedung kantor.

Lain-lain terutama terdiri dari tagihan transaksi valuta asing, tagihan biaya administrasi dan persediaan barang promosi.

Seluruh aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah transaksi dengan pihak ketiga.

Revaluation on fair value of the Bank's land and building as of December 31, 2024 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jimmy Prasetyo dan Rekan with valuation report dated January 9, 2025 for land and building included abandoned property. The valuation report was signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.), independent appraiser registered in OJK.

The difference in abandoned property revaluation in 2024 amounted to Rp2,645,626 was credited to other comprehensive income and presented as "Gain on revaluation of fixed assets" in equity.

Security deposits represent deposit pledged as guarantee for building rental.

Others mainly consists of foreign exchange transaction, administrative expense transaction and promotion inventories.

All other assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are transactions with third parties.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	10.493.682
Pembalikan selama periode /tahun berjalan	(492.486)
Saldo akhir	10.001.196

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset lain-lain.

17. OTHER ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of other assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	11.336.194	Beginning balance
Pembalikan selama periode /tahun berjalan	(842.512)	Reversal during the period/year
Saldo akhir	10.493.682	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other assets.

18. SIMPANAN NASABAH

Semua simpanan nasabah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing, terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	
Deposito berjangka	13.259.083.241
Tabungan	3.482.838.913
Giro	3.542.692.530
Negotiable Certificate Deposit	-
Dikurangi:	
Diskonto	-
Beban emisi yang belum diamortisasi	-
Sub jumlah	20.284.614.684
Mata uang asing	
Deposito berjangka	1.673.734.693
Giro	134.353.055
Sub jumlah	1.808.087.748
Jumlah	22.092.702.432

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro Eropa, Yen Jepang, dan Yuan Cina.

a. Giro

(i) Berdasarkan pihak lawan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 41)	724.512.696
Pihak ketiga	2.952.532.889
Jumlah	3.677.045.585

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

All deposits from customers in Rupiah and foreign currency, consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah		
Deposito berjangka	15.976.248.273	Time deposits
Tabungan	3.775.826.407	Savings deposits
Giro	3.073.756.220	Demand deposits
Negotiable Certificate Deposit	40.000.000	Negotiable Certificate Deposits
Dikurangi:		Less:
Diskonto	(626.612)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	(60.004)	Unamortised issuance cost
Sub total	22.865.144.284	Sub total
Foreign currency		
Deposito berjangka	1.152.839.408	Time deposits
Giro	276.714.412	Demand deposits
Sub total	1.429.553.820	Sub total
Total	24.294.698.104	Total

All deposits from customers in foreign currency are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Japanese Yen, and Chinese Yuan.

a. Demand Deposits

(i) By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 41)	158.251.829	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	3.192.218.803	Third parties
Total	3.350.470.632	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

(ii) Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	3.542.692.530
Dolar Amerika Serikat	123.976.559
Dolar Singapura	6.796.925
Yen Jepang	2.912.043
Euro Eropa	655.540
Yuan Cina	11.988
Jumlah	3.677.045.585

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp975.426.846 dan Rp845.919.603 (Catatan 10).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak lawan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 41)	46.816.576
Pihak ketiga	3.436.022.337
Jumlah	3.482.838.913

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp125.550.000 dan Rp290.950.000 (Catatan 10).

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan pihak lawan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 41)	448.216.020
Pihak ketiga	14.484.601.914
Jumlah	14.932.817.934

(ii) Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	13.259.083.241
Dolar Amerika Serikat	1.673.734.693
Jumlah	14.932.817.934

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

(ii) By currency

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	3.073.756.219
United States Dollar	271.670.081
Singapore Dollar	1.104.424
Japanese Yen	2.803.187
European Euro	1.128.258
Chinese Yuan	8.463
Total	3.350.470.632

Demand deposits pledged as collateral for loans amounting to Rp975,426,845 and Rp845,919,603 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 10).

b. Savings deposits

By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	
Related parties (Note 41)	27.031.842
Third parties	3.748.794.565
Total	3.775.826.407

Saving deposits pledged as collateral for loans amounting to Rp125,550,000 and Rp290,950,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 10).

c. Time deposits

(i) By counterparties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Related parties (Note 41)	383.483.571
Third parties	16.745.604.110
Total	17.129.087.681

(ii) By currency

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	15.976.248.273
United States Dollar	1.152.839.408
Total	17.129.087.681

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iii) Berdasarkan periode

(iii) By period

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 bulan	6.295.118.569	5.762.617.170	1 month
3 bulan	4.457.050.921	6.376.505.342	3 months
6 bulan	2.704.419.721	3.284.055.620	6 months
12 bulan	1.476.228.723	1.705.909.549	12 months
Jumlah	14.932.817.934	17.129.087.681	Total

(iv) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iv) By remaining period until maturity

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 bulan	8.310.260.187	7.860.124.744	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.858.101.382	6.141.372.092	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	1.756.508.627	2.133.349.806	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	1.007.947.738	994.241.039	6 up to 12 months
Jumlah	14.932.817.934	17.129.087.681	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp930.029.263 dan Rp1.047.337.799 (Catatan 10).

Time deposits pledged as collateral for loans amounted to Rp930,029,263 and Rp1,047,337,799 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Note 10).

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

Informations respect to interest rate are disclosed in Note 46.

d. Negotiable Certificate Deposits

d. Negotiable Certificate Deposits

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Negotiable Certificate Deposit	-	6.500.000	Negotiable Certificate Deposits
Dikurangi:			Less:
Diskonto	-	(101.824)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	(9.751)	Unamortised issuance cost
Sub jumlah	-	6.388.425	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Negotiable Certificate Deposit	-	33.500.000	Negotiable Certificate Deposits
Dikurangi:			Less:
Diskonto	-	(524.788)	Discount
Beban emisi yang belum diamortisasi	-	(50.253)	Unamortised issuance cost
Sub jumlah	-	32.924.959	Sub total
Jumlah	-	39.313.384	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

d. Negotiable Certificate Deposits (lanjutan)

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 5 September 2023 sebesar Rp440.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp50.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp390.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2025.

Bank melakukan penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) pada tanggal 3 April 2024 sebesar Rp110.000.000 yang terbagi dua seri, yaitu seri A dengan nilai sebesar Rp70.000.000 dengan suku bunga 6,5% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2025 dan seri B dengan nilai sebesar Rp40.000.000 dengan suku bunga 7% dan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.500.000 (Catatan 10).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Negotiable Certificate Deposits (continued)

The Bank issues a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on September 5, 2023, amounting to Rp440,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp50,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on September 5, 2025 and series B with a value of Rp390,000,000 with an interest rate of 7% and due on September 5, 2025.

The bank issues a *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) on April 3, 2024, amounting to Rp110,000,000 which is divided into two series, namely series A with a value of Rp70,000,000 with an interest rate of 6.5% and due on April 3, 2025 and series B with a value of Rp40,000,000 with an interest rate of 7% and due on April 3, 2026.

Negotiable Certificate of Deposit (NCD) which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to RpNihil and Rp5,500,000 respectively (Note 10).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Semua simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<i>Call money</i>	530.000.000	1.490.000.000
<i>Giro</i>	411.742.261	683.893.315
<i>Deposito berjangka</i>	116.039.541	299.089.541
<i>Tabungan</i>	79.178.866	107.577.294
Jumlah	1.136.960.668	2.580.560.150

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All deposits from other banks are denominated in Rupiah and consist of:

Call money
Demand deposits
Time deposits
Savings deposits
Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Call money

a. Call money

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	250.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	150.000.000	105.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	130.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	200.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	95.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Sinarmas Tbk	-	265.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank SBI Indonesia	-	50.000.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Ina Perdana	-	50.000.000	PT Bank Ina Perdana
PT Panin Bank Tbk	-	600.000.000	PT Panin Bank Tbk
PT Bank Mutiara Sentosa	-	30.000.000	PT Bank Mutiara Sentosa
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	50.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Jumlah	530.000.000	1.490.000.000	Total

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 bulan	530.000.000	1.490.000.000	Less than 1 month
Jumlah	530.000.000	1.490.000.000	Total

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak lawan

(i) By counterparties

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	116.039.541	299.089.541	Third parties

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo deposito dari pihak berelasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there are no deposits account from related parties.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

(ii) Berdasarkan periode

(ii) By period

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 bulan	98.539.541	226.589.541	1 month
3 bulan	2.500.000	59.500.000	3 months
6 bulan	3.000.000	3.000.000	6 months
12 bulan	12.000.000	10.000.000	12 months
Jumlah	116.039.541	299.089.541	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(iii) By remaining period until maturity

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kurang dari 1 bulan	101.539.541	284.589.541	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	2.500.000	5.500.000	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	2.000.000	7.000.000	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	10.000.000	2.000.000	6 up to 12 months
Jumlah	116.039.541	299.089.541	Total

c. Giro

c. Demand deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	411.742.261	683.893.315	Third parties

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo giro dari pihak berelasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there are no demand deposits from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 46.

d. Tabungan

d. Saving deposits

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	79.178.866	107.577.294	Third parties

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo tabungan dari pihak berelasi.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there are no saving deposits from related parties.

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 46.

Informations in respect to interest rates are disclosed in Note 46.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENTS

The securities sold under repurchased agreements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni/June 30, 2026						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	F04150102	150.000.000	6,50%	29 Juni/ June 2026	6 Juli/ July 2026	911.369.400
Bank Indonesia	F04150102	600.000.000	6,05%	30 Juni/ June 2026	02 Juli/ July 2026	576.464.200
Bank Indonesia	F04150102	500.000.000	6,50%	26 Juni/ June 2026	3 Juli/ July 2026	493.154.500
PT Bank Negara Indonesia	F04150102	500.000.000	6,65%	23 Juni/ June 2026	07 Juli/ July 2026	471.506.500
Bank Indonesia	F04150102	500.000.000	7,09%	29 Juni/ June 2026	23 Sept/ Sept 2026	469.745.500
PT Bank Tabungan Negara	F04150102	500.000.000	6,50%	29 Juni/ June 2026	1 Juli/ July 2026	468.585.120
PT Bank Mega	F04150102	100.000.000	7,25%	29 Juni/ June 2026	13 Juli/ July 2026	91.989.454
PT Bank Tabungan Negara	F04150102	50.000.000	6,90%	30 Juni/ June 2026	14 Juli/ July 2026	47.945.077
PT Bank Mandiri	F04150102	50.000.000	6,85%	30 Juni/ June 2026	07 Juli/ July 2026	47.528.495
PT Bank BPD Jawa Timur	F04150102	100.000.000	6,90%	30 Juni/ June 2026	07 Juli/ July 2026	100.705.925
Jumlah/ Total		<u>3.900.000.000</u>				<u>3.678.994.170</u>
31 Desember/December 31, 2025						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of Securities	Nilai wajar/ Fair value amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Mega	FR0059	150.000.000	4,85%	22 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	147.563.250
Bank Mega	FR0059	100.000.000	4,85%	23 Desember/ December 2025	6 Januari/ January 2026	98.381.800
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	147.728.455
Bank PAN Indonesia	FR0059	150.000.000	4,90%	29 Desember/ December 2025	5 Januari/ January 2026	147.728.455
Bank Mega	FR0059	50.000.000	4,85%	30 Desember/ December 2025	13 Januari/ January 2026	49.253.162
Bank JTRUST Indonesia	FR0056	100.000.000	4,75%	30 Desember/ December 2025	7 Januari/ January 2026	102.914.098
Jumlah/ Total		<u>700.000.000</u>				<u>693.569.220</u>

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	-	250.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019	150.000.000	150.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020	60.000.000	60.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	300.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B	200.000.000	200.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024	500.000.000	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024	500.000.000	500.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	500.000.000	500.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025	750.000.000	750.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025	750.000.000	750.000.000
Jumlah	3.410.000.000	3.960.000.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(30.402.312)	(37.618.861)
Jumlah - bersih	3.379.597.688	3.922.381.139

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019
Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019
Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020
Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A
Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B
Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024
Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024
Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025
Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025
Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025

Total

Less: Unamortised issuance cost

Total - net

Berdasarkan pihak lawan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 41)	579.585.000	538.660.000
Pihak ketiga	2.830.415.000	3.421.340.000
Jumlah	3.410.000.000	3.960.000.000
Dikurangi: Biaya emisi yang belum diamortisasi	(30.402.312)	(37.618.861)
Jumlah - bersih	3.379.597.688	3.922.381.139

By counterparties

Related parties (Note 41)
Third parties

Total
Less: Unamortised issuance cost

Total - net

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 29 Desember 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 26 September 2028.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025

On September 26, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 has fixed rate of 8.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from December 29, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on September 26, 2028 at the maturity date of the Bond.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-340/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025

Pada tanggal 4 Juli 2025 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp750.000.000.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Victoria Tahap I Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 4 Juli 2028.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-340/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Berkelanjutan IV PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase II Year 2025 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-340/PEF-DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025

On July 4, 2025, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 with a principal amount up to Rp750,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds IV Phase I Year 2025 has fixed rate of 9.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 6, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on July 4, 2028 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-340/PEF-DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Bond IV of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Bonds are idA-.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 18 Juni 2025 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2025 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2025, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 18 Juni 2030.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 14 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2029.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025

On June 18, 2025, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase II Year 2025 has fixed rate of 10.00% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from September 18, 2025 for the first payment whereas the last payment will be on June 18, 2030 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-341/PEF-DIR/III/2025 dated March 17, 2025 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from March 14, 2025 to March 1, 2026, the rating results of the Continuous Bonds are idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Bonds III Phase I Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 has fixed rate of 10.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 14, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2029 at the maturity date of the Bond.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idBBB.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Juli 2024 Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi yaitu pada tanggal 12 Juli 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025, hasil pemeringkatan Obligasi adalah idA-.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idA-.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 (continued)

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds III Phase I Year 2024 based on Pefindo was idBBB.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024

On July 12, 2024, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 with a principal amount up to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 has fixed rate of 9.50% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from October 14, 2024 for the first payment whereas the last payment will be on July 12, 2027 at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 dated April 2, 2024 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond III of PT Bank Victoria International Tbk from April 2, 2024 to April 1, 2025, the rating results of the Bonds are idA-.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 based on Pefindo was idA-.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap II Tahun 2024 (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 10 Maret 2023, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp500.000.000.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi, yaitu sebagai berikut:

- Seri A dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp300.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 9 Juni 2023 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo masing-masing seri Obligasi yaitu pada tanggal 9 Maret 2026 untuk Obligasi Seri A dan 9 Maret 2028 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo sesuai dengan Surat No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahun 2023 periode 26 Desember 2022 sampai dengan 1 Desember 2023, hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 adalah idA-.

Sampai tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri A telah dilunasi oleh Bank pada jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 Seri B menurut Pefindo adalah idA-.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase II Year 2024 (continued)

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023

On March 10, 2023, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp500,000,000.

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 consists of 2 (two) series of Bonds:

- Series A amounted to Rp300,000,000 with fixed rate of 9.25% per annum, tenor 3 (three) years since Emission Date.
- Series B amounted to Rp200,000,000 with fixed rate of 10.25% per annum, tenor 5 (five) years since Emission Date.

Interest of the bond paid every 3 (three) months starting from June 9, 2023 for the first payment whereas the last payment will be at the maturity date of each Bonds, which on March 9, 2026 for Bonds Series A and on March 9, 2028 for Bonds Series B.

Based on the ranking carried out by Pefindo in accordance with Letter No.RC-1230/PEF-DIR/XII/2022 dated December 26, 2022, regarding the Rating Certificate for the third phase of Bank Victoria Continuing Bonds Year 2023, for the period of December 26, 2022, to December 1, 2023, the result of the ranking for the first phase of Bank Victoria Continuing Bonds III for 2023 is idA-.

As of June 30, 2026, Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series A has been fully paid by the Bank on the maturity date.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rating of the Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 Series B based on Pefindo was idA-.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2023 (lanjutan)

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 1 April 2020 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Juli 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 1 April 2027.

Berdasarkan hasil pemeringkatan surat utang jangka panjang sesuai dengan surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 tentang Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II dari PT Bank Victoria International Tbk sejak 4 April 2019 sampai dengan 1 April 2020, serta konfirmasi sesuai dengan surat Pefindo No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 tanggal 4 Februari 2020 perihal Sertifikat Pemeringkatan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap III yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan PUB, hasil pemeringkatan Obligasi Subordinasi adalah idBBB.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap III Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds III Phase I Year 2023 (continued)

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the bond issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020

On April 1, 2020, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 with a principal amount up to Rp60,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from July 1, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on April 1, 2027, at the maturity date of the Bond.

Based on the results of the rating for long-term debt securities in accordance with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) letter No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 regarding a Rating Certificate for Continuous Subordinated Bond II of PT Bank Victoria International Tbk from April 4, 2019 to April 1, 2020, as well as the confirmation according to Pefindo letter No. RTG-020/PEF-DIR/II/2020 dated February 4, 2020 regarding the Rating Certificate for Continuous Subordinated Bonds II Phase III issued through the PUB Continuous Public Offering plan, the rating results of the Subordinated Bonds are idBBB.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase III Year 2020 based on Pefindo was idBBB.

The subordinated bonds is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria
Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 8 November 2019, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp150.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 8 November 2026.

Berdasarkan Surat Keterangan PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 tanggal 26 September 2019 berlaku peringkat sebagaimana tercantum pada Sertifikat Pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019 yaitu peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Subordinated Bonds II Phase III Year
2020 (continued)

The Trustee of the subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II
Phase II Year 2019

On November 8, 2019, the Bank issued Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 amounting Rp150,000,000.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 has fixed rate of 11.25% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months starting from February 10, 2020 for the first payment whereas the last payment will be on November 8, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the letter issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") No. RTG-129/PEF-DIR/IX/2019 dated September 26, 2019 apply rating as stated on Rating Certificate PT Pemeringkat Efek Indonesia No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019 which was idBBB on Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase II Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

The above subordinated bond is unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

The Trustee of the subordinated bond issuance is PT Bank Mega Tbk. There was no violation to the covenant of the subordinated bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 28 Juni 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp250.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 28 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2021.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama dilakukan pada tanggal 30 September 2019, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dilakukan pada tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi yaitu pada tanggal 28 Juni 2026.

Berdasarkan Sertifikat Pemeringkatan Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 dan No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 4 April 2019, memutuskan memberikan peringkat idA- terhadap Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 serta memberikan peringkat idBBB pada Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 menurut Pefindo adalah idBBB.

Sampai tanggal 30 Juni 2026, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 telah dilunasi oleh Bank pada jatuh tempo.

Obligasi dan obligasi subordinasi tersebut di atas tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019

On June 28, 2019, the Bank issued Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 amounting to Rp100,000,000 and Rp250,000,000, respectively.

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 issued with fixed rate of 9.75% per annum, with tenor 2 (two) years since Emission Date.

Interest on the bonds will be paid every 3 (three) months starting from Emission Date. The first payment was on September 28, 2019 whereas the last payment will be on June 28, 2021, at the maturity date of the Bond.

Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 has fixed rate of 11.75% per annum, and the interest will be paid every 3 (three) months. The first payment was on September 30, 2019, whereas the last payment will be on June 28, 2026, at the maturity date of the Bond.

Based on the report issued by Pefindo No. RC-328/PEF-DIR/IV/2019 and No. RC-329/PEF-DIR/IV/2019 dated April 4, 2019, the rating of Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idA-, and the rating of Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 is idBBB.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rating of the Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 based on Pefindo was idBBB.

As of June 30, 2026, Bank Victoria Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 has been fully paid by the Bank on the maturity date.

The above bonds and subordinated bonds are unsecured by a specific collateral and by third parties and are excluded from the Government Guarantee to Certain Liabilities of Commercial Banks Program.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mega Tbk.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamentan obligasi dan obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

21. SECURITIES ISSUED (continued)

Bank Victoria Continuing Bonds II Phase I Year 2019 and Subordinated Continuing Bonds II Phase I Year 2019 (continued)

The Trustee of the bonds and subordinated bonds issuance is PT Bank Mega Tbk.

There was no violation to the covenant of the bonds and subordinated bonds trusteeship agreement as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

22. LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian liabilitas akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	3.519.285	11.308.073
Sub jumlah	3.519.285	11.308.073
<u>Mata Uang Asing</u>		
Tagihan kepada debitur Pihak ketiga	-	9.983.298
Jumlah	3.519.285	21.291.371

b. Berdasarkan tenor jatuh tempo

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 bulan	3.519.285	-
1 sampai 3 bulan	-	3.450.666
3 sampai 6 bulan	-	7.857.407
Sub jumlah	3.519.285	11.308.073
<u>Mata Uang Asing</u>		
Kurang dari 1 bulan	-	-
1 sampai 6 bulan	-	9.983.298
3 sampai 6 bulan	-	-
Jumlah	3.519.285	21.291.371

22. ACCEPTANCES PAYABLE

The details of acceptances payable from customers are as follows:

a. By currency

<u>Rupiah</u>
Receivables from debtors Third parties
Sub total
<u>Foreign Currency</u>
Receivables from debtors Third parties
Total

b. By period maturity

<u>Rupiah</u>
Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Sub total
<u>Foreign Currency</u>
Less than 1 month
1 up to 3 months
3 up to 6 months
Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pasal 4 ayat 2	16.878.319	26.624.382	Article 4 (2)
Pasal 21	4.032.714	2.509.655	Article 21
Pasal 23	92.839	139.315	Article 23
Pasal 26	56.198	92.191	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	161.096	58.467	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	21.221.166	29.424.010	Total taxes payable

b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

a. Taxes payable

b. Deferred Tax Expense

Deferred tax expense consist of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	17.186.202	36.299.726	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	17.186.202	36.299.726	Total deferred tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dengan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable loss are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	80.831.413	159.981.728	Profit before income tax
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan pasca kerja	(2.970.046)	(1.050.128)	Post-employment benefits
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	9.257.415	(8.363.967)	Accrue bonuses, professional fees and promotion expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	34.312.301	26.105.298	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Jumlah beda waktu	40.599.670	(16.691.203)	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya pemasaran	10.015.870	821.737	Marketing expenses
Tunjangan karyawan	1.375.610	1.341.367	Employee's allowances
Sumbangan	88.840	18.000	Donation
Pendapatan dari reksadana yang dikenakan pajak final	(15.519.201)	(15.923.629)	Income from mutual funds subject to final tax
Beban (pendapatan) operasional lainnya	1.326.565	180.797	Other operating expenses (income)
Jumlah beda tetap	(2.712.316)	(5.667.576)	Total permanent differences

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Deferred Tax Expense (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Taksiran laba/(rugi) fiskal	118.718.767	172.111.203	Estimated tax profit/(loss)
Kompensasi rugi fiskal periode-periode sebelumnya:			Tax losses carried forward from prior periods:
Rugi fiskal periode sebelumnya yang masih dapat dikompensasi	(155.904.613)	(181.689.959)	Tax losses from prior period that can be compensated
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(37.185.846)	(9.578.756)	Accumulated tax losses carried forward

Rincian rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The details of fiscal losses are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Tahun 2026	118.718.767	-	Year 2026
Tahun 2025	(155.904.613)	172.111.203	Year 2025
Tahun 2024	-	(181.689.959)	Year 2024
Tahun 2023	-	-	Year 2023
Total akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(37.185.846)	(9.578.756)	Total accumulated tax losses carried forward
Rugi fiskal yang dikompensasi	-	-	Compensated tax losses
Sisa akumulasi rugi fiskal	(37.185.846)	(9.578.756)	Remaining accumulated tax losses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expenses computed by applying the applicable tax rate on the profit before income tax and the income tax expenses shown in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	80.831.413	159.981.728	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	17.782.991	35.195.980	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(596.709)	1.103.746	Expenses not deductible - for tax purposes
Beban pajak penghasilan - bersih	17.186.202	36.299.726	Income tax expenses - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan, antara lain mengatur bahwa tarif pajak yang dikenakan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan sejak berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

c. Pajak tangguhan

	30 Juni/ June 30, 2026			
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain / (Charged)/ Credited to other comprehensive income	30 Juni/ June
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	10.703.836	2.036.631	-	12.740.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.447.179	7.548.706	-	50.995.885
Imbalan pasca kerja	14.998.103	(653.410)	-	11.972.955
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	(7.980.116)	-	26.627.659	18.647.543
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	34.299.015	(26.118.129)	-	8.180.886
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	93.096.279	(17.186.202)	26.627.659	102.537.736

Accrued bonuses, professional fee and promotion
Allowance for impairment losses
Post-employment benefits
Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Tax loss carry forward
Total deferred tax assets - net

	31 Desember/ December 31, 2025			
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain / (Charged)/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December
Cadangan bonus, jasa profesional dan promosi	5.328.241	3.003.857	-	8.332.098
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.795.095	18.652.084	-	43.447.179
Imbalan pasca kerja	12.747.694	392.536	1.857.873	14.998.103
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI	7.193.468	-	(15.173.584)	(7.980.116)
Rugi pajak yang bisa dikompensasi	86.956.180	(52.657.165)	-	34.299.015
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	137.020.678	(30.608.688)	(13.315.711)	93.096.279

Accrued bonuses, professional fee and promotion
Allowance for impairment losses
Post-employment benefits
Unrealised gains/(losses) on changes in fair value of securities measured at FVOCI
Tax loss carry forward
Total deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Peraturan Menteri Keuangan

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK 74 mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih lebih nilai cadangan per fiskal sebesar Rp254.929.944. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK 74, Bank memutuskan untuk membebaskan selisih lebih tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

23. TAXATION (continued)

d. Minister of Finance Regulation

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation (PMK) No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Bank must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK 74 starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is an excess value of reserves per fiscal amounting to Rp254,929,944. In accordance with the provisions in PMK 74, the Bank decided to charge the excess difference in the 2024 income tax calculation.

e. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits and pays taxes on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes liabilities within five years from the date the tax becomes due.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Bunga yang masih harus dibayar	109.073.915
Beban akrual	13.181.414
Jumlah	122.255.329

Beban akrual meliputi biaya administrasi dan operasional.

24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	115.867.203	Interest payable
	11.347.773	Accrued expenses
Jumlah	127.214.976	Total

Accrued expenses consist of administration and operational expenses.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Liabilitas sewa (Catatan 14)	22.827.482
Kewajiban Transaksi ATM, Internet Banking dan Mobile Banking	21.737.832
Hutang kepada supplier	18.489.309
Cadangan personalia dan biaya pendidikan karyawan	6.008.384
Hutang Pungutan OJK	5.619.403
Cadangan THR dan bonus	5.220.143
Cadangan kerugian Bank Garansi	1.999.063
Kewajiban derivatif	931.175
Pendapatan diterima di muka	293.420
Lainnya	14.204.709
Jumlah	97.330.920

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	28.688.013	Lease liabilities (Note 14)
	21.328.848	ATM Transaction, Internet Banking and Mobile Banking liabilities
	10.848.865	Payable to third parties
	1.878.591	Personnel reserve and employee education expenses
	-	Annual Fee OJK Payable
	18.358.762	THR and bonus reserves
	645.955	Allowance for impairment losses
	3.551.100	Bank Guarantee
	324.567	Derivatives liabilities
	13.779.754	Unearned revenues
		Others
Jumlah	99.404.455	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terutama terdiri dari hutang kepada pihak ketiga.

Seluruh liabilitas lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah transaksi dengan pihak ketiga.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Liabilitas imbalan pasca kerja	67.593.394

Imbalan kerja jangka panjang

Informasi di bawah ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang & Rekan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

a. Beban imbalan pasca kerja

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Biaya jasa kini	6.099.700
Biaya bunga	-
Jumlah	6.099.700

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	67.593.394

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pada awal tahun	64.232.439
Biaya jasa kini	6.099.700
Imbalan yang dibayar	(1.409.572)
Beban bunga	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1.329.173)
Pada akhir periode/tahun	67.593.394

25. OTHER LIABILITIES (continued)

The balance of others as of June 30, 2026 and December 31, 2025 mainly consist of liabilities to third parties.

All accruals on other liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are transactions with third parties.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefit liabilities recognised in the interim statement of financial position are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025
--

Post-employment benefits liability

Long term employee benefit

The following informations summarise the components of post-employment benefits expense recognised in the interim profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognised in the interim statement of financial position on June 30, 2026 and December 31, 2025 based on the independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang & Rekan applied the "Projected Unit Credit" method.

a. Post-employment benefits expenses

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
8.797.977	Current service cost
3.505.224	Interest cost
12.303.201	Total

b. Post-employment benefits liability

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
64.232.439	Present value of defined benefit obligations

The movement in the present value of obligation are as follow:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
54.003.307	At the beginning of the year
8.797.977	Current service cost
(10.518.946)	Benefits paid
3.505.224	Interest cost
8.444.877	Actuarial loss/(gain)
64.232.439	At the end of the period/year

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalita	TM IV	TM IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5,00% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum	5,00% per tahun/ per annum	Resignation rate
Tingkat kenaikan gaji	8,14% per tahun/ per annum	8,14% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat suku bunga	7,04% per tahun/ per annum	7,04% per tahun/ per annum	Interest rate

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti, dengan risiko paling signifikan pada tingkat diskonto obligasi dan kenaikan gaji.

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plan, with the most significant risk on bond's discount rates and salary increase.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pasca kerja Bank (tidak diaudit):

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in salary increase and discount rate of obligation to Bank's post-employment benefit liability (unaudited):

	30 Juni/June 30, 2026		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(4.226.311)	4.751.288	Discount rates
Kenaikan gaji	4.559.621	(4.143.420)	Salary increases
	31 Desember/December 31, 2025		
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	
Tingkat diskonto	(4.226.311)	4.751.288	Discount rates
Kenaikan gaji	4.559.621	(4.143.420)	Salary increases

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan interim.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti adalah 14,5 (tidak diaudit).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kurang dari 1 tahun	10.583.167	10.056.939
2 - 5 tahun	21.760.047	20.678.069
5 - 10 tahun	13.448.666	12.779.956
Lebih dari 10 tahun	21.801.513	20.717.475
Jumlah	67.593.394	64.232.439

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculation the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value if the defined benefit obligation calculation with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim statement of financial position.

Life expectancy

The majority of the plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plan's liabilities.

The majority of the plan's obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in plan's liabilities.

In June 30, 2026 and December 31, 2025, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 14.5 (unaudited).

Expected maturity analysis of employee benefits are as follows (unaudited):

Less than 1 year
2 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registration Bureau, are as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	11.082.071.942	60,17	1.108.207.194	PT Victoria Investama Tbk
Chemical Asia Corporation Pte Ltd	1.958.234.404	10,63	195.823.440	Chemical Asia Corporation Pte Ltd
Suzanna Tanojo	1.163.587.703	6,32	116.358.770	Suzanna Tanojo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.215.524.779	22,88	421.552.479	Public (individually less than 5%)
Jumlah	18.419.418.828	100,00	1.841.941.883	Total

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal yang disetor/ Total capital (Rp)	Shareholders
PT Victoria Investama Tbk	11.082.071.942	60,17	1.108.207.194	PT Victoria Investama Tbk
Chemical Asia Corporation Pte Ltd	1.958.234.404	10,63	195.823.440	Chemical Asia Corporation Pte Ltd
Suzanna Tanojo	1.163.587.703	6,32	116.358.770	Suzanna Tanojo
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.215.524.779	22,88	421.552.479	Public (individually less than 5%)
Jumlah	18.419.418.828	100,00	1.841.941.883	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movement in the number of shares issued and fully paid are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo 1 Januari 2026	18.419.418.828	Balance as of January 1, 2026
Penambahan modal saham dari penerbitan saham tanpa hak memesan	-	Additional of new shares from exercise of private placement
Saldo 30 Juni 2026	18.419.418.828	Balance as of June 30, 2026

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 3 Juni 2022, pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

According to the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2022 which has been stated in Notarial Deed No. 05 dated June 3, 2022, the shareholders approved the plan to execute increase Share Issuance with Pre-emptive Rights.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.553.461.919 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (sembilan lima puluh rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp383.019.288 (tiga ratus delapan puluh tiga miliar sembilan belas juta dua ratus delapan puluh delapan ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 31 Agustus 2022.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 1 tanggal 2 September 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0287195 tanggal 3 September 2022.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri VII (Catatan 28).

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank melakukan penerbitan saham atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.807.640.227 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh rupiah) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp421.146.034 (empat ratus dua puluh satu miliar seratus empat puluh enam juta tiga puluh empat ribu rupiah) yang telah masuk dalam rekening bank pada tanggal 28 Desember 2022 disertai dengan penerbitan Waran Seri VII sebanyak 2.573.670.117 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per waran.

Peningkatan modal disetor ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03.0497387 tanggal 29 Desember 2022. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Maret 2022 adalah 15.848.234.714 saham.

Pada tahun 2024, Bank menerbitkan 297.128 lembar saham yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2024 sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Maret 2025 adalah 15.848.532.906 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

On August 31, 2022, the Bank issued shares for Share Issuance with Pre-emptive Rights of 2,553,461,919 shares with an exercise price of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp383,019,288 (three hundred eighty three billion nineteen million two hundred and eighty-eight thousand Rupiah) which has been entered into a Bank's account on August 31, 2022.

This increase in paid-in capital has been stated in Notarial Deed No. 1 dated September 2, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0287195 dated September 3, 2022.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been stated in Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2022, the shareholders approved the plan to increase capital by granting pre-emptive rights accompanied by the issuance of Series VII Warrants (Note 28).

On December 29, 2022, the Bank issued shares for Share Issuance with Pre-emptive Rights of 2,807,640,227 shares with an exercise price of Rp150 (one hundred fifty Rupiah) per share or a total of Rp421,146,034 (four hundred twenty one billion one hundred forty-six million thirty-four thousand Rupiah) which was entered into a Bank's account on December 28, 2022 in conjunction with the issuance of Series VII Warrants of 2,573,670,117 warrants with an exercise price of Rp100 (one hundred Rupiah) per warrant.

This increase in paid-in capital has been stated in Notarial Deed No. 7 dated December 29, 2022 and has been reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03.0497387 dated December 29, 2022. Therefore, the number of issued and fully paid shares on March 31, 2022 is 15,848,234,714 shares.

In 2024, the Bank issued 297,128 shares originating from the execution of Series VII Warrants in 2024, so the total shares placed and fully paid as of March 31, 2025 were 15,848,532,906 shares.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2025, Bank menerbitkan 2.570.885.922 lembar saham yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri VII pada tahun 2025 sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada 30 Juni 2026 adalah 18.419.418.828 saham (Catatan 1b).

27. SHARE CAPITAL (continued)

In 2025, the Bank issued 2,570,885,922 shares originating from the execution of Series VII Warrants in 2025, so the total shares placed and fully paid as of June 30, 2026 were 18,419,418,828 shares (Note 1b).

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara jumlah yang diterima dari penerbitan saham dengan nilai nominal yang dicatat sebagai setoran modal.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE

The additional paid-in capital represent the excess of proceeds from issuance of shares with the par value recorded as paid-in capital.

Pada 4 Juni 2022, Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan surat No.AHU-0103473.AH.01.11 Tahun 2022, telah mencatatkan peningkatan modal disetor Bank menjadi Rp4.100.000.000.000,- (empat triliun seratus miliar Rupiah) (nilai penuh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) (nilai penuh). Peningkatan modal disetor ini berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 3 Juni 2022.

On June 4, 2022, Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on letter No.AHU-0103473.AH.01.11 Year 2022, the Bank's paid-up capital increased to Rp4,100,000,000,000.- (four trillion one hundred billion Rupiah) (full amount) shares each with nominal of Rp100 (one hundred Rupiah) (full amount). This increase of paid-in capital is based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 7 on June 3, 2022.

Pada 22 Juni 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia, dan PT Emperor Finance Indonesia dengan total seluruhnya sebesar Rp254.500.000.000 (nilai penuh) dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

On June 22, 2022, the Bank received fund of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp254,500,000,000 (full amount) to fulfill the minimum core capital requirement in accordance with POJK No.12/POJK.03/2020 regarding Commercial Bank Consolidation in accordance with POJK No.11/POJK.03/2016 regarding Liability for Fulfillment of Minimum Capital of Commercial Bank dated January 29, 2016.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank melakukan penerbitan 2.553.461.919 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per lembar saham. Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp383.019.288 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp255.346.192 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp127.673.096.

On August 31, 2022, the Bank issued 2,553,461,919 shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share. The total proceeds received from the issuance of these shares amounted to Rp383,019,288 where the nominal value of the shares was Rp255,346,192 therefore for the issuance of these shares the Bank recorded additional paid-in capital of Rp127,673,096.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Penerbitan saham ini mencakup konversi dana setoran modal diterima dimuka yang telah diterima dari PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Emperor Finance menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham dengan total seluruhnya Rp312.450.000 sehingga jumlah saham yang diterbitkan atas konversi setoran modal diterima dimuka adalah sebanyak 2.083.333.332 lembar. Konversi setoran modal diterima dimuka telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-69/PB.33/2022 tanggal 4 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Bank menerima tambahan dana setoran modal diterima dimuka dari Suzanna Tanojo sebesar Rp200.000.000 dalam rangka pemenuhan modal inti minimum berdasarkan pemenuhan modal inti minimum berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum tanggal 29 Januari 2016.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Oktober 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut:

1. Menyetujui Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 4.542.473.746 Waran Seri VII.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank untuk:
 - Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
 - Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

The issuance of these shares includes the conversion of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia and PT Emperor Finance into shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share for a total of Rp312,450,000 so that the number of shares issued upon the conversion capital received in advance are 2,083,333,332 shares. The conversion of capital received in advance has been approved by Financial Services Authority through letter No. S-69/PB.33/2022 dated July 4, 2022.

On October 14, 2022, the Bank received additional capital received in advance from Suzanna Tanojo in the amount of Rp200,000,000 in order to fulfill the minimum core capital based on meeting the minimum core capital based on POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, the implementation of which is carried out in accordance with POJK provisions No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks dated January 29, 2016.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been legalised through Notarial Deed No. 32 dated October 19, 2022, the shareholders agreed the following decisions:

1. Approved additional capital with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 4,955,425,905 shares with nominal value of Rp100 per share along with issuance of for a maximum of 4,542,473,746 Series VII Warrants.
2. Approved to grant power and authority to the Board of Directors of Bank Victoria to:
 - Determine the number of shares offered in the PMHMETD and the number of Series VII Warrants;
 - Determine the exercise price of PMHMETD and exercise price for Series VII Warrants;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SETORAN MODAL DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Oktober 2022 yang telah dituang dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Oktober 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut: (lanjutan)

- Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dan penerbitan Waran Seri VII dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan Waran Seri VII dan mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Bank Victoria.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Bank melakukan penerbitan 2.807.640.227 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh). Total penerimaan dana dari penerbitan saham tersebut adalah sebesar Rp421.146.034 dimana nilai nominal saham adalah sebesar Rp280.764.022 sehingga atas penerbitan saham tersebut Bank mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp140.382.012.

Penerbitan saham ini mencakup konversi atas dana setoran modal diterima dimuka yang telah diterima dari PT Victoria Investama Tbk dan Suzanna Tanojo menjadi saham dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham dengan total seluruhnya Rp420.000.000 sehingga jumlah saham yang diterbitkan atas konversi setoran modal diterima dimuka adalah sebanyak 2.799.999.999 lembar saham. Konversi setoran modal diterima dimuka telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat persetujuan No. S-120/PB.33/2022 tanggal 25 November 2022.

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	667.788.605
Biaya emisi efek	(111.010)
Saldo akhir	667.677.595

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND CAPITAL RECEIVED IN ADVANCE (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 19, 2022 which has been legalised through Notarial Deed No. 32 dated October 19, 2022, the shareholders agreed the following decisions: (continued)

- Implementation of PMHMETD and issuance of Series VII Warrants with due observance of the applicable laws and regulations; and
- Increase the issued and paid-up capital after the implementation of the PMHMETD and Series VII Warrants and amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of Bank Victoria's Articles of Association.

On December 29, 2022 the Bank issued 2,807,640,227 shares with an exercise price of Rp150 (full amount). The total receipt of funds from the issuance of these shares amounted to Rp421,146,034 where the nominal value of the shares was Rp280,764,022 so that for the issuance of these shares the Bank recorded additional paid-in capital of Rp140,382,012.

The issuance of these shares includes the conversion of capital received in advance from PT Victoria Investama Tbk and Suzanna Tanojo into shares with an exercise price of Rp150 (full amount) per share for a total of Rp420,000,000 therefore the number of shares issued on the conversion of capital received in advance is 2,799,999,999 shares. The conversion of capital received in advance has been approved by Financial Services Authority based on approval letter No. S-120/PB.33/2022 dated November 25, 2022.

The changes in additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	668.370.810	Beginning balance
	(582.205)	Issuance cost
	667.788.605	Ending balance

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2025

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal yang sama, Bank membukukan laba bersih pada tahun 2024, dan dipergunakan untuk dana cadangan umum dan laba ditahan. Dengan demikian Bank tidak melakukan pembagian dividen untuk para pemegang saham.

30. CADANGAN UMUM

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp252.200.000. Kenaikan sebesar Rp252.200.000 merupakan penambahan cadangan umum yang disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Mei 2023. Penambahan cadangan umum tertuang dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H. pada tanggal yang sama.

Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

31. PENDAPATAN BUNGA

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Appropriation of 2025 Net Income

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2025, as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. on the same date, the Bank recorded a net profit in 2024, and this was used for general reserve funds and retained earnings. Thus, the Bank did not distribute dividends to shareholders.

30. GENERAL RESERVES

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank had set up mandatory and general reserves amounting to Rp252,200,000. The increase of Rp252,200,000 is an addition to the general reserve agreed upon at the Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2023. The addition to the general reserve is outlined in the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Fathiah Helmi S.H. on the same date.

These general and legal reserve were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which has been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company which requires the companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

31. INTEREST INCOME

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,	
	2026	2025
Pinjaman yang diberikan	892.088.686	860.171.956
Efek-efek	270.511.681	194.668.687
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	19.001.487	41.990.415
Jumlah	1.181.601.854	1.096.831.058

Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Berdasarkan pihak lawan

Periode enam bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Juni/
 Six-month period
 then ended June 30,

	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 41)	5.332.648	5.332.388
Pihak ketiga	1.176.269.206	1.091.498.670
Jumlah	1.181.601.854	1.096.831.058

By counterparties

Related parties (Note 41)
 Third parties
Total

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSES

Periode enam bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Juni/
 Six-month period
 then ended June 30,

	2026	2025
Simpanan dana pihak ketiga		
Deposito	447.339.619	521.494.070
Tabungan	86.694.415	90.350.105
Giro	62.172.256	65.432.266
Negotiable Certificate Deposit	686.616	15.448.743
Simpanan dari bank lain		
Call money	14.721.198	16.111.913
Efek-efek yang diterbitkan	177.257.465	119.525.000
Amortisasi emisi obligasi	8.096.675	4.483.681
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.631.633	4.963.681
Jumlah	811.599.877	837.809.661

Third party deposits
 Time deposits
 Savings deposits
 Demand deposits
 Negotiable Certificate Deposits
 Deposits from other banks
 Call money
 Securities issued
 Amortisation of bonds issuance cost
 Securities sold under
 repurchased agreement

Total

Berdasarkan pihak lawan

By counterparties

Periode enam bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Juni/
 Six-month period
 then ended June 30,

	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 41)	10.281.903	11.302.285
Pihak ketiga	801.317.974	826.507.376
Jumlah	811.599.877	837.809.661

Related parties (Note 41)
 Third parties

Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN – BERSIH

33. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS - NET

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba transaksi <i>spot</i>	40.260.242	19.568.701	Gain from spot transaction
Pendapatan biaya administrasi jasa perbankan	31.875.747	31.623.115	Receipt of administrative charges for banking services
Laba transaksi <i>swap</i>	29.734.750	12.285.750	Swap transaction profits
Pendapatan rekening tidak aktif, denda saldo minimum, dan penggantian buku	10.297.463	101.287.668	Income from inactive accounts, minimum deposit penalty, saving account replacement
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	4.077.747	129.242.998	Recovery of assets previously written-off
(Kerugian)/keuntungan yang belum terealisasi transaksi derivatif	3.551.100	2.943.701	Unrealised (loss)/gain from derivatives transactions
Denda keterlambatan	2.507.851	2.466.750	Penalty income
Komisi atas <i>Internet</i> dan <i>Mobile Banking</i>	2.073.552	2.230.387	Commission on Internet and Mobile Banking
Laba transaksi <i>forward</i>	524.560	557.735	Gain from forward transaction
Pendapatan dari transaksi ATM	200.752	207.620	Income from ATM transaction
Pendapatan administrasi operasional lainnya	357.971	5.720.383	Other administrative operational income
Jumlah	125.479.735	308.134.808	Total

34. BEBAN/(PENDAPATAN)/ KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES EXPENSES/(INCOME) ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

Beban/(pendapatan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan:

Provision for impairment losses expenses/(income) on financial assets are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Pinjaman yang diberikan	100.000.000	168.850.001	Loans
Pendapatan bunga masih akan diterima (Catatan 9)	20.866.239	889.343	Interest income receivables (Note 9)
Aset lain-lain	848.812	2.129.699	Other assets
Bank Garansi	1.353.108	(690.314)	Bank Guarantee
Efek-efek	-	317.097	Marketable securities
Jumlah	123.068.159	171.495.826	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN/(PENDAPATAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN (lanjutan)

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan:

Periode enam bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Juni/
 Six-month period
 then ended June 30,

	2026	2025
Agunan yang diambil alih	(30.000.000)	(1.000.000)

Foreclosed assets

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode enam bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Juni/
 Six-month period
 then ended June 30,

	2026	2025
Premi penjaminan	26.768.487	21.939.623
Pengembangan teknologi	15.365.129	6.133.517
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14)	14.722.805	13.091.762
Pemeliharaan dan perbaikan	13.183.079	7.709.926
Iklan dan promosi	10.131.456	10.037.999
Pungutan OJK tahunan	9.692.094	6.985.348
Sewa gedung dan kendaraan	6.321.329	6.739.880
Jasa profesional	5.950.305	14.826.870
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	3.278.419	2.526.240
Telepon, telex dan faksimili	3.217.300	2.612.946
Asuransi	3.145.863	5.852.114
Biaya Internet dan Mobile Banking	3.018.999	3.865.480
Biaya jasa pihak ketiga	2.604.825	1.166.428
Pendidikan dan pengembangan	1.762.096	2.209.751
Pungutan LPS tahunan	1.656.918	1.323.627
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	1.188.326	1.694.925
Transportasi	1.061.168	799.583
Pemakaian listrik, gas dan air minum	951.347	978.937
Barang cetakan dan alat tulis	727.108	897.730
Biaya iuran lainnya	621.622	598.197
Biaya Hadiah tabungan & Depo	299.500	3.405.000
Biaya tanggung jawab sosial perusahaan	172.589	50.476
Pemasaran	124.131	70.575
Biaya kurir	51.741	56.480
Surat kabar dan majalah	11.095	19.588
Benda pos dan materai	7.482	9.951
Biaya umum lainnya	369.074	328.592
Jumlah	126.431.287	115.931.545

Biaya umum lainnya terutama terdiri dari biaya keamanan dan kebersihan, biaya fotokopi dan biaya entertainment yang secara individual nilainya tidak signifikan.

34. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES EXPENSES/(INCOME) ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

Provision of for impairment income of non-financial assets:

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Insurance premium
 Technology development
 Depreciation and amortization (Note 14)
 Repairs and maintenance
 Advertising and promotion
 Annual fee OJK
 Building and vehicle rental
 Professional fees
 Amortisation of intangible assets (Note 16)
 Telephone, telex and faximile
 Insurance
 Internet and Mobile Banking expenses
 Third-party fee
 Study and development
 Annual fee LPS
 Interest expense of lease liabilities (Note 14)
 Transportation
 Electricity, gases and waters
 Printing items and stationery
 Other contribution fees
 cost for savings and deposit reward
 Corporate social responsibility expense
 Marketing
 Courier expenses
 Newspaper and magazines
 Postage and stamp
 Other general expenses

Total

Other general expenses mainly consist of security and cleaning expenses, photocopy expenses and entertainment expenses with insignificant individual balances.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	69.372.219	64.207.913	Salaries and allowance
Tunjangan Hari Raya dan bonus	7.219.805	4.420.042	Holiday entitlements and bonuses
Pesangon dan biaya apresiasi lainnya	6.944.044	364.659	Severance pay and other appreciation expense
Imbalan pasca kerja	6.099.700	5.611.000	Post-employment benefits
Biaya jasa tenaga kerja	5.447.725	5.782.522	Outsourcing service expenses
Biaya jaminan kesehatan dan pensiun	487.125	1.548.382	Health and pension insurance
Lembur	194.329	239.342	Overtime
Jumlah	95.764.947	88.465.197	Total

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada manajemen dan karyawan kunci (Catatan 41).

Included in the personnel expenses are compensation to key management and employees (Note 41).

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

37. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Rugi transaksi valuta asing	54.762.406	38.195.314	Loss on foreign exchange transaction
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	339.847	34.681	Loss on loan modification
Beban administrasi dan kliring	4.254.551	3.111.133	Administration and clearing expenses
Biaya penghapus-bukuan tagihan asuransi kredit	2.099.279	788.360	Loan insurance receivables write-off expenses
Beban representasi dan jamuan	759.727	564.954	Representation and entertainment expenses
Beban membership ATM dan iuran tahunan ATM	1.160.802	1.754.711	ATM membership and annual fee ATM expenses
Biaya provisi dan komisi dana	1.097.320	945.358	Provision and commission funds
Beban parkir dan tol	543.594	524.983	Parking and toll expenses
Beban pemasaran	396.389	372.114	Marketing expenses
Beban pajak	345.345	645.121	Tax expenses
Beban keperluan kantor	66.376	63.741	Office supplies expenses
Beban sumbangan	88.840	18.000	Donation expenses
Biaya operasional lainnya	145.877	-	Other operational expenses
Jumlah	66.060.353	47.018.470	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. BEBAN/ (PENDAPATAN) NON-OPERASIONAL – BERSIH

38. NON-OPERATING EXPENSE/(INCOME) - NET

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Pendapatan non-operasional:			Non-operating income:
Hasil sewa	101.714	89.154	Rent income
Laba penjualan aset tetap	400	-	Gain on sale fixed assets
Laba revaluasi valuta asing	-	4.719.142	Gain on foreign exchange revaluation
Pendapatan lainnya	20.606.011	5.002.091	Others
Beban non-operasional:			Non-operating expense:
Rugi revaluasi valuta asing	(10.815.571)	4.719.142	Loss on foreign exchange revaluation
Rugi Penjualan AYDA	(9.294.313)	(17.411.437)	Loss on sale fixed assets
Beban non-operasional lainnya	(19.441.308)	(16.200.203)	Other non-operational expenses
Beban/(pendapatan) non-operasional - bersih	(18.843.067)	(23.801.253)	Non-operating expenses/(income) - net

Pendapatan lainnya terutama terdiri dari diskon pembelian kupon belanja dan lebih voucher program tabungan.

Other income mainly consist of discount on voucher purchase and surplus from savings program vouchers.

Beban non operasional lainnya terutama terdiri dari biaya gathering hari raya dan administrasi lelang yang secara individual nilainya tidak signifikan.

Other non-operational expenses mainly consist of holiday gathering and auction administration fees with insignificant individual balances.

39. LABA PER SAHAM

39. INCOME PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic income per share is calculated by dividing the income for the period/year attributable to the Bank's shareholders with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted income per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM (lanjutan)

39. INCOME PER SHARE (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	63.645.212	125.581.270	Income for the period attributable to equity holders of the Parent Company to be accounted for basic and diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	18.419.419	16.273.954	Weighted-average common stock for computation of basic earnings per share
Jumlah waran yang beredar untuk perhitungan laba per saham	-	18.415.208	Outstanding warrants for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	18.419.419	16.273.954	Weighted-average common stock for computation of diluted earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	3,46	7,72	Basic income per share (in Rupiah full amount)
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh)	3,46	7,72	Diluted income per share (in Rupiah full amount)

40. TRANSAKSI NON-KAS

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas dari rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transaction from net debt reconciliation affected from financing activities as it follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	(550.000.000)	7.216.549	3.379.597.688	Securities Issued
Liabilitas sewa	28.688.013	(3.656.640)	(2.203.891)	22.827.482	Lease liabilities
Jumlah	3.951.069.152	(553.656.640)	5.012.658	3.402.425.170	Total
30 Juni/June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash activity	Saldo akhir/ Ending Balance	
Efek-efek yang diterbitkan	2.289.412.649	150.000.000	(1.369.002)	2.438.043.647	Securities Issued
Liabilitas sewa	39.811.304	(6.990.797)	472.287	33.292.794	Lease liabilities
Jumlah	2.329.223.953	144.680.364	(896.715)	2.471.336.441	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2af.

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2af.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Victoria Investama Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, efek-efek yang diterbitkan/Deposits from customers, loans, securities issued, loans
PT Victoria Insurance Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, asuransi aset tetap dan asuransi kas/Deposits from customers, loans, fixed assets insurance and cash insurance
PT Victoria Alife Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Victoria Manajemen Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Merak Energi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tri Daya Propertindo)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Grha Swahita	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
PT Padi Unggul Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposit from customers
PT BIP Loka Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT BIP Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Studio One	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Asri Kencana Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Artoda Karya Gemilang	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bhuwanatala Indah Permai	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Frogurt Sari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Emperor Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Grata Mulia Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Putra Asih Laksana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Suryayudha Investindo Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT GMT Investama Mandiri Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Dwimagna Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Magna Investa Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Bintang Jaya Bara Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT BIP Boga Entertainment	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Boga Inti Cita Rasa (d/h PT BIP Boga Permai)	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Bumi Semesta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Prolestari Mega Persada	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Regis Pratama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Surya Cakra Multi Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Verena Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Chemical Asia Corp. Pte Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Sulfindo Adiusaha	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Cahaya Medika Health Care	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Dwimagna Kapital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Jaya Bhakti Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
PT Nata Patindo	Dimiliki oleh pemegang saham utama/Under common control	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Suzanna Tanojo	Pemegang saham pengendali/ Controlling Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Christine Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/Relative of Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Luciana Tanoyo	Hubungan keluarga dengan Suzanna Tanojo/Relative of Suzanna Tanojo	Simpanan nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank	Manajemen dan karyawan kunci/ Key management and employees	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif Entitas Asosiasi/Board of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity	Manajemen dan karyawan kunci/ Key management and employees	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan/Deposits from customers, loans

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transactions with related parties

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto (Catatan 10)			Loans - gross (Note 10)
PT Tridaya Investindo	83.169.987	84.806.448	PT Tridaya Investindo
PT Sulfindo Adiusaha	61.414.661	65.775.284	PT Sulfindo Adiusaha
PT Grha Swahita	19.039.534	19.028.743	PT Grha Swahita
PT Merak Energi Indonesia	14.657.413	15.518.866	PT Merak Energi Indonesia
PT Victoria Sekuritas Indonesia	-	8.493.114	PT Victoria Sekuritas Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	10.549.688	2.023.387	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of Associated Entity
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank	2.290.787	23.985.095	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Jumlah pinjaman yang diberikan - bruto	191.122.070	219.630.937	Total loans - gross
Persentase terhadap jumlah aset	0,55%	0,61%	Percentage from total assets

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 18)			Deposits from customers (Note 18)
Giro	724.512.696	158.251.829	Demand deposits
Tabungan	46.816.576	27.031.842	Savings deposits
Deposito berjangka	448.216.020	383.483.571	Time deposits
Negotiable Certificate Deposit	-	6.388.425	Negotiable Certificate Deposits
Jumlah simpanan nasabah	1.219.545.292	575.155.667	Total deposits from customers
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 21)	-	538.660.000	Securities issued (Note 21)
Jumlah	1.219.545.292	1.113.815.667	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,99%	3,50%	Percentage from total liabilities

Periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni/
Six-month period
then ended June 30,

	2026	2025	
Pendapatan bunga (Catatan 31)			Interest income (Note 31)
PT Sulfindo Adiusaha	2.625.889	2.896.901	PT Sulfindo Adiusaha
PT Tri Daya Investindo	713.816	-	PT Tri Daya Investindo
PT Merak Energi Indonesia	621.749	667.158	PT Merak Energi Indonesia
PT Grha Swahita	580.839	607.070	PT Grha Swahita
PT Victoria Sekuritas Indonesia	123.477	-	PT Victoria Sekuritas Indonesia
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	253.325	-	PT Hidrogen Peroxida Indonesia
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank	224.551	313.556	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	189.002	847.703	Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Jumlah	5.332.648	5.332.388	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,45%	0,49%	Percentage from total interest income
Beban bunga (Catatan 32)			Interest expenses (Note 32)
Giro	2.920.607	2.363.808	Demand deposits
Tabungan	452.248	436.229	Savings deposits
Deposito berjangka	6.909.048	8.502.248	Time deposits
Negotiable Certificate Deposit	-	1.434.736	Negotiable Certificate Deposits
Jumlah	10.281.903	12.737.021	Total
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,27%	1,35%	Percentage from total interest expenses

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Transactions with related parties are as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,	
	2026	2025
Beban tenaga kerja (Catatan 36)		
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	3.016.185	2.031.910
Gaji dan tunjangan Dewan Direksi	10.510.442	10.334.083
Gaji dan tunjangan Pejabat Eksekutif	18.466.938	19.956.482
Jumlah	31.993.565	33.341.921
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	33,41%	37.69%
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas komitmen dan kontinjensi (Catatan 42)		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		
PT Grha Swahita	(1.155.827)	(2.337.668)
PT Cahaya Medika Health Care	(2.000.000)	(2.000.000)
PT Victoria Sekuritas Indonesia	(10.000.000)	(1.506.886)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank	(23.000.000)	(3.489.833)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Entitas Asosiasi	(1.916.570)	(1.790.659)
Jumlah	(38.072.397)	(11.125.046)
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	0,50%	0,14%

Personnel expenses (Note 36)
Salaries and allowances of the Boards of Commissioners
Salaries and allowances of the Boards of Directors
Salaries and allowances of the Executive Officers
Total
Percentage from total personnel expenses

Liabilities commitments and contingencies (Note 42)
Unused loans facilities
PT Grha Swahita
PT Cahaya Medika Health Care
PT Victoria Sekuritas Indonesia
Directors and executive officers of the Bank
Boards of Commissioners, Directors and executive officers of the Bank
Total

Percentage from total commitments and contingencies liabilities - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for transactions with related parties for the period/year ended June 30, 2026 and December 31, 2025:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate,		
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bersih (Catatan 10)	5,55% - 11,00%	5,25% - 11,00%	Loans - net (Note 10)
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 18)			Deposits from customers (Note 18)
Giro	0,25% - 6,75%	0,25% - 5,75%	Demand deposits
Tabungan	0,25% - 5,75%	0,25% - 6,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	0,25% - 7,50%	0,25% - 7,50%	Time deposits
Negotiable Certificate Deposits	0%	7,00%	Negotiable Certificate of Deposits
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 21)	9,00% - 11,25%	8,25% - 11,75%	Securities issued (Note 21)

Bank memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 sebagai berikut:

The Bank provided compensation to Board of Commissioners, Directors and executive officers for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 (unaudited) as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Gaji	2.159.696	2.054.177	Salaries
Tunjangan akhir tahun, Tunjangan Hari Raya, Bonus	856.489	997.179	Year End Allowances, Holiday Entitlements, Bonus
Direksi:			Directors:
Gaji	7.638.081	6.980.067	Salaries
Tunjangan akhir tahun, Tunjangan Hari Raya, Bonus	2.872.361	3.354.015	Year End Allowances, Holiday Entitlements Bonus
Pejabat eksekutif:			Executive officers:
Gaji	13.855.821	14.113.663	Salaries
Tunjangan akhir tahun, Tunjangan Hari Raya, Bonus	4.611.116	5.842.819	Year End Allowances, Holiday Entitlements Bonus
Jumlah	31.993.564	33.341.921	Total

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

41. INFORMATION OF RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to the Boards of Commissioners and Directors.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak adalah sebagai berikut:

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is the summary of the Bank's commitments and contingencies at contractual amounts:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Komitmen</u>			<u>Commitments</u>
Liabilitas komitmen:			Commitment liabilities:
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan:			Unused
Pihak berelasi (Catatan 41)	(38.072.397)	(11.125.046)	loan facilities:
Pihak ketiga	(7.009.028.969)	(6.811.508.409)	Related parties (Note 41)
			Third parties
Liabilitas komitmen - bersih	(7.048.001.366)	(6.822.633.455)	Commitment liabilities - net
<u>Kontinjensi</u>			<u>Contingencies</u>
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Pendapatan bunga atas pinjaman bermasalah - pihak ketiga	214.319.351	212.799.127	Interest receivables on non-performing loans - third parties
Liabilitas kontinjensi:			Contingent liabilities:
Garansi yang diterbitkan:			Guarantees issued:
Pihak ketiga	(719.942.860)	(179.024.353)	Third parties
Letter of Credit	(9.796.103)	(4.624.507)	Letter of Credit
Standby Letter of credit	-	(7.000.000)	Standby letter of credit
Kontinjensi - bersih	(515.419.612)	22.150.267	Contingencies - net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(515.419.612)	(6.800.483.188)	Total commitment and contingencies liabilities - net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat komitmen dan kontinjensi signifikan lainnya selain komitmen dan kontinjensi yang telah diungkapkan di atas.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no significant commitments and contingencies other than the aforementioned commitments and contingencies.

43. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka

Pada tanggal 26 Agustus 2014, Bank dan PT Sigma Cipta Caraka telah menandatangani Perjanjian Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen, dimana PT Sigma Cipta Caraka setuju untuk memberikan layanan jasa untuk membuat sistem untuk operasi bisnis Bank.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka

On August 26, 2014, Bank and PT Sigma Cipta Caraka have signed Application Integrated Transaction Management, in which PT Sigma Cipta Caraka agrees to distribute Integrated Transaction Management Application for Bank's business operation.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Sigma Cipta Caraka (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sigma Cipta Caraka memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Sigma Cipta Caraka berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka wajib memberikan lisensi aplikasi kepada Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat aplikasi sesuai dengan keinginan Bank;
4. PT Sigma Cipta Caraka wajib membuat laporan kemajuan proses implementasi; dan
5. PT Sigma Cipta Caraka wajib memastikan program telah benar untuk mencegah kesalahan.

Berdasarkan Addendum VI No.461/SCC/BVIC/B/19 tanggal 24 Juli 2019, jangka waktu perjanjian diubah menjadi tanpa jangka waktu hingga salah satu pihak melakukan pengakhiran perjanjian.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar:

Periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni/
Six-month period
then ended June 30,

	2026	2025
Rupiah	3.486.071	3.728.672

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi

Pada tanggal 21 Juni 2022, Bank dan PT Panen Berkah Solusi telah menandatangani Perjanjian Pemeliharaan Server AS400, dimana PT Panen Berkah Solusi setuju untuk memberikan layanan jasa pemeliharaan server AS400 untuk operasi Bank.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Sigma Cipta Caraka (continued)

Based on this agreement, PT Sigma Cipta Caraka have right and obligation as follows:

1. PT Sigma Cipta Caraka is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to give the license of the application to the Bank;
3. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to customize the application according to Bank's request;
4. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to make official report for implementation process progress; and
5. PT Sigma Cipta Caraka is obligated to ensure the programs to prevent errors.

According to Addendum VI No.461/SCC/BVIC/B/19 dated July 24, 2019, the term of the agreement was changed to no time period until one of the party terminates the agreement.

Service fees paid as of June 30, 2026 and 2025 are amounted:

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi

On June 21, 2022, the Bank and PT Panen Berkah Solusi has signed an AS400 Server Maintenance Agreement, whereby PT Panen Berkah Solusi agreed to provide AS400 server maintenance services for the Bank's operations.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Panen Berkah Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Panen Berkah Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan jasa tenaga kerja sesuai kemampuan teknis;
3. PT Panen Berkah Solusi, wajib memberikan informasi tertulis kepada Bank yang diperlukan dalam penyelesaian tugas;
4. PT Panen Berkah Solusi, wajib mengirimkan suku cadang kepada Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, wajib melakukan kunjungan setiap dua bulan untuk melakukan pengecekan pada semua perangkat;
6. PT Panen Berkah Solusi, berhak melakukan penagihan atas jasa penyediaan suku cadang;
7. PT Panen Berkah Solusi, wajib menyediakan semua kebutuhan suku cadang yang diperlukan dalam rangka perbaikan mesin;
8. PT Panen Berkah Solusi bersedia di audit oleh auditor internal Bank atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank; dan
9. PT Panen Berkah Solusi, wajib melaporkan kepada Bank setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian/mengganggu kelancaran operasional Bank.

Surat perjanjian tertanggal 21 Juni 2022 pada terhadap perjanjian kerja sama antara Bank dan PT Panen Berkah Solusi pada No.016/SPK/PBS/VI/2022 bahwa jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 21 Juni 2022 sampai dengan 20 Juni 2023, sebagaimana telah diubah pada Adendum perjanjian No. 0309/PBS/SPK/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025, jangka waktu perjanjian adalah sejak tanggal 20 Juni 2025 sampai dengan 19 Juni 2026.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi (continued)

Based on this agreement, PT Panen Berkah Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Panen Berkah Solusi is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide labor services according to technical capabilities;
3. PT Panen Berkah Solusi, is required to provide written information to the Bank that is needed in completing the task;
4. PT Panen Berkah Solusi, must send spare parts to the Bank;
5. PT Panen Berkah Solusi, must visit every two months to check all devices;
6. PT Panen Berkah Solusi, has the right to bill for spare parts supply services;
7. PT Panen Berkah Solusi, must provide all the spare parts needed for machine repair;
8. PT Panen Berkah Solusi is willing to be audited by the Bank's internal auditor or the Financial Services Authority or an external party appointed by the Bank; and
9. PT Panen Berkah Solusi, is required to report to the Bank every critical incident that may result in losses/disturb the smooth operation of the Bank.

The agreement dated June 21, 2022 on the agreement between the Bank and PT Panen Berkah Solusi under No.016/SPK/PBS/VI/2022 states that the term of the agreement is from June 21, 2022 until June 20, 2023, as amended in the Agreement Addendum No. 0309/PBS/SPK/VI/2025 dated June 20, 2025, the term of the agreement is from June 20, 2025 until June 19, 2026.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Implementasi Sistem Aplikasi Terintegrasi Transaksi Manajemen - PT Panen Berkah Solusi (lanjutan)

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 yang termasuk dalam perjanjian ini adalah sebesar:

Periode enam bulan yang berakhir pada
 Tanggal 30 Juni/
 Six-month period
 then ended June 30,

	2026	2025
Rupiah	793.539	368.076

Perjanjian Kerjasama Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Bank dan PT Infosys Solusi Terpadu telah menandatangani Perjanjian Kerjasama *Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis*, dimana PT Infosys Solusi Terpadu setuju untuk memberikan layanan *Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis* untuk operasi Bank.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Infosys Solusi Terpadu memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. PT Infosys Solusi Terpadu berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menjamin ketersediaan sumber daya untuk pengembangan aplikasi *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan layanan *support* dan *maintenance* selama masa *post implementation* maksimal 1 (satu) bulan setelah *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan garansi aplikasi selama 6 (enam) bulan, setelah *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan *support* 7 x 24 jam apabila terjadi permasalahan;
6. PT Infosys Solusi Terpadu wajib menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan;
7. PT Infosys Solusi Terpadu wajib memberikan dokumentasi perangkat lunak, termasuk *source code* serta dokumentasi sistem dan petunjuk teknis penggunaan, termasuk didalamnya untuk memberikan instalasi *guide version* di mesin *development*;
8. PT Infosys Terpadu menjamin bahwa perangkat lunak tidak mengandung *backdoor* yang memungkinkan akses oleh pihak yang tidak berwenang ke dalam sistem dan data Bank;

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Implementation of Application Integrated Transaction Management - PT Panen Berkah Solusi (continued)

Service fees paid as of June 30, 2026 and 2025 are amounted included in this agreement are amounted:

Agreement of Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu

On August 20, 2021, the Bank and PT Infosys Solusi Terpadu signed a Cooperation Agreement for the *Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking*, whereby PT Infosys Solusi Terpadu agreed to provide *revamp services* for *Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking* for the Bank's operations.

Based on this agreement, PT Infosys Solusi Terpadu has the following rights and obligations:

1. PT Infosys Solusi Terpadu is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Infosys Solusi Terpadu is required to ensure the availability of resources for the development of the *Digital Application platform*;
3. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide *support* and *maintenance services* during the *post-implementation period* for a maximum of 1 (one) month after *Go-Live*;
4. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide an *application warranty* for 6 (six) months after *Live Production*;
5. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide *24/7 support* in the event of any issues;
6. PT Infosys Solusi Terpadu is required to complete the work within the specified timeframe;
7. PT Infosys Solusi Terpadu is required to provide *software documentation*, including *source code*, *system documentation*, and *technical usage guidelines*, as well as an *installation guide version* for the *development environment*;
8. PT Infosys Solusi Terpadu guarantees that the software does not contain any *backdoor* that would allow *unauthorised access* to the Bank's systems and data;

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Revamp Mobile Banking, Internet Banking, dan Internet Banking Bisnis - PT Infosys Solusi Terpadu (lanjutan)

9. PT Infosys Terpadu wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, jika melakukan pengalihan sebagian pekerjaan kepada subkontraktor;
10. PT Infosys Terpadu bersedia diaudit oleh auditor internal Bank, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank; dan
11. PT Infosys Terpadu wajib melaporkan setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian dan/atau mengganggu kelancaran operasional Bank.

Berdasarkan Addendum Pertama No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 tanggal 28 November 2024, terdapat perubahan tentang Persyaratan Teknis dan penambahan ketentuan mengenai Timeline pengerjaan dalam perjanjian kerjasama ini. Jangka waktu perjanjian adalah tiga tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan perpanjangan jangka waktu awal akan diperpanjang secara otomatis setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar:

Periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni/
Six-month period
then ended June 30,

	2026	2025
Rupiah	2.365.124	97.216

Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi Treasury Opics - PT Sinergi Inti Solusi

Pada tanggal 22 Februari 2024, Bank dan PT Sinergi Inti Solusi telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Sistem dan Pembelian Lisensi Treasury Opics, dimana PT Sinergi Inti Solusi setuju untuk memberikan layanan pemeliharaan sistem dan lisensi Treasury Opics.

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Agreement of Revamp of Mobile Banking, Internet Banking, and Business Internet Banking - PT Infosys Solusi Terpadu (continued)

9. PT Infosys Solusi Terpadu is required to obtain written approval from the Bank if it intends to delegate part of the work to a subcontractor;
10. PT Infosys Solusi Terpadu agrees to be audited by the Bank's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the Bank; and
11. PT Infosys Solusi Terpadu is required to report any critical incidents that may result in losses and/or disrupt the Bank's operations.

Based on the First Addendum No. 004/DIR-VICT/PKS/11/24 dated November 28, 2024, there are changes to the Technical Requirements and the addition of provisions regarding the Project Timeline in this cooperation agreement. The term of the agreement is three years from the signing date, with the initial term being automatically extended each time for an additional 1 (one) year.

Service fees paid as of June 30, 2026 and 2025 are amounted:

System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics - PT Sinergi Inti Solusi

On February 22, 2024, the Bank and PT Sinergi Inti Solusi signed a Cooperation Agreement for System Maintenance and Purchase License Agreement of Treasury Opics, whereby PT Sinergi Inti Solusi agreed to provide services for system maintenance and license agreement of Treasury Opics.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pemeliharaan Sistem dan Pembelian
Lisensi Treasury Opics – PT Sinergi Inti Solusi
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, PT Sinergi Inti Solusi memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. PT Sinergi Inti Solusi berhak mendapatkan pembayaran dari Bank;
2. PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan layanan kepada Bank dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sesuai kesepakatan;
3. PT Sinergi Inti Solusi memberikan lisensi kepada Bank atas sistem dan bahan-bahan pendukung;
4. PT Sinergi Inti Solusi akan melakukan pemeliharaan *corrective* dalam waktu 2 (dua) minggu dan penempatan 2 (dua) PIC di Bank untuk mencegah terjadinya *error* dalam hal pemeliharaan;
5. PT Sinergi Inti Solusi menjamin bahwa sistem akan berfungsi sesuai dengan bahan pendukung;
6. PT Sinergi Inti Solusi akan menyusun *log* pemeliharaan setelah menyelesaikan layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan, dan menyerahkan *log* kepada Bank setiap bulan;
7. PT Sinergi Inti Solusi akan menyelesaikan layanan dalam waktu 24 jam setelah menerima pemberitahuan *error*. Jika layanan pemeliharaan dan/atau perbaikan tidak dapat diselesaikan dalam waktu 4 (empat) jam, maka PT Sinergi Inti Solusi akan menyediakan peralatan alternatif dan tidak akan mengenakan biaya tambahan kepada klien;
8. PT Sinergi Inti Solusi akan bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan oleh peristiwa yang terkait dengan Perjanjian ini, dan akan memberikan kompensasi kepada Bank atau pihak ketiga dari setiap biaya yang muncul; dan
9. PT Sinergi Inti Solusi bersedia diaudit oleh auditor internal Bank, atau Otoritas Jasa Keuangan atau pihak eksternal yang ditunjuk oleh Bank.

Berdasarkan Perjanjian Pertama No 001/DIR-VICT/PKS/02/2024 tanggal 22 Februari 2024, jangka waktu perjanjian adalah lima tahun sejak 1 Februari 2024 sampai 31 Januari 2029.

Biaya jasa yang telah dibayarkan sampai dengan 30 Juni 2026 dan 2025 adalah:

Periode enam bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni/
Six-month period
then ended June 30,

	2026	2025
Rupiah	2.107.846	-

43. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

System Maintenance and Purchase License
Agreement of Treasury Opics – PT Sinergi Inti
Solusi (continued)

Based on this agreement, PT Sinergi Inti Solusi has the following rights and obligations:

1. PT Sinergi Inti Solusi is entitled to receive payment from the Bank;
2. PT Sinergi Inti Solusi will provide services to the Bank under the terms and conditions agreed upon;
3. PT Sinergi Inti Solusi grants the Bank a license for the system and supporting materials;
4. PT Sinergi Inti Solusi will perform corrective maintenance within 2 (two) weeks and place 2 (two) PICs at the Bank to prevent errors during maintenance;
5. PT Sinergi Inti Solusi guarantees that the system will function as per the supporting materials;
6. PT Sinergi Inti Solusi will prepare a maintenance log after completing the maintenance and/or repair services and submit the log to the Bank every month;
7. PT Sinergi Inti Solusi will complete the service within 24 hours after receiving an error notification. If the maintenance and/or repair service cannot be completed within 4 (four) hours, PT Sinergi Inti Solusi will provide alternative equipment and will not charge any additional fees to the client;
8. PT Sinergi Inti Solusi will be responsible for any damages caused by events related to this Agreement and will compensate the Bank or third parties for any costs incurred; and
9. PT Sinergi Inti Solusi agrees to be audited by the Bank's internal auditor, the Financial Services Authority, or an external party appointed by the Bank.

Based on the First Agreement No. 001/DIR-VICT/PKS/02/2024 dated February 22, 2024, the term of the agreement is five years, start from February 1, 2024, to January 31, 2029.

Service fees paid as of June 30, 2026 and 2025 are amounted:

Rupiah

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

44. OPERATING SEGMENT

The following is the segment information of the Bank based on operating segments:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period then ended June 30,		
	2026	2025	
Pendapatan bunga - bersih	370.001.977	259.021.397	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	172.140.436	347.332.890	Other operating income
Beban operasional lainnya	(442.467.932)	(420.672.038)	Other operating expense
Laba operasional	99.674.481	185.682.249	Income from operations
Jumlah aset	34.929.016.613	36.201.697.084	Total assets
Jumlah liabilitas	30.600.175.052	31.832.775.864	Total liabilities

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan daerah geografis:

The following is the business segment information of the Bank based on geographical area:

	Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Juni/June 30, 2026					
	Jadetabek/ Jadetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	343.467.331	(1.234.690)	37.782.224	(10.012.888)	370.001.977	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	164.718.597	878.666	2.957.335	3.585.838	172.140.436	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(133.686.388)	(7.598.827)	(5.251.644)	(6.531.300)	(153.068.159)	Provision for impairment losses on financial and non financial assets
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(244.682.452)	(12.488.902)	(24.530.631)	(7.697.788)	(289.399.773)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealised gain/(loss) changes of fair value and others
Laba (rugi) operasional	129.817.088	(20.443.753)	10.957.284	(20.656.138)	99.674.481	Profit (loss) from operations
Beban non operasional - bersih	(18.898.361)	300	34.614	20.380	(18.843.067)	Non-operating expense - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	110.918.727	(20.443.753)	10.991.898	(20.635.758)	80.831.414	Profit (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(17.186.202)	-	-	-	(17.186.202)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih periode berjalan	93.732.525	(20.443.453)	10.991.898	(20.635.758)	63.645.212	Profit/(loss) net for the period
Jumlah aset	32.329.171.002	488.051.195	1.531.120.199	598.674.217	34.929.016.613	Total assets
Jumlah liabilitas	27.870.360.089	531.582.216	1.190.079.932	1.008.152.815	30.600.175.052	Total liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

44. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan daerah geografis: (lanjutan)

44. OPERATING SEGMENT (continued)

The following is the business segment information of the Bank based on geographical area: (continued)

Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Juni/June 30, 2025						
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	243.905.786	6.047.811	28.131.859	(19.064.059)	259.021.397	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	341.122.811	1.030.507	2.653.685	2.525.887	347.332.890	Other operating income
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(109.638.519)	(20.120.316)	(16.815.878)	(25.921.113)	(172.495.826)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban umum dan administrasi, tenaga kerja, keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dan lain-lain	(228.567.343)	(4.683.374)	(8.321.160)	(6.604.335)	(248.176.212)	General and administrative expenses, personnel expenses, unrealised gain/(loss) changes of fair value and others
Laba (rugi) operasional	246.822.735	(17.725.372)	5.648.506	(49.063.620)	185.682.249	Profit (loss) from operations
Beban non operasional - bersih	(23.857.652)	2.895	31.104	22.400	(23.801.253)	Non-operating expense - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	222.965.083	(17.722.477)	5.679.610	(49.041.220)	161.880.996	Profit (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(36.299.726)	-	-	-	(36.299.726)	Income tax expenses
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	186.665.357	(17.722.477)	5.679.610	(49.041.220)	125.581.270	Profit/(loss) for the year

Untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal/ For the six-month period then ended 30 Desember/December 31, 2025						
	Jadetekab/ Jadetekab	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah & Jawa Timur /Central & East Java	Luar Jawa/ Non Java	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	33.969.230.937	364.483.211	1.434.364.092	433.618.844	36.201.697.084	Total assets
Jumlah liabilitas	28.849.025.318	656.254.319	1.067.725.931	1.259.770.296	31.832.775.864	Total liabilities

45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000 untuk nasabah per bank.

45. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as at the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000,000.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO

Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut dan beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp26.768.488 dan Rp10.969.811.

Bank telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan kerugian. Di dalam melaksanakan strategi bisnis Bank, maka manajemen berupaya untuk dapat menyelaraskan antara:

- Pertumbuhan bisnis dan peningkatan pangsa pasar kredit dan portofolio pendanaan.
- Peningkatkan efisiensi operasional perbankan.
- Menjaga tingkat kebutuhan modal minimum sesuai ketentuan otoritas.
- Implementasi manajemen risiko yang berorientasi bisnis.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank menyadari bahwa semakin kompleksnya kegiatan usaha yang diikuti dengan perkembangan lingkungan internal maupun eksternal sehingga meningkatkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Menyadari akan risiko yang dihadapi, Bank harus menerapkan kebijakan manajemen risiko yang baik dan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dan meningkatkan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*) pada keseluruhan lingkup aktivitas usaha.

Penerapan manajemen risiko yang efektif dengan mempertimbangkan segala aspek dan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) ini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi yang timbul dalam kegiatan usahanya dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dimonitor akan memberikan manfaat berupa peningkatan kepercayaan *stakeholder*.

46. RISK MANAGEMENT

The Bank is a participant of this government guarantee program and the premium paid for the six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp26,768,488 and Rp10,969,811, respectively.

The Bank has implemented independent risk management and in accordance with standards that refer to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Bank's business activities always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary. Therefore, the Bank's operations are properly managed so it could prevent any harm. In the performance of the Bank's business strategy, management seeks to harmonise between:

- *Business growth and increased market share of credit and financing portfolios.*
- *Increasing the efficiency of banking operations.*
- *Maintain the level of minimum capital requirements pursuant to the authority.*
- *Implementation of business-oriented risk management.*

As a financial intermediary institution, the Bank realises that the business activity is more complex and also depends with development of internal and external conditions that increase the Bank 's risk in conducting its business activities. Realising the risk it faces, the Bank must apply good risk management policy that can adapt with the changes and also enhance the Good Corporate Governance Practice in the whole activities of the Bank.

The effective application of risk management by considering all aspects and prudential principles which has objective to ensure that potential arises in conducting its business activities can be identified, measured, reviewed and monitored will give a benefit to increase stakeholder trust to the Bank.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko, Bank senantiasa berupaya meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui unit kerja dan komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko yang berwenang dan bertanggung jawab dalam menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana kontinjensi apabila terjadi kondisi yang tidak diinginkan.

Selain hal tersebut di atas, terdapat komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD), *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Teknologi Sistem Informasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Semua Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi informasi, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) merupakan salah satu industri yang memiliki sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor jasa keuangan baik dalam produk dan kelembagaan, maupun kepemilikan yang menyebabkan meningkatnya eksposur risiko. Menghadapi kondisi tersebut, penerapan manajemen risiko akan dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan seluruh risiko, baik yang berasal dari perusahaan anak dan perusahaan terelasi (*sister company*), maupun entitas lainnya yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan.

Manajemen Risiko Terintegrasi telah diterapkan secara komprehensif dan efektif sesuai POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam hal Pengawasan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Victoria.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

In supporting the implementation of risk management, the Bank continuously improve the active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors, including establishing several permanent working units and committee to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Working Unit (SKMR) under Risk Management Committee who authorise and responsible to prepare and decide risk management policy and its changes including risk management strategy and contingency plan if an abnormal condition happens.

Besides the above matters, there are other committee to handle more specific risks, such as Credit Committee at Board of Directors level (KKD), Assets and Liabilities Committee (ALCO), Information System Technology Committee, whereas at the Board of Commissioners level, there are Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Integrated Corporate Governance Committee.

All of the Boards of Commissioners and Directors passed the examination of Risk Management Certification that was held by the Board of Risk the Management Certification and Banking Professional Certification Institute.

As a response with the development of globalisation and information technology, Financial Services Institution (LJK) is one of industry which has a complex, dynamic and inter-related between each financial sector, both in product and organisation, and ownership which can increase the risk exposure. Facing this circumstances, the implementation of risk management will be performed integratedly by concerning all the risks, including from subsidiary and sister companies, and other financial entities included in one financial conglomeration.

Integrated Risk Management has been implemented comprehensively and effectively in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 about Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The Bank has been appointed as the main entity in the Integrated Monitoring of Financial Conglomeration is Victoria Group.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam menunjang penerapan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) di bawah wadah Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, sedangkan pada level Dewan Komisaris terdapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban mereka. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan OJK dan peraturan eksternal lainnya dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian pinjaman. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian efek-efek dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi interim, dan laporan arus kas interim nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Kualitas agunan debitur, baik berupa aset berwujud maupun agunan setara kas;
- vi. Posisi nasabah dalam persaingan industri sejenis; serta
- vii. Kondisi ekonomi secara umum.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

In supporting the implementation of integrated risk management, Bank encourage the active monitoring by Board of Directors and Board of Commissioners, such as through SKMRT under supervision of Integrated Risk Monitoring Committee, whereas at the Board of Commissioners level through the Integrated Corporate Governance Committee.

Credit risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty's failure to fulfill their obligations. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations, that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on OJK regulations and other external regulatory and risk management policies related to credit. Management of credit risk include lending activities and other credit risk exposures such as placement, purchase of securities and investments, which are managed comprehensively at both portfolio and transaction.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing the customers or projects by considering various factors, which include the following:

- i. *Historical and projected financial condition, including interim statement of financial position, interim statement of profit or loss, and interim statement of cash flows of the customers;*
- ii. *Credit history;*
- iii. *Quality, performance and experience of the customer's management;*
- iv. *Customer's industry sector;*
- v. *Debtor's collateral quality, both in form of tangible assets or cash equivalents;*
- vi. *Customer's competitive position in the industry; and*
- vii. *General economic conditions.*

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang mungkin berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas dan eksposur risiko kredit harus diproses melalui komite kredit dan/atau komite lainnya.

Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio pinjaman yang bermasalah maupun eksposur risiko kredit lain. Upaya yang dilakukan di antaranya adalah restrukturisasi fasilitas pinjaman yang bermasalah, pengambilalihan agunan, dan pembentukan cadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara komprehensif. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan pinjaman yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari risiko penurunan kualitas kredit atau menjadi *Non Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

i. Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran pinjaman, secara rutin Bank melakukan analisis terhadap portofolio pinjaman dan segmentasi bisnis berdasarkan kualitas kredit dari debitur.

ii. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan batas maksimum pemberian pinjaman.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure. The approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the credit committee and/or other committee.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, foreclosing assets and providing allowances to cover potential losses, and write-off. The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile in a comprehensive risk management. In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank continues to review and accomplish the implementation of credit risk control function.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans from becoming Non Performing Loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk.

i. Credit risk measurement

In measuring credit risk for loans, the Bank considers the estimated losses when debtor may be unable to meet its obligations and estimated losses on defaulting debtor's liabilities. To manage and monitor the credit risk, the Bank conducts a regular analysis of the loan portfolio and business segmentation based on the credit quality of debtor.

ii. Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and third parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Bank mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit, secara khusus terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian pinjaman ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan evaluasi kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan pinjaman, pembelian efek-efek maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas pemasaran, petugas pemeriksa dan pejabat yang berwenang.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Pengelolaan risiko kredit terhadap pinjaman yang diberikan tidak hanya menjaga kualitas pinjaman namun juga memitigasi risiko dengan tambahan aset sebagai jaminan atas kewajiban kontraktual debitur. Beberapa jenis agunan yang diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain:

- Kas (Deposito)
- Tanah dan/atau bangunan
- Mesin dan peralatan
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perorangan/Perusahaan/Bank

iii. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan interim, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi terjadi. Untuk fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Bank manages, limits, and controls the credit concentration risk, in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographies.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

Risk management of loans, not only maintain loans quality but also to mitigate the risk with additional assets as collateral to cover financial contractual obligation of debtors. Some of acceptable collateral to mitigate the credit risk such as:

- Cash (Deposits)
- Land and/or building
- Machinery and equipment
- Vehicle
- Trade receivables
- Inventory
- Personal/Corporate/Bank Guarantee

iii. Maximum credit risk

For financial assets recognised on the interim statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For bank guarantees, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations of the bank guarantees issued are called upon. For the unused loan facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Laporan posisi keuangan interim</u>		
Giro pada Bank Indonesia	1.727.878.832	1.238.091.018
Giro pada bank lain	711.498.139	317.275.973
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	214.560.000	1.405.100.000
Efek-efek	9.197.921.368	10.075.611.567
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	330.501.477	333.747.595
Pinjaman yang diberikan	22.280.219.469	22.380.166.216
Tagihan akseptasi	3.519.285	21.291.371
Aset lain-lain	82.759.163	21.602.904
Jumlah	34.548.857.733	35.792.886.644
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(588.804.810)	(579.000.190)
Jumlah - bersih	33.960.052.923	35.213.886.454

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rekening administratif		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	7.048.001.366	6.822.633.454
Garansi yang diterbitkan	719.942.860	179.024.353
Letter of credit	9.796.103	4.624.507
Standby letter of credit	-	7.000.000
Jumlah	7.777.740.329	7.013.282.314
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.999.063)	(645.955)
Jumlah - bersih	7.775.740.329	7.012.636.359

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk of financial assets on interim statements of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

<u>Interim statement of financial position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Interest income receivables
Loans
Acceptance receivables
Other assets
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

The maximum credit risk exposures relating to administrative accounts as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Administrative accounts

Unused loan facilities
Guarantees issued
Letter of credit
Standby letter of credit
Total
Less:
Allowance for impairment losses
Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

iii. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dan agunan. Untuk aset keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bruto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan interim.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 64,49% dan 62,53% dari jumlah eksposur maksimum adalah berasal dari pinjaman yang diberikan (sebelum memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai).

iv. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai pinjaman yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari dan 90 (sembilan puluh) hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam 2 (dua) area yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

a. Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing pinjaman signifikan yang diberikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai.

b. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas pinjaman yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan juga untuk pinjaman signifikan yang diberikan yang tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

iii. Maximum credit risk (continued)

The table above shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025, gross of allowance for impairment losses and collateral. For financial assets, the exposures set out above are based on the gross carrying value as disclosed in the interim statements of financial position.

As mentioned above, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, amounted 64.49% and 62.53% of the total maximum exposure, respectively, is derived from loans (gross of allowance for impairment losses).

iv. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an expected credit loss model for the recognition of losses on impaired financial assets.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 30 (thirty) days and 90 (ninety) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in 2 (two) areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

a. Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loans on an individual basis and have objective evidence of impairment.

b. Collectively assessed allowances

Allowance for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and for individually significant loans with no objective evidence of impairment.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

v. Kualitas aset keuangan

v. Quality of financial assets

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.727.878.832	-	-	1.727.878.832	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	711.498.139	-	-	711.498.139	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	214.560.000	-	-	214.560.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	9.197.921.368	-	-	9.197.921.368	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	20.394.428.376	1.169.392.074	716.399.019	22.280.219.469	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	270.261.392	56.120.781	-	326.382.173	Interest income receivables
Tagihan akseptasi	3.519.285	-	-	3.519.285	Acceptances receivable
Aset lain-lain	82.759.163	-	-	82.759.163	Other assets
Jumlah	32.602.826.555	1.225.512.85	763.644.545	34.544.738.429	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(588.804.810)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				33.955.933.619	Total - net
31 Desember/December 31, 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	-	-	1.238.091.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	317.275.973	-	-	317.275.973	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.405.100.000	-	-	1.405.100.000	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	10.075.611.567	-	-	10.075.611.567	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	20.829.496.963	1.033.078.288	517.590.965	22.380.166.216	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	267.398.577	66.349.018	-	333.747.595	Interest income receivables
Tagihan akseptasi	21.291.371	-	-	21.291.371	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	-	-	Investment in shares
Aset lain-lain	21.602.904	-	-	21.602.904	Other assets
Jumlah	34.175.868.373	1.099.427.306	517.590.965	35.792.886.644	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(579.000.190)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih				35.213.886.454	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2g.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2g.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat 230 dan 148 debitur dengan total pinjaman sebesar Rp1.789.949.660 dan Rp1.874.533.252 yang telah direstrukturisasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Where there is doubt on the ability of the debtors to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the debtors.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follows:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are 230 and 148 debtors with total outstanding loans of Rp1,789,949,660 and Rp1,874,533,252 respectively which have been restructured.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Manajemen telah berupaya untuk memperbaiki kualitas kredit Bank dan menjaga rasio NPL dibawah ketentuan maksimal yang dipersyaratkan oleh OJK dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan cessione pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah;
- Mentransfer pinjaman untuk debitur yang masuk ke dalam kategori pinjaman yang bermasalah menjadi Aset Yang Diambil Alih ("AYDA") dengan mengambil alih agunan yang dijaminan oleh debitur;
- Membuat pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tambahan untuk pinjaman; dan
- Melakukan restrukturisasi pinjaman sesuai dengan ketentuan dari OJK.

Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan interim dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika debitur diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Management has made efforts to improve the quality of the Bank's credit and maintain the NPL ratio below the maximum stipulated by the OJK by doing the following:

- Conduct a loan cession for debtors who fall into the non-performing loan category;
- Transferring loans for debtors that are categorised as non-performing loans into Foreclosed Assets ("AYDA") by taking over the collateral guaranteed by the debtor;
- Create an additional allowance for impairment losses for loans; and
- Performed loan restructuring in accordance with the provisions of the OJK.

Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the interim financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans.

Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition, management has considered that such a restructuring or event was not automatically trigger a significant increase in credit risk if the debtor would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Bank memiliki proses *review* dari setiap model bisnis/produknya. Baik kredit *revolving* maupun *non-revolving*, untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian menggunakan jangka waktu kontraktual sesuai dengan jangka waktu kontraknya. Penetapan periode tersebut khususnya untuk kredit *revolving* dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dimana proses perpanjangan kredit *revolving* yang diberikan oleh Bank dilakukan melalui kajian yang komprehensif yaitu melalui evaluasi yang substantif dibandingkan administratif.

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai *Macro Economic Outlook* (MEV) digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah indeks barang konsumtif, inflasi, dan *Gross Domestic Product* (GDP) Nasional.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. The Bank has a review process for each of its business models/products. Both revolving and non-revolving loans, to calculate expected credit losses using the contractual term in accordance with the contract period. Determination of this period, especially for revolving credit, is carried out by taking into account the conditions in which the Bank carries out the process of extending revolving credit through a robust study, namely through a substantive compared to administrative evaluation.

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, Probability of Default (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of Macro Economic Outlook (MEV) are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are consumer goods index, inflation and National Gross Domestic Product (GDP).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan interim dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Risiko pasar meliputi, antara lain, risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas. Risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Risiko pasar melekat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk efek-efek dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana dan pinjaman, kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan. Untuk itu, Bank harus dan selalu melakukan identifikasi dan pemantauan dari waktu ke waktu untuk mengantisipasi adanya risiko pasar.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

v. Quality of financial assets (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Market risk

Market risk is the risk on the interim statements of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk include, among others, interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, foreign exchange risk and commodity risk can come from trading book and banking book, whereas equity risk come from trading book. *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) is a committee assisting Directors in monitoring and maintaining market risk.

Market risk is adhered on functional activities of the Bank such as treasury activity and investment in securities and money market or investment in other financing institution, funding and lending, funding activity and issued obligation and financing trading activity. The Bank must and always identify and monitor from time to time to anticipate the market risk.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian. Hal ini dilakukan melalui kebijakan yang komprehensif dan kerangka limit untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memantau nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan Metode Standar untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk risiko pasar.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Dalam rangka meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Bank melakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

- Meningkatkan fungsi dan peran *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dalam rangka identifikasi dan penetapan tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga untuk mengantisipasi fluktuasi suku bunga pasar.
- Penerapan Kebijakan *Assets & Liabilities Management* (ALMA) untuk pihak berelasi dalam penerapan manajemen risiko Bank dan merupakan salah satu pedoman bagi unit kerja *Treasury* dalam melakukan transaksi di pasar uang dan pasar modal seperti:
 - i. Melakukan identifikasi risiko tingkat suku bunga yang berasal dari transaksi dan portofolio Bank pada Efek-efek;
 - ii. Penetapan sistem pengukuran risiko tingkat suku bunga dengan menggunakan *gap analysis* atau *duration analysis*; dan
 - iii. Strategi penanaman dana dan strategi pengumpulan dana.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The objective of market risk management is to identify, measure, control, and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the returns. This is done through a comprehensive policy and limit framework to identify, measure, and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardised Method in calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) for market risk.

Interest rate risk

Interest rate risk arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

To minimise interest rate risk, the Bank makes the following efforts, among others:

- Increasing function and role of *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) in identifying and determining interest rate and third party funds to anticipate fluctuations in market interest rate.
- Application of *Assets & Liabilities Management's* (ALMA) policy to related parties in application of risk management of the Bank and it is one of a guidance for *Treasury* working unit in money market and capital market transactions such as:
 - i. Identifying interest rate risk from transaction and Bank's portfolio of securities;
 - ii. Determining measuring system of interest rate risk using gap analysis or duration analysis; and
 - iii. Strategies of investment and collection of funds.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset		
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%
Penempatan pada		
Bank Indonesia dan bank lain	4,00% - 4,60%	4,75% - 5,20%
Efek-efek	2,75% - 10,75%	4,75% - 10,75%
Pinjaman yang diberikan	0,55% - 17,25%	0,55% - 17,25%
Liabilitas		
Simpanan nasabah	0,25% - 7,50%	0,00% - 7,50%
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,00%	0,50% - 6,50%
Efek-efek yang diterbitkan	8,25% - 11,75%	8,25% - 11,75%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,20% - 4,95%	4,75% - 4,90%

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 atas perubahan tingkat suku bunga:

	30 Juni/June 30, 2026	
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>11.816.019</u>	<u>(11.816.019)</u>
	31 Desember/December 31, 2025	
	Peningkatan dalam 100 basis poin/ Increase by 100 basis point	Penurunan dalam 100 basis poin/ Decrease by 100 basis point
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>5.707.573</u>	<u>(5.707.573)</u>

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table summarises the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities for the three-month period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025:

Assets
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Loans
Liabilities
Deposits from customers
Deposits from other banks
Securities issued
Securities sold under repurchase agreements

Sensitivity to net income

The following table summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on June 30, 2026 and December 31, 2025:

Impact to net income

Impact to net income

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana dan transaksi antar Bank.

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan Bank tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap deposan, investor atau kreditur yang diantaranya disebabkan dari keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan Bank untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko likuiditas.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian Bank dapat memenuhi setiap kewajiban keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed by:

- a. Inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or
- b. Inability to generate cash flows from funding and interbank transactions.

Liquidity risk related with the possibility of Bank's inability to meet the maturing obligations to its customers, investors or creditors in which due to the limitation of funding line or inability of the Bank to liquidate its assets with the fair value. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) is a committee under Director who monitor and manage liquidity risk.

In general, the main purpose of liquidity risk management is to minimise the possibility of the Bank's inability to obtain sources of financing. Thus the Bank can fulfill any financial obligations as they fall due in a timely manner, and in order to maintain an adequate and optimal level of liquidity.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal dengan menerapkan pengendalian internal dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Tujuan dari manajemen risiko likuiditas adalah untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Analisis kesenjangan likuiditas memberikan pandangan terhadap ketidaksesuaian arus kas masuk dengan arus kas keluar pada waktu tertentu. Kondisi ini dikelola secara terpusat oleh *Treasury* yang mempunyai akses dan otorisasi secara langsung ke *interbank*, *wholesale* dan *professional market* lainnya, dalam upaya membantu aktivitas utama bisnis Bank seperti pengumpulan dana dan pemberian pinjaman.

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan perbedaan antara aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan, memantau perpanjangan simpanan, mencari nasabah baru serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan dari nasabah. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan menempatkan kelebihan dana pada efek-efek yang memiliki pasar sehingga dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk management policies include the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, which basically set the implementation of the Bank's Liquidity Risk Management, Liquidity Risk Management Policy which generally include liquidity risk management strategy, the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) and Information Systems Risk Management and Internal Control System by implementing internal control and review of appropriate independent of the implementation of Risk Management for liquidity risk is carried out by the Internal Audit (SKAI) and Risk Management Unit (SKMR).

The objective of liquidity risk management is to ensure that current and future fund requirements can be met both in normal or stress condition.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. Liquidity gap analysis provides insight as to the mismatch of expected cash inflows against cash outflows on any given day. This is centrally managed within Treasury which has direct and authorised access to interbank, wholesale and other professional markets, to supplement core Bank activities such as deposit taking and lending.

The steps taken by the Bank in connection with the maturity gap mismatch between its financial assets and liabilities due in 1 (one) to 3 (three) months such as improving its services to customers, monitor the extension of deposit, search for new customers and offering services including attractive products and interest rates in order to maintain stability and continuity of deposits from customers. In addition, the Bank also intensify collection efforts from non-performing debtors and placing excess funds on marketable securities so they can be withdrawn at any time as the Bank needs a fund.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

		30 Juni/ June 30, 2026							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan-3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan-1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan nasabah	22.092.702.432	7.159.884.498	8.310.260.187	3.858.101.382	2.764.456.365	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.136.960.668	490.921.127	530.000.000	116.039.541	-	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	3.379.597.688	-	-	-	209.630.881	3.169.966.807	-	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.678.994.170	-	3.678.994.170	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements	
Beban bunga yang masih harus dibayar	3.519.285	-	3.519.285	-	-	-	-	Accrual expenses	
Liabilitas akseptasi	97.330.920	-	92.110.777	-	5.220.143	-	-	Acceptances payable	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities	
	30.389.105.163	7.650.805.625	12.614.884.419	3.974.140.923	2.979.307.389	3.169.966.807	-		
		31 Desember/ December 31, 2025							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan-3 bulan/ > 1 month 3 months	> 3 bulan-1 tahun/ > 3 months 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas								Liabilities	
Simpanan nasabah	24.507.044.106	7.126.297.039	7.895.212.828	6.256.134.260	3.229.399.979	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	2.582.136.960	791.470.609	1.775.827.281	5.547.306	7.206.500	2.085.264	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	4.920.218.750	-	-	306.937.500	431.562.500	4.181.718.750	-	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	694.526.442	-	694.526.442	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Liabilitas akseptasi	21.291.371	-	-	13.433.964	7.857.407	-	-	Acceptances payable	
Beban bunga yang masih harus dibayar	115.867.203	-	115.867.203	-	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	95.740.081	-	56.203.203	-	10.848.865	28.688.013	-	Other liabilities	
	32.936.824.913	7.917.767.648	10.537.636.957	6.582.053.030	3.686.875.251	4.212.492.027	-		

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan cash outflow dari rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

		30 Juni/ June 30, 2026							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Facilities pinjaman yang belum digunakan	7.048.001.366	-	610.921.721	1.019.316.938	4.433.048.090	569.980.982	414.733.635	Unused loan facilities	
Letter of credit	9.796.103	-	9.796.103	-	-	-	-	Letter of credit	
Garansi yang diterbitkan	719.942.860	-	163.809.710	23.755.707	377.283.793	155.093.650	-	Guarantees issued	
Jumlah	7.777.740.329	-	784.527.534	1.043.072.645	4.810.331.883	725.074.632	414.733.635	Total	

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2025							
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 12 bulan/ months	1 – 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	6.822.633.455	-	643.571.267	944.288.285	4.052.084.578	803.006.859	379.682.466
Letter of credit	4.624.507	-	-	1.105.222	3.519.285	-	-
Standby letter of credit	7.000.000	-	-	7.000.000	-	-	-
Garansi yang diterbitkan	179.024.353	-	-	11.153.575	40.664.578	127.206.200	-
Jumlah	7.013.282.315	-	643.571.267	963.547.082	4.096.268.441	930.213.059	379.682.466
							<i>Unused loan facilities</i>
							<i>Letter of credit</i>
							<i>Standby letter of credit</i>
							<i>Guarantees issued</i>
							Total

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as of June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Bank yang diukur sebesar nilai wajar:

30 Juni/ June 30, 2026			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Efek-efek	211.367.557	2.269.344.997	-
Penyertaan saham	-	-	0 ^{*)}
Jumlah	211.367.557	2.269.344.997	2.480.712.554

Financial assets
Marketable securities
Investment in shares

Total

31 Desember/ December 31, 2025			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Efek-efek	2.810.307.397	2.164.881.168	-
Penyertaan saham	-	-	0 ^{*)}
Jumlah	2.810.307.397	2.164.881.168	4.975.188.565

Financial assets
Marketable securities
Investment in shares

Total

^{*)} nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

^{*)} fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hierarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of fair value hierarchy.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada instrumen keuangan Bank yang diukur dengan tingkat 3 - hierarki nilai wajar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The following table presents the changes in Bank's financial instruments measured at level 3 - fair value hierarchy for three-month period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025.

30 Juni/June 30, 2026			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Penyertaan saham	0 ^{*)}	-	-
Jumlah	0^{*)}	-	0^{*)}
31 Desember/December 31, 2025			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Kerugian yang diakui pada laba rugi/ Loss recognised in profit or loss	Jumlah/ Total
Aset keuangan			
Penyertaan saham	0 ^{*)}	-	-
Jumlah	0^{*)}	-	0^{*)}

Financial assets
Investment in shares

Financial assets
Investment in shares

^{*)} nilai wajar saham PT Bima Multi Finance adalah sebesar Rp1 (dalam nilai penuh)

^{*)} fair value of shares in PT Bima Multi Finance are Rp1 (in full amount)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai pasar 100% Ekuitas PT Bima Multi Finance. Berdasarkan laporan dari penilai Independen KJPP Tri, Santi dan Rekan yang ditandatangani oleh Santi Dewiyani, MAPPI (Cert.) pada tanggal 8 Desember 2023. Nilai wajar dari penyertaan saham sementara ditentukan menggunakan laporan keuangan per 30 September 2023 dengan pendekatan aset metode *Adjusted Book Value* (ABV) dan asumsi tingkat diskon likuiditas pasar sebesar 30%.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of March 31, 2025, the Bank reassessed the market value of 100% Equity of PT Bima Multi Finance. Based on Independent Appraisal report from the independent appraiser KJPP Tri, Santi and Associates signed by Santi Dewiyani, MAPPI (Cert.) on December 8, 2023. The fair value of the temporary share investment was determined using the financial statements as of September 30, 2023 with an asset approach using the *Adjusted Book Value* (ABV) method and assumption the discount for lack of marketability of 30%.

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities except those measured at fair value. The fair values disclosed are based on relevant information available as of June 30, 2026 and December 31, 2025, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	30 Juni/June 30, 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas	140.283.160	140.283.160	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.727.878.832	1.727.878.832	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	710.573.947	710.573.947	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	214.547.690	214.547.690	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	6.571.818.199	6.571.818.199	Marketable securities - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	326.382.173	326.382.173	Interest income receivables
Pinjaman yang diberikan - bersih	21.706.980.802	21.706.980.802	Loans - net
Tagihan akseptasi	3.519.285	3.519.285	Acceptance receivables
Aset lain-lain	82.759.163	82.759.163	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>31.484.743.251</u>	<u>31.484.743.251</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Simpanan nasabah	22.092.702.432	22.092.702.432	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.136.960.668	1.136.960.668	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.678.994.170	3.678.994.170	Securities sold under repurchase agreement
Utang akseptasi	3.519.285	3.519.285	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	155.126.127	155.126.127	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>27.067.302.682</u>	<u>27.067.302.682</u>	Total financial liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas	46.336.157	46.336.157
Giro pada Bank Indonesia	1.238.091.018	1.238.091.018
Giro pada bank lain	317.270.028	317.270.028
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	1.405.032.387	1.405.032.387
Efek-efek - bersih	5.099.269.911	5.217.819.504
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.114.214	325.114.214
Pinjaman yang diberikan - bersih	21.821.519.738	21.608.949.099
Tagihan akseptasi	21.291.371	21.291.371
Aset lain-lain	21.602.904	21.602.904
Jumlah aset keuangan	30.295.527.728	30.201.506.682
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Simpanan nasabah	24.294.698.104	24.294.698.104
Simpanan dari bank lain	2.580.560.150	2.580.560.150
Efek-efek yang diterbitkan	3.922.381.139	4.014.507.630
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	693.569.220	693.569.220
Liabilitas akseptasi	21.291.371	21.291.371
Beban yang masih harus dibayar	115.867.203	115.867.203
Liabilitas lain-lain	79.167.102	79.167.102
Jumlah liabilitas keuangan	31.707.534.289	31.799.660.780

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

a. Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

<u>Financial Assets</u>	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Marketable securities - net	
Interest income receivables	
Loans - net	
Acceptances receivable	
Other assets	
Total financial assets	
<u>Financial Liabilities</u>	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Securities issued	
Securities sold under repurchase agreement	
Acceptances payable	
Accrued expenses	
Other liabilities	
Total financial liabilities	

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows:

a. Marketable securities

The fair value for securities measured at amortised cost is based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics (level 2 - fair value hierarchy).

b. Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*) (tingkat 1 - hierarki nilai wajar). Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

- d. Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Berikut daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
- Efek-efek
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali
- Pinjaman yang diberikan
- Pendapatan bunga yang masih akan diterima
- Tagihan akseptasi
- Aset lain-lain

Liabilitas Keuangan:

- Simpanan nasabah
- Simpanan dari bank lain
- Efek-efek yang diterbitkan
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Liabilitas akseptasi
- Beban yang masih harus dibayar
- Liabilitas lain-lain

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The methods and assumptions used to estimate fair value are as follows: (continued)

c. Securities issued

The fair value for securities issued measured at amortised cost based on market prices or broker/dealer price quotations (level 1 - fair value hierarchy). The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- d. Majority of the financial instrument not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placement with Bank Indonesia and other banks
- Marketable securities
- Securities purchased under resale agreements
- Loans
- Interest income receivables
- Acceptance receivables
- Other assets

Financial Liabilities:

- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Securities issued
- Securities sold under repurchase agreements
- Acceptance payable
- Accrued expense
- Other liabilities

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dari penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier I dan Modal Tier II.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

48. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis as supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Directors as part of the Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support the Bank's strategy.

The Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into 2 Tiers, mainly Tier I Capital and Tier II Capital.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

Giro wajib minimum

Saldo giro pada Bank Indonesia adalah untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi rasio Giro Wajib Minimum (GWM) seperti yang disyaratkan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata dari rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan valuta asing selama periode laporan tertentu.

49. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Services Authority.

Minimum statutory requirements

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements (GWM).

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, as amended several times, most recently with PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 concerning the Eighth Amendment to the Regulation of Members of the Governor No. 20/10/PADG/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022, as amended several times, most recently with PADG No. 8 year 2025 dated March 27, 2025 concerning the Third Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to meet the Statutory Reserves (GWM) ratio as required by Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on a daily basis and the average of the average Third Party Funds (TPF) in Rupiah and foreign currencies during a specific reporting period.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Giro wajib minimum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi adalah sebesar 9%, dan rasio GWM rata-rata dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar 4%.

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 7 Tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Bank memperoleh Insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial (KLM) sebesar 5,20% berlaku dari 1 Mei 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 sehingga GWM rata-rata dalam Rupiah yang wajib dipenuhi oleh Bank adalah 3,8%.

Disamping itu, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah dan PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari rata-rata DPK dalam Rupiah selama periode laporan tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio PLM yang wajib dipenuhi minimal masing-masing sebesar 5%.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Minimum statutory requirements (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the average GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled is at 9%, and the average GWM ratio in foreign currencies that must be fulfilled is at 4%.

Bank Indonesia has strengthened incentive policy to stimulate the role of banks in financing priority sectors in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/5/PBI/2022 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities dated February 25, 2022, as further regulated through PADG No. 24/4/PADG/2022 dated March 1, 2022 as amended several times, most recently with PADG No. 7 Year 2025 dated March 26, 2025 concerning the Third Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 11 Year 2023 concerning Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Bank received a Macroprudential Liquidity Policy Incentive of 5.20% valid from February 1, 2026 until April 30, 2026 therefore GWM ratio in Rupiah that must be fulfilled by the Bank is at 3.8%.

Furthermore, based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, most recently with PBI No.24/16/PBI/2022 dated November 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Ratio Macroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units; and PADG No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as amended several times, most recently with PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, Banks must meet the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) of the average TPF in Rupiah during specific reporting periods.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the minimum of PLM ratio that must be fulfilled is set at 5%, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Giro wajib minimum (lanjutan)

Giro RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Parameter yang digunakan dalam pemenuhan giro RIM adalah sebagai berikut:

1. Batas bawah target RIM sebesar 84%
2. Batas atas target RIM sebesar 94%
3. KPMM Insentif sebesar 14%

Bank memiliki RIM diatas batas bawah target RIM, NPL kurang dari 5 (Catatan 49), dan KPMM diatas 19% sehingga Bank wajib memelihara Giro RIM menggunakan parameter disinsentif yang berlaku. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Giro RIM yang dimiliki Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum bank umum konvensional pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Rasio GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	
Giro Wajib Minimum ^{*)}	4,59%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ^{**)}	15,54%
GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial ^{***)}	0,84%
Valuta Asing	4,04%

^{*)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Primer
^{**)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum Sekunder
^{***)} Sebelumnya Giro Wajib Minimum LFR

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Minimum statutory requirements (continued)

RIM demand deposits is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. The parameters used in the fulfillment of RIM are as follow:

1. Minimum target of RIM is 84%
2. Maximum target of RIM is 94%
3. Incentive of CAR is 14%

Bank have RIM above the lower RIM target limit, NPL of less than 5 (Note 49), and have CAR above 19% therefore the Bank is required to maintain RIM demand deposits using the applicable disincentive parameters. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the RIM Current Account owned by the Bank has complied with the applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirements for conventional banks as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the GWM ratios of the Bank are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Rupiah
		Minimum Statutory Reserve ^{*)}
		Macroprudential Liquidity Buffer ^{**)}
		GWM Macroprudential Intermediation Ratio ^{***)}
		Foreign Currencies

^{*)} Previously Primary Minimum Statutory Reserve
^{**)} Previously Secondary Minimum Statutory Reserve
^{***)} Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana terakhir diubah melalui No. 27/POJK.03/2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Modal inti (Tier I)	4.009.102.892	4.000.450.331
Modal pelengkap (Tier II)	976.791.210	1.129.545.320
Jumlah Modal	4.985.894.102	5.129.995.651
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit	18.823.395.826	19.283.625.642
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional	1.603.180.277	1.603.180.277
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar	723.541.133	627.275.415
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	24,41%	24,56%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	23,57%	23,84%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9,00%	9,00%

Aset berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas aset sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum adalah sebagai berikut:

	Lancar/Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.727.878.832	-	-	-	-	1.727.878.832
Giro pada bank lain	711.498.139	-	-	-	-	711.498.139
Efek-efek	9.197.921.368	-	-	-	-	9.197.921.368
Pinjaman yang diberikan	20.837.877.783	752.942.667	24.632.687	92.864.992	598.901.340	22.280.219.469
Akseptasi	3.519.285	-	-	-	-	3.519.285
Tagihan derivatif	3.829.100	-	-	-	-	3.829.100
Agunan yang diambil alih	30.544.823	-	31.404.257	21.129.682	165.889.592	251.968.354
Aset lain-lain*)	7.236	-	-	-	428.200	435.436
Jumlah	32.513.076.566	725.942.667	56.036.944	116.994.674	765.219.132	34.177.269.983
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(213.317.436)	(92.404.450)	(20.233.328)	(38.572.724)	(211.080.564)	(575.608.502)
Jumlah - bersih	32.299.759.130	633.538.217	35.803.616	74.421.950	554.138.568	33.601.661.481

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Minimum Capital Requirement

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's Minimum Capital Requirement ("KPMM") ratio is calculated based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 as last amended by No. 27/POJK.03/2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks. The KPMM ratio are as follows:

Core Capital (Tier I)
Supplementary Capital (Tier II)

Total Capital

Risk Weighted Assets for
Credit Risk

Risk Weighted Assets for
Operational Risk

Risk Weighted Assets for
Market Risk

Capital Adequacy Ratio
(CAR) with credit and
operational risks

Capital Adequacy Ratio
(CAR) with credit, operational
and market risks

Minimum Capital Adequacy
Ratio required

Assets by collectibility

Assets collectibility in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 dated January 1, 2020 regarding "Asset Quality Ratings for Conventional Bank" are as follows:

Current accounts and
placements with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Marketable securities
Loans
Acceptance
Derivative receivables
Foreclosed assets
Other assets*)

Total
Less: Allowance
for impairment losses

Total - net

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Aset berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Assets by collectibility (continued)

31 Desember/December 31, 2025							
	Lancar/Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2.643.191.018	-	-	-	-	2.643.191.018	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	317.275.973	-	-	-	-	317.275.973	Current accounts with other banks
Efek-efek	10.075.611.567	-	-	-	-	10.075.611.567	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	20.943.525.892	879.921.090	47.188.969	661.689	508.868.576	22.380.166.216	Loan
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	264.749.470	66.815.892	2.182.233	-	-	333.747.595	Interest income receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Tagihan akseptasi	21.291.371	-	-	-	-	21.291.371	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	278.000	-	-	-	-	278.000	Derivative receivables
Agunan yang diambil alih	-	410.971.611	47.873.275	35.126.650	-	493.971.536	Foreclosed assets
Aset lain-lain*)	561.878	-	14.601.166	16.323.794	1.309.969	32.796.807	Other assets*)
Jumlah	34.266.485.169	1.357.708.593	111.845.643	52.112.133	510.178.545	36.298.330.083	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(220.101.705)	(317.106.427)	(42.595.888)	(24.527.837)	(162.423.193)	(766.755.050)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	34.046.383.464	1.040.602.166	69.249.755	27.584.296	347.755.352	35.531.575.033	Total - net

*) Aset lain-lain terdiri atas properti terbengkalai dan suspense account.

*) Other assets consist of abandoned property and suspense account.

Rekening administratif berdasarkan kolektibilitas

Administrative account by collectibility

Kolektibilitas rekening administratif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum adalah sebagai berikut:

Administrative account collectibility in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 40/POJK.03/2019 dated January 1, 2020 regarding "Asset Quality Ratings for Conventional Bank" are as follows:

30 Juni/June 30, 2026							
	Lancar/Current	DPK/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	7.035.549.694	7.451.672	-	5.000.000	-	7.048.001.366	Unused loans facilities
Bank garansi	719.942.860	-	-	-	-	719.942.860	Bank guarantee
Letter of credit	9.796.103	-	-	-	-	9.796.103	Letter of credit
Standby letter of credit	-	-	-	-	-	-	Standby letter of credit
Jumlah	7.777.740.329	7.451.672	-	5.000.000	-	7.777.740.329	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(575.609)	-	-	-	-	(575.609)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.764.713.048	7.451.672	-	5.000.000	-	7.777.164.720	Total - net

31 Desember/December 31, 2025							
	Lancar/Current	DPK/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Fasilitasn pinjaman yang belum digunakan	6.810.260.413	6.718.041	-	-	5.655.000	6.822.633.454	Unused loans facilities
Bank garansi	179.024.353	-	-	-	-	179.024.353	Bank guarantee
Letter of credit	4.624.507	-	-	-	-	4.624.507	Letter of credit
Standby letter of credit	7.000.000	-	-	-	-	7.000.000	Standby letter of credit
Jumlah	7.000.909.273	6.718.041	-	-	-	7.013.282.314	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(645.955)	-	-	-	-	(645.955)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.000.263.318	6.718.041	-	-	5.655.000	7.012.636.359	Total - net

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Lancar	20.837.877.783	20.943.525.892
Dalam Perhatian Khusus	725.942.667	879.921.090
Kurang Lancar	24.632.687	47.188.969
Diragukan	92.864.992	661.689
Macet	598.901.340	508.868.576
Jumlah	22.280.219.469	22.380.166.216
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)	(558.646.478)
Jumlah - bersih	21.706.980.802	21.821.519.738

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

By collectibility

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Less: Allowance for
impairment losses

Total - net

Berdasarkan pihak dan sektor ekonomi

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Berelasi		
Real estate	83.169.987	84.806.448
Industri	61.483.593	66.414.392
Perdagangan, restoran dan hotel	20.754.033	20.298.976
Lembaga pembiayaan	-	28.003.281
Lain-lain	25.714.457	20.107.840
Sub jumlah	191.122.070	219.630.937
Pihak Ketiga		
Lembaga pembiayaan	4.553.185.205	5.083.931.499
Perdagangan, restoran, dan hotel	4.422.041.806	4.551.937.746
Industri	4.180.472.861	3.750.739.867
Real estate	2.924.400.513	2.977.159.386
Konstruksi	1.154.469.615	1.110.646.471
Jasa-jasa sosial/masyarakat	340.821.112	515.917.326
Lain-lain	4.513.706.287	4.170.202.984
Sub jumlah	22.089.097.399	22.160.535.279
Jumlah	22.280.219.469	22.380.166.216
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573.238.667)	(558.646.478)
Jumlah - bersih	21.706.980.802	21.821.519.738

By counterparties and economic sector

Related Parties

Real estate
Industry
Trading, restaurant, and hotel
Financing
Others

Sub total

Third Parties

Financing
Trading, restaurant, and hotel
Industry
Real estate
Construction
Social community service
Others

Sub total

Total

Less: Allowance for
impairment losses

Total - net

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio pinjaman kepada Usaha Mikro kecil terhadap pinjaman yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 14,69% dan 15,06%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio of Micro Business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP dated December 16, 2011, was 14.69% and 15.06%, respectively.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi

Pinjaman yang mengalami penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dan cadangan yang dibentuk:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perdagangan, restoran dan hotel	539.303.377	556.619.458
Real estate	853.434.262	512.105.824
Industri	112.781.137	109.475.710
Konstruksi	116.000.031	131.100.305
Jasa-jasa sosial/masyarakat	42.574.831	72.797.796
Lain-lain	134.466.519	105.235.538
	1.798.560.157	1.487.334.631
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.460.930)	(464.988.172)
Jumlah - bersih	1.336.099.227	1.022.346.459

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Impaired loans receivables and allowances for impairment losses by economic sector

Impaired loan based on economic sector and allowance:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perdagangan, restoran dan hotel	539.303.377	556.619.458	Trading, restaurant, and Hotel
Real estate	853.434.262	512.105.824	Real estate
Industri	112.781.137	109.475.710	Industry
Konstruksi	116.000.031	131.100.305	Construction
Jasa-jasa sosial/masyarakat	42.574.831	72.797.796	Social/community services
Lain-lain	134.466.519	105.235.538	Others
	1.798.560.157	1.487.334.631	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(462.460.930)	(464.988.172)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.336.099.227	1.022.346.459	Total - net

Non-Performing Loan

Rasio

Rasio pinjaman bermasalah (Non-Performing Loan - NPL) kotor Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 3,49% dan 2,49%. Rasio NPL neto Bank terhadap total pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 2,18% dan 1,73%.

Berdasarkan jenis kredit

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pinjaman tetap dengan angsuran	960.663.631	280.986.154
Pinjaman tetap	723.338.771	196.621.416
Pinjaman rekening koran	88.375.479	67.721.168
Pinjaman konsumen	11.866.873	11.119.285
Pinjaman serba guna	5.704.906	271.212
Jumlah	1.789.949.660	556.719.235
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.733.178)	(169.862.417)
Jumlah - bersih	1.378.216.482	386.856.818

Non-Performing Loan

Ratio

The ratio of non-performing loan (NPL)-gross of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was 3.49% and 2.49% to total loans, respectively. Ratio NPL-net to total loans of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was 2.18% and 1.73%, respectively.

By loan type

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pinjaman tetap dengan angsuran	960.663.631	280.986.154	Fixed loans with installments
Pinjaman tetap	723.338.771	196.621.416	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	88.375.479	67.721.168	Overdraft loans
Pinjaman konsumen	11.866.873	11.119.285	Consumer loans
Pinjaman serba guna	5.704.906	271.212	Other loans
Jumlah	1.789.949.660	556.719.235	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.733.178)	(169.862.417)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.378.216.482	386.856.818	Total - net

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko pasar

LFR (*Loan to Funding Ratio*) Bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 92,67% dan 84,32%.

Risiko mata uang

Bank memiliki eksposur risiko mata uang akibat adanya transaksi dalam valuta asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap valuta sehubungan dengan penjabaran transaksi dalam valuta asing ke dalam aset dan liabilitas moneter dalam Rupiah.

Pengelolaan posisi valuta asing Bank dilakukan dengan cara mengendalikan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank secara keseluruhan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Market risk

The Loan to Funding Ratio (LFR) of the Bank as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 92,67% and 84.32%, respectively.

Currency risk

The Bank is exposed to currency risk through transaction in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency in regard to the translation of foreign currency transactions into monetary assets and liabilities in Rupiah.

The Bank's foreign currency position management is conducted by managing the Bank's overall Net Open Position ("NOP").

30 Juni/June 30, 2026				
Valuta	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi keuangan interim dan rekening administratif)				Aggregate (interim statements of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	2.105.262.871	2.155.586	50.323.503	United States Dollar
Dolar Singapura	8.339.779	6.799	1.540.289	Singapore Dollar
Yen Jepang	2.746.840	2.912	165.203	Japanese Yen
Euro Eropa	2.644.863	656	1.989.323	European Euro
Yuan China	1.732.026	991	741.010	Chinese Yuan
Dolar Australia	124.384	-	124.384	Australian Dollar
Dolar Kanada	29.529	-	29.529	Canadian Dollar
Dolar New Zealand	11.018	-	11.018	New Zealand Dollar
Swiss Franc	9.499	-	9.499	Swiss Franc
Dolar Taiwan	2.976	-	2.976	New Taiwan Dollar
Won Korea	2.615	-	2.615	Korean Won
Poundsterling Inggris	2.248	-	2.248	Great Britain Poundsterling
Baht Thailand	1.906	-	1.906	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	1.607	-	1.607	Malaysian Ringgit
Dolar Hongkong	661	-	661	Hongkong Dollar
Riyal Arab Saudi	-	-	-	Saudi Riyal
Total			54.945.772	Total
Jumlah ekuitas			4.974.098	Total equity
Rasio PDN			1,10%	NOP Ratio

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai Kantor Kas. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian keuangan, keselamatan karyawan dan reputasi Bank hingga akhirnya mempengaruhi kecukupan modal Bank. Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah meminimalisasi dampak kegagalan atau ketidakcukupan proses internal, faktor manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mempunyai dampak kerugian.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, pengkajian, mitigasi risiko serta dilakukan pengawasan dan pelaporan atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi atas risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi dari teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, kecurangan, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang dapat menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) melaksanakan penilaian terhadap penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems and/or from external problems that affect the Bank's operations.

This type of risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and products of the Bank, from Head Office to Cash Office. Failure to manage operational risks properly could lead to financial losses, loss of employee safety, and reputation of the Bank until affected capital adequacy of the Bank. The Bank's objective in managing operational risk is to minimise the impact of the failure or inadequate internal process, people, system or from external events, which could have financial loss impact.

The Bank applies the operational risk management with the main target to ensure that the Bank has conducted a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and conducted monitoring and reporting on implementation. This is done with the ultimate target to maximise the benefits of a product/service or process transactions/activities with potential operational risks that have been taken into account.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's management. Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

In monitoring operational risk, the Internal Audit (SKAI) conducted an assessment of the implementation of risk management policies and procedures in each functional activity, new products or services and Risk Management Unit (SKMR) function ensures the identification, measurement, monitoring and risk control work effectively on any functional activity, new products or services.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Selain kebijakan dan metode tersebut di atas, Bank juga telah menerapkan upaya yang terus menerus dikembangkan untuk membangun lingkungan budaya yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional. Hal tersebut dilakukan melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu pemberdayaan unit bisnis sebagai lini pertahanan pertama, pembentukan fungsi manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan koordinasi kerja dengan Internal Audit (SKAI) sebagai lini pertahanan ketiga.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan adanya ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh regulator industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan beberapa faktor-faktor yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Pengendalian risiko hukum dilakukan Bank dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Operational risk (continued)

Other than policy and the above mentioned method, the Bank has continued developing its culture and support the implementation for operational risk. The three line of defense implementation, which consist of unit business as the first line of defense, establishment of operational risk management as second line of defense and coordination with Internal Audit (SKAI) as third line of defense.

Legal risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weaknesses in the juridical aspect. Such weaknesses in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or the weaknesses of contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

As an entity which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations issued by the regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

Bank implements legal risk identification based on several factors include lawsuits, lack of rule or law that supports the regulation and the weakness of the agreement. The Bank performed legal risk control to ensure that all activities and working relationships with third parties have been based on the rules and requirements that can protect the Bank's interests from legal terms including the anticipation of potential demands from external parties.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan dari aspek hukum, Bank memiliki Biro Hukum. Biro tersebut memiliki peranan:

- 1) melakukan analisis hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas baru tersebut;
- 2) memberikan analisis/pendapat hukum;
- 3) memberikan pendapat atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga; dan
- 5) melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat.

Dengan adanya biro tersebut, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek hukum dari Bank.

Selain itu, Biro Hukum juga memiliki bagian Litigasi untuk menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimum mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pembelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Legal risk (continued)

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a General Legal Counsel Bureau. Such division has the following functions:

- 1) to provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;
- 2) to provide legal analysis/advice;
- 3) to provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;
- 4) to review any contracts between the Bank and third party; and
- 5) to conduct a periodical review on contracts which have been executed.

Based on the bureau above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

In addition, the General Legal Counsel Bureau also has a Litigation division to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimised as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lesson learnt principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank is calculating potential loss at all time.

Reputation risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder's confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, then in the short run, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dalam menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media.

Corporate Secretary setiap hari melakukan pengawasan atas pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan langsung ke Bank dilakukan oleh *Group Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang akan ditempuh Bank. Upaya mitigasi risiko reputasi juga dilakukan saat Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisis risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang material atau yang penting untuk diketahui oleh nasabah, *Corporate Secretary* juga menyiapkan panduan untuk para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka bisa menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau penerapan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam meningkatkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Reputation risk (continued)

Reputational risks can have a direct impact on the decreasing of customer confidence as a result the number of customers or the Bank's income decreased. In managing reputation risk, the Bank seeks to maintain a reputation for providing the best service to handle complaints and provide satisfaction to customers to avoid the appearance of such complaints in media.

The Corporate Secretary performs a daily media monitoring of the news to observe negative publications or customer's complaints which appear in the media. The monitoring of customer's complaints which are submitted directly to the Bank is performed by the Group Quality Service for follow up action to resolve.

For negative news publication and customer's complaints which appear in the media, a clarification and appropriate response will be conducted in accordance with the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken everytime when the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and how to anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the customer, the Corporate Secretary also prepares guidelines for frontliners and spokespersons so that they are able to explain the information correctly and proportionately to customers.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and create a Bank's competitiveness edge amidst the stiff competition in the banking industry. The inability of Bank to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead Bank to failure to accomplished determined vision.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko strategik (lanjutan)

Bank mengelola risiko strategik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara komprehensif dan kolektif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan oleh Bank.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri Perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah, Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); Penilaian Kualitas Aset; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); penerapan tata kelola yang baik (GCG) dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu termasuk peraturan OJK dan Bank Indonesia yang relevan. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan serta perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Wujud penerapan manajemen risiko kepatuhan antara lain dengan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi, menilai dan mengevaluasi kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank.

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Strategic risk (continued)

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committee that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government, Central Bank and Financial Services Authority (OJK).

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Assessment of Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG) and other risks related to certain regulations including OJK and Central Bank relevant regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank's operation.

Compliance risk may arise from legal behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or violates the provisions and/or laws and regulations, as well as organizational behavior, which is the Bank's behavior or activity that deviates from or in contrary to the generally accepted standards.

The implementation of compliance risk management, among others, is by achieving the implementation of compliance culture at all of the Bank's business activities at every organizational level, assessing and evaluating the adequacy and conformity of the Bank's policies, regulations, systems, and procedures against the applicable provisions and regulations, monitoring the implementation of the Bank's prudential principles.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

Batas Maksimum Penyaluran Kredit

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan baru yaitu No. 32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" yang berlaku efektif sejak 1 September 2019 yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu debitur dan/atau kelompok debitur yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan interim Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal 30 Juni 2026:

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Compliance risk (continued)

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

Maximum Limit for Distribution of Loans

On December 26, 2018, OJK issued new regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since September 1, 2019, which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of nonrelated party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's interim financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as of June 30, 2026:

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
And for the six-month
period then ended
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027 dan penerapan dini diperbolehkan:**

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan".

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

**50. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027
and early adoption is permitted:**

SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial
Statements".

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing, and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.